

Kenongo

“Secercah Kisah
Penuh Makna”



TIM PENGABDIAN
MASYARAKAT
KELOMPOK 55

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KENONGO
“ SECERCAH KISAH PENUH MAKNA”

Oleh :

Fitri Nur Latifah
Nur Ravita Hanun
Kukuh Sinduwiatmo
Muhammad Nur Fahmi Febriansyah
Daffa Rafli Maulana
Muhammad Fathurrahman
Novita Dwi Purwanti
Dela Lisdiana
Linda Novita Ningrum
Selly Novindia Putri
Rachma Dwi Wulandari
Erwin Apreliyanto
Moch Rifqi Abdillah
Rina Setya Akhsana Amala
Amalia Dinda Lestari Kurung
Agustina Putri Subatas
Mahilda Anastasia Putri
Fany Frestiya Adiyawati
Halimatus Sadafiyah Widiarto
Ilmiatul Hidayanti
Siti Winnawati
Dinda Permata Sari

UMSIDA Press
2021

KENONGO “ SECERCAH KISAH PENUH MAKNA”

Penulis : Fitri Nur Latifah
Nur Ravita Hanun
Kukuh Sinduwiatmo
Muhammad Nur Fahmi Febriansyah
Daffa Rafli Maulana
Muhammad Fathurrahman
Novita Dwi Purwanti
Dela Lisdiana
Linda Novita Ningrum
Selly Novindia Putri
Rachma Dwi Wulandari
Erwin Apreliyanto
Moch Rifqi Abdillah
Rina Setya Akhsana Amala
Amalia Dinda Lestari Kurung
Agustina Putri Subatas
Mahilda Anastasia Putri
Fany Frestiya Adiyawati
Halimatus Sadafiyah Widiarto
Ilimiatul Hidayanti
Siti Winnawati
Dinda Permata Sari

Editor :
Desain Sampul : Muhammad Fathurrahman
Desain Isi : Fany Frestiya Adiyawati
Dela Lisdiana
ISBN : 978-623-6081-47-1
Cetakan 1 : Maret 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
233 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salampun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKN) diantaranya :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr.Hidayatullah M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Bapak Dr. Sigit Hermawan,S.E.,M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
4. Ibu Fitri Nur Latifah,S.E.,M.E.,Sy ,selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Kukuh Sinduwiatmo,S.Sos.,M.Si., selaku monev KKN-Pencerahan
6. Bapak M. Husin, selaku Kepala Desa Kenongo beserta staf yang telah mendukung semua program yang dijalankan.

7. Masyarakat desa Kenongo yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di desa Kenongo, kec.Tulangan yang dilaksanakan, mulai tanggal 22 Februari hingga 1 April 2021.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Kenongo.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi	5
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	10
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	10
2.2 Dukungan Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai	54
BAB III “KENONGO” Secercah Kisah Penuh Makna	56
3.1 Pengabdian di Desa Sendiri	56
3.2 Pengabdian di desaku sendiri “Desa Kenongo”	66
3.3 Keceriaan di Desa Tetangga	72
3.4 Sekeping Kegiatan Yang Memiliki Makna dan Cerita	78
3.5 Kisahku Saat Pengabdian Di Desa Kenongo	84
3.6 Asyiknya Berkelana di Desa Kenongo.....	89
3.7 Kisah Suka dan Duka 40 Hariku Bersama Tim KKN-P 55 Di Desa Kenongo.....	94
3.8 Memetik Ilmu Di Ladang Pesawahan Desa Kenongo	100
3.9 Cerita Pemasaran UMKM Dan Pemetaan Lokasi Yang Ada Di Desa Kenongo Pemasaran UMKM ..	108
3.10 KKN: Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Njajan?	114
3.11 Ternyata Tempat KKN-Ku Adalah Desaku Sendiri	119

3.12	Jejak Pengabdian Di Desa Kenongo	125
3.13	Kisah Kasih Di Desa Kenongo.....	134
3.14	Penghijauan lahan	141
3.15	Sekeping Pengalaman Tak Terduga Selama KKN144	
3.16	Pengabdian di Desa Sendiri “Desa Kenongo”	150
3.17	Pengabdian Di Desa Kenongo Kala Pandemi.....	156
3.18	Sepenggal Kisah Ku	164
3.19	40 Hariku Di Kenongo Ditemani Ayam Geprek DiDekat Tikungan Terfavorit	171
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P UMSIDA		177
4.1	Kesan Kepala Desa Kenongo Kec. Tulangan Kab.Sidoarjo.....	177
4.2	Kesan Ibu-Ibu PKK	178
4.3	Kesan Masyarakat Desa Kenongo.....	181
BAB V PENUTUP.....		183
5.1	Kesimpulan dan saran	183
5.2	Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	184
DAFTAR PUSTAKA.....		186
LAMPIRAN.....		188
LOGBOOK KEGIATAN		188
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 55 Desa Kenongo.....		203
BIODATA PENULIS		221

PENDAHULUAN



1

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Desa Kenongo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Desa Kenongo memiliki beberapa lingkungan atau disebut dengan Dusun. Di desa Kenongo mempunyai 2 dusun yakni Dusun Kenongo dan Dusun Ganting. Desa Kenongo terletak di dekat Kantor Kecamatan Tulangan, lokasi yang cukup strategis dan dekat dengan jalan raya. Wilayah Desa Kenongo terdiri dari 6 RW yaitu; RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V, RW VI yang masing-masing dipimpin oleh ketua RW. Setiap RW terdiri dari 3 RT sehingga Desa Kenongo memiliki 18 RT. Desa Kenongo mempunyai potensi UMKM yang cukup baik. Sehingga dapat mempengaruhi daya tarik dari desa Kenongo.

Banyaknya UMKM yang dikembangkan dan jumlah masyarakat yang signifikan membuat lingkungan sekitar desa Kenongo menjadi perhatian khusus. Di desa kenongo juga memiliki UMKM yang cukup banyak, namun warga atau masyarakat mitra belum mengembangkan dan

mempromsikan ke media sosial. Sehingga perlu adanya promosi melalui media sosial seperti pemberian Maps pada tempat yang belum terkenal, sehingga orang akan tahu bahwa ada tempat UMKM yang belum terekspos. Kemudian masalah selanjutnya datang dari semua tempat termasuk Desa Kenongo karena terkena imbas dari Covid-19 lalu permasalahan muncul karena beberapa orangtua terkendala dalam beberapa hal yaitu mereka harus menunda pekerjaan rumah tangga di pagi hari untuk menemani anaknya sekolah (daring) kemudian beberapa orangtua juga ada yang masih gaptেক sehingga timbulnya beberapa permasalahan.

Selain itu, desa Kenongo menjalankan pengolahan bank sampah akan tetapi, ada salah satu RT yang tidak melakukan pengelolaan bank sampah sehingga menjadi tugas tersendiri bagi anggota KKN-P untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang belum melaksanakan pengolahan bank sampah. Karena pentingnya pengolahan bank sampah sangat penting bagi kesehatan dan kehidupan.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim KKN kami dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi warga yaitu sejak pandemi aktivitas masyarakat sedikit terganggu, untuk dirumah meyebabkan sampah

rumah tangga semakin meningkat serta masyarakat semakin menjadi konsumtif. Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari warga mengenai pemilihan sampah organik dan sampah non organik, sehingga sampah yang ada dirumah tangga tercampur aduk menjadi satu. Padahal jika masyarakat bisa mengolah sampah dengan baik, mereka mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sampah organik dan sampah non organik. Di Desa Kenongo sudah mengadakan Bank Sampah dari 18 RT ada satu RT yang belum melaksanakan pengelolaan Bank Sampah. Di desa kenongo juga memiliki UMKM yang cukup banyak, namun warga atau masyarakat mitra belum mengembangkan dan mempromosikan ke media sosial. Kemudian masalah selanjutnya datang dari semua tempat termasuk desa kenongo karena terkena imbas dari Covid-19 lalu permasalahan muncul karena beberapa orangtua terkendala dalam beberapa hal yaitu mereka harus menunda pekerjaan rumah tangga di pagi hari untuk menemani anaknya sekolah (daring) kemudian beberapa orangtua juga ada yang masih gptek maka dari itu timbul beberapa permasalahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim KKN-P mendapatkan banyak manfaat dan pembelajaran dari pelaksanaan kegiatan ini dan juga memiliki tujuan dari diadakannya kegiatan ini. Berikut adalah tujuan dan manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat Desa Kenongo, yaitu :

Tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan KKN, yaitu :

1. Menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap berbagai masalah yang terdapat di masyarakat.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
3. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memberdayakan masyarakat.
4. Memberikan ruang bagi mahasiswa sebagai sarana untuk berekspressi mengaplikasikan teori yang didapatkan di kampus.

Manfaat yang diperoleh dari KKN, yaitu :

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian tepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan mampu menyelesaikannya.
- 2) Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.

- 3) Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri disetiap tantangan yang ada di lapangan.
- B. Bagi Masyarakat
- 1) Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
 - 2) Masyarakat dapat masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi.
 - 3) Masyarakat mendapatkan inovasi-inovasi baru baik dari segi pemikiran maupun teknologi.
- C. Bagi Perguruan Tinggi
- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - 2) Para dosen memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 - 3) Mempererat kerja sama antara lembaga muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Pembuatan Inovasi Makanan dari Daun Kelor



Kelor (*Moringa Oleifera*) merupakan tanaman yang berasal dari daerah tropis dan subtropis di Asia Selatan. Tanaman ini juga bisa tumbuh dengan cepat dan tahan kondisi panas yang ekstrim serta biasanya dijadikan sebagai bahan pangan dan obat. Tanaman kelor ini mempunyai karakteristik seperti daunnya majemuk, beranak daun gasal, bertangkai panjang, helai daun berwarna hijau muda, tersusun berseling serta memiliki ketinggian 7-11 meter.

Kelor (*Moringa oleifera*) merupakan salah satu jenis tanaman yang sangat kaya akan zat gizi, beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis kandungan gizi daun kelor antara lain Protein (28,25%), Beta karoten (ProVitamin A) 11,93 mg, Ca (2241,19) mg, Fe (36,91) mg, dan Mg (28,03) mg. (Zakaria et al., 2012).

Tanaman kelor juga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan seperti :

1. Menurunkan risiko kanker
2. Membantu merawat kulit
3. Meningkatkan kekebalan tubuh
4. Menjaga kesehatan jantung
5. Memperlambat dan mencegah rabun senja
6. Membantu mencegah diabetes
7. Menunjang tumbuh kembang sel
8. Menunjang tumbuh kembang janin
9. Mengobati campak
10. Menjaga kesehatan tulang

Dari banyaknya masyarakat yang menanam tanaman kelor dan memiliki banyak manfaat. Tim KKN memanfaatkan tanaman kelor ini dengan membuat inovasi produk dari daun kelor yakni berupa Stick Daun Kelor (StickLor).



Tujuan tim KKN membuat produk stick daun kelor agar anak-anak yang tidak suka makan sayur-sayuran bisa mengkonsumsi cemilan sehat yakni stick daun kelor dan bisa dijadikan ladang bisnis kecil-kecilan yang bisa dilakukan masyarakat Desa Kenongo. Tim KKN kami melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan daun kelor untuk dijadikan stick sebagai cemilan yang sehat. Sosialisasi stick daun kelor dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 yang dihadiri sebanyak 15 orang di Balai Desa Kenongo. Antusias masyarakat Desa Kenongo untuk menghadiri sosialisasi ini sangatlah luar biasa.



Banyak masyarakat Desa Kenongo yang tidak tahu tentang pemanfaatan tanaman kelor dan biasanya ibu-ibu hanya memanfaatkan daun kelor sebagai sayur bening saja. Padahal tanaman kelor bisa dibuat menjadi stick, mie, biskuit (cookies), dan eskrim. Ada beberapa bahan, alat, dan cara membuat stick daun kelor diantaranya :

Bahan

1. 50 gram daun kelor
2. 100 ml air
3. 250 gram tepung terigu serbaguna
4. 5 siung bawang putih
5. 50 gram margarin
6. 1 butir telur
7. $\frac{1}{4}$ sendok teh garam
8. 2 sendok teh kaldu bubuk
9. Minyak goreng
10. Bumbu penyedap

Alat :

1. Blender
2. Pisau
3. Wajan

4. Kompor
5. Sendok
6. Baskom
7. Spatula
8. Penggiling
9. Telenan
10. Saringan
11. Piring

Cara membuat :

1. Masukkan daun kelor dan air, lalu blender sampai halus kemudian saring dan ambil sarinya.
2. Campur rata sari daun kelor, tepung terigu, bawang putih halus, margarin, telur, garam, kaldu bubuk kemudian ulen sampai kalis.
3. Ambil sebagian adonan, pipihkan dan potong tipis memanjang. Taburi tepung sebelum adonan digiling dan dipotong agar tidak lengket.
4. Goreng stick daun kelor hingga matang dan kering sampai warna kecoklatan , kemudian beri bubuk rasa sesuai selera.
5. Stick daun kelor siap disajikan, simpan ditempat tertutup agar stick tetap renyah.

B. Mengupdate Website Desa



Web desa adalah sebuah sarana penting bagi desa itu sendiri karena dengan adanya web desa masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi yang terbaru serta yang tidak terekspos di masyarakat secara umum. Maka dari tahun ke tahun harus mengalami perubahan dalam mengelola website desa. Adapun cara mudah dalam memposting suatu berita dalam web yang pertama yaitu Beberapa blog dan web mempersilahkan pengunjungnya untuk ikut berkontribusi dalam web tersebut. Kontribusi tersebut biasanya berupa ikut menulis artikel untuk blog tersebut yang nantinya jika memenuhi kriteria akan dipublish. Namun untuk blog atau web seperti ini biasanya mengkhususkan pada satu tema atau topik tertentu saja misalnya tentang komputer, blogging, atau kumpulan cerpen.

Yang kedua yaitu Meminta Orang Lain untuk Membuat dan Mengurus Blog yang Berisi Artikel yang telah Kita Buat Bagi orang yang kurang mengerti teknologi dan internet meminta bantuan kepada orang lain untuk pembuatan dan pengelolaan

blog yang akan diisi artikel yang kita tulis merupakan cara yang cukup efektif. Yang ketiga yaitu Manfaatkan Status Social Media Status Social Media bukan hanya berguna untuk menceritakan apa yang sedang kita lakukan saja, namun juga dapat berguna untuk sharing artikel yang sudah kita tulis. *Facebook* misalnya, menyediakan kolom isian status yang bisa diisi dengan karakter yang panjang sehingga dapat diisi dengan artikel yang akan kita publish. Kelemahannya adalah jelas sekali lama-kelamaan status tersebut akan semakin tidak terlihat karena status-status baru yang muncul, namun dengan link "Share" atau "Bagikan" *Facebook* memberikan pilihan untuk membagikan ulang status yang sudah lama tersebut. Kerlemahan lain, pengguna harus login ke Facebook untuk dapat meninjau status tersebut.

Yang keempat yaitu Gunakan Situs Micro Blogging Situs Micro Blogging seperti *Twitter* sangat banyak digunakan untuk share artikel. Meskipun dibatasi hanya 140 karakter saja tiap post, artikel bisa dikemas dalam beberapa kali post yang disertai dengan hashtag yang kita tentukan sendiri kemudian dijadikan sebagai favorit sehingga jika ada pengguna yang kemudian hari ingin mencari kembali share artikel tersebut dapat lebih mudah ditemukan. Yang kelima Post Artikel sebagai Catatan di *Facebook* Publish artikel sebagai catatan di Facebook juga dapat digunakan jika tidak memiliki blog. Catatan *Facebook* memiliki fitur hampir sama seperti blog, dapat mengatur tata tulis, memasukkan gambar, link, dan lain-lain.

Yang keenam yaitu Mengirim Artikel ke Surat Kabar Surat kabar atau media massa pada dasarnya selalu menerima kiriman tulisan dari pembaca. Untuk dapat dipublish di media massa diharuskan menggunakan bahasa dan tata cara penulisan yang benar. Editor juga akan mengubah beberapa penulisan atau bahkan kalimat agar lebih mudah dimengerti oleh khalayak banyak. Keuntungan yang didapat dari mengirimkan artikel ke surat kabar adalah selain dimuat di website surat kabar tersebut, juga dimuat di media cetak surat kabar. Dan yang terakhir yaitu Menggunakan *Youtube Channel* Memanfaatkan *Youtube Channel*, dimana kita bisa membuat video ilustrasi yang berkaitan dengan isi artikel kemudian mengupload ke Youtube dan menyertakan isi artikel secara penuh pada Deskripsi yang akan tampil di bawah video. Video berikut artikel akan muncul di Channel Youtube milik kita pribadi, sehingga Youtube Channel tersebut dapat dijadikan menjadi sebuah blog.

Pada kelompok KKN-P 55 UMSIDA kami telah merealisasikan salah satu program kerja inti dari kelompok kami yang salah satunya adalah untuk mengupgrade atau memperbarui web Desa Kenongo yang sudah lama tidak diakses atau di beri pembaruan. Kali ini kelompok kami memilihi proker untuk memperbarui atau mengakses lagi web Desa Kenongo dengan memasukan beberapa data dan dokumen Desa Kenongo untuk di Up atau di publish di situs web Desa Kenongo. Kemudian kelompok kami juga menambahkan halaman depan untuk web

berupa foto dari bapak M.Husin selaku kepala Desa Kenongo yang menjabat 2 periode hingga saat ini . Selain itu kelompok kami juga mengunggah beberapa artikel terkait program kerja kelompok KKN-P 55 kami yaitu kegiatan bimbingan belajar untuk siswa SD yang kami khususkan berasal dari Desa Kenongo.

Kemudian kami juga mengunggah artikel tentang program kerja kami yang berupa Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang kami laksanakan di kepuh letaknya lahan kosong disebelah TPS yang masih bisa di gunakan untuk menanam bebrapa tumbuhan. Web Desa memiliki banyak manfaat bagi banyak orang terutama terkait orang-orang yang ada di desa itu sendiri seperti staf kelurahan dan bagi masyarakat sekitarnya. Karena web desa berfungsi untuk mempublikasikan potensi dari berbagai bidang dari desa tersebut dan juga berfungsi sebagai pemasaran agar di kenal luas oleh banyak orang. Sehingga semua orang dapat mengakses dan melihat banyak potensi yang dimiliki oleh suatu desa termasuk Desa kenongo sendiri yang memiliki banyak potensi dari berbagai bidang. Web Desa Kenongo juga merupakan salah satu sarana untuk warga desa kenongo menambah pundi-pundi rupiah atau bisa kita sebut sebagai alat untuk pemasaran produk ataupun potensi yang dimiliki Desa Kenongo seperti memasarkan hasil produk dari UMKM kecil atau yang baru saja buka maupun UMKM yang sudah dibuka sejak lama serta untuk memasarkan Badan Usaha milik Desa (BUMDES). Agar dapat di lihat atau di ketahui oleh banyak orang tidak hanya dari Desa

Kenongo sendiri melainkan dari banyak wilayah lain juga.

Selain kami mengupdate web desa, kami juga melakukan pemetaan lokasi dengan Google Maps. Pemetaan Maps merupakan bagian dari program kerja kita yang berbasis teknologi rekayasa digital , setelah berkordinasi dengan pak kepala desa dan mengumpulkan data- data mana saja yang mau dilakukan pemetaan. Kita langsung bergerak menuju titik lokasi yang akan kita petakan.



Pertama kita menuju tempat para pelaku UMKM yang ada sepanjang jalan raya Kenongo kita urut di bagian ruko paling selatan yang ada di desa kenongo tepatnya di rt 02 disitu ada beberapa ruko mulai dari tempat usaha sadel mili salah satu warga kita datengi dan kita tanyakan apakah mau kita bantu untuk di sosialisasikan ke media sosial lewat

pemetaan maps, dan pemilik usah tersebut setuju dengan bantuan yang kami tawarkan sehingga langsung di abadikan tempatnya dan langsung kita upload melalu google maps untuk memudahkan orang mengetahui tempat usahanya. Kedua kita bergeser ke warung makan milik salah satu warga kita langsung berbicara maksud dan tujuan kita. Dan pemilik warung juga menyetujui untuk kita bantu sehingga kita langsung mengabadikan tempatnya dan langsung kita upload ke Google maps. Selanjutnya kita bergeser ke tempat servis elektronik milik salah Bapak tono tak lupa juga kita datangi, kedatangan kita juga memuahkan hasil beliau juga menyetujui untuk kita bantu untuk kita upload ke google maps. Hari pun mulai siang kita kembali ke balai desa untuk mengumpulkan untuk diolah dan memutuskan untuk melanjutkan terjun kelapangan pada hari esoknya. Pada hari kedua kita bergerak lagi kelapangan bersama 4 orang dari tim KKN Umsida kita langsung menuju tempat umkm ke area sekitaran kecamatan tulangan disitu kami mendatangi salah satu warung makan milik salah seorang warga, awalnya pemilik warung terkejut karena kita datangi rame- rame, dan beliau bertanya maksud kedatangan kita kesitu mau ngapain' ujar pemilik warung". Kita jelaskan maksud dan tujuan kita ingin membantu memetakan tempat usahanya, pemilik warung juga menyetujui langsung kita foto tempat lokasinya dan kita petakan hasilnya melalui google maps. Seteahl itu kita berjalan ke arah utara jalan raya disitu kita menuju tempat warung makan

ternyata warung tersebut sudah dipetakan oleh pemilik warungnya ke google maps. Lalu kita menuju tempat yang mana belum ada pemetaan maps nya kita bergeser ke arah barat menuju Gedung pemuda milik desa kenongo ,disitu kami bagi tugas untuk mengabadikan foto dari berbagai sisi . ada yang dari sisi depan, belakang, dan tampak dari dalam gedung, setelah semua foto terkumpul kita bergerak menuju kebalai desa karena untuk observasi hari kedua sudah selesai. Dihari ketiga kami menuju umkm yang ada di jalan rajawali Gang II disitu kami bergerak kearah kebarat menuju ke rumah ibu Anis yang mempunyai usaha Bakpia, disitu kami bertemu langsung dengan pemiliknya kebetulan disitu lagi produksi bakpianya, langsung saja kita foto mulai dari produknya hingga tempat usahanya untuk kita petakan ke Google maps untuk memudahkan orang mengetahui titik lokasi usaha milik Bu Anis tersebut. Setelah selesai semuanya kami berpamitan untuk bergerak tempat selanjutnya kita area persawahan menuju ke area Tempat Pembungan Samapah (TPS) milik desa kenongo letaknya di dekat kepunden Desa Kenongo. Sesuai dengan yang disarankan Bapak kepala desa untuk memetakan TPS desa kengo karena tak jarang warga yang tidak tahu, bahkan warga desa kenongo sendiri juga ada yang tidak tahu letak TPS desanya sendiri. Oleh karena itu kita tempatnya langsung untuk kita foto untuk nantinya kita masukkan ke google Maps. Setelah semuanya selesai kita bergerak lagi ke tempat selanjutnya yaitu ke lapangan futsal yang ada di Dusun Ganting desa

Kenongo yang berada dipaling ujung selatan desa Kenongo. Disitu kita juga tak lupa selalu mengabadikan foto dari berbagai sisi yang nantinya juga langsung kita petakan ke Google Maps. Setelah semua tempat sudah selesai kita datangi semua kita bergegesar untuk balik ke balai desa Kenongo untuk mengumpulkan data menjadi satu yang nantinya langsung kita olah untuk dilakukan pemetaan ke google maps sesuai dengan lokasinya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah mengembangkan dari tema kegiatan kita berbasis Teknologi rekayasa digital melalui pemetaan lokasi melalui media Google Maps dengan tujuan agar memudahkan oarang menjangkau tempat - tempat yang ada didesa Kenongo mulai dari Tempat UMKM milik warga, Bangunan Sekolah, Masjid atau tempat ibadah , gedung- gedung, maupun ruko ataupun tempat publik yang ada di desa Kenongo.

C. Kegiatan Kreasi Mewarnai bersama anak TK

Dalam melakukan kegiatan berkreasi untuk anak TK,tidaklah mudah karena tidak semua mahasiswa tim KKN-P berasal dari jurusan Pendidikan. Dalam mendidik seorang anak yang masih setara SD, MI dan TK tentu saja perlu kesabaran dan ketelatenan karena anak - anak desa yang ikut bimbingan belajar mereka cenderung aktif. Selain itu banyaknya antusiasme dari anak - anak untuk ikut bimbingan belajar membuat kita kualahan.

Sehingga kelompok kami mengadakan mewarnai dan uji percobaan bersama anak TK. Banyaknya jumlah siswa anak TK. Pada kegiatan kreasi mewarnai untuk TK A berjalan sangat lancar dan sangat antusias untuk mengikutinya. Dalam kegiatan ini kami menerapkan protokol kesehatan dengan membatasi jumlah siswa untuk setiap ruangnya, sehingga kami menyediakan 2 ruangan yakni di dalam kelas dan balai desa. Agar tetap mematuhi protokol kesehatan.



D. Posyandu

Dalam program kerja pendukung kami Mahasiswa/i KKN-P Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo membantu kegiatan yang ada dibalai Desa Kenongo seperti kegiatan posyandu yang terbagi menjadi beberapa diantara lainnya yaitu:

1. Kegiatan Posyandu Ibu Hamil

Hari Sabtu 13 Maret 2021 kader posyandu Desa Kenongo Kecamatan Tulangan didampingi oleh Ibu bidan Desa yang dibantu oleh Mahasiswi KKN-P Umsida menyelenggarakan posyandu Ibu Hamil (Bumil), dimana kegiatan ini dilakukan rutin setiap bulannya. Pentingnya kegiatan posyandu untuk ibu hamil atau lebih dikenal dengan sebutan bumil ini untuk mengetahui jumlah ibu hamil agar dapat memantau kesehatan ibu hamil dan janin yang ada dikandungannya. Program ini bersifat dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat sehingga Posyandu umumnya dilakukan disetiap desa oleh kader – kader kesehatan desa dengan bimbingan tenaga ahli dari dinas kesehatan.

Tujuan POSYANDU yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya, agar dapat mencegah dan mengatasi masalah kehamilan, untuk membantu masalah gizi, masalah sosial dan untuk memberikan pendidikan penyuluhan dalam masalah persalinan dan nifas, cara menjaga diri agar tetap sehat dalam masa hamil, membantu wanita hamil dan keluarganya untuk mempersiapkan kelahiran bayi dan juga penyuluhan tentang KB beserta meningkatkan kesadaran mereka tentang kemungkinan adanya komplikasi dalam kehamilan dan persalinan.

Asupan makanan bagi ibu hamil juga berpengaruh pada tumbuh kembangnya janin maka dari itu ibu hamil harus tahu dan paham makanan apa saja yang baik dikonsumsi agar kebutuhan asupan nutrisi lengkap dapat diperoleh setiap hari oleh janin dan juga untuk mempersiapkan produksi ASI. Mengonsumsi asupan sehat seperti buah-buahan, sayuran, ikan, kacang-kacangan, air dan vitamin serta susu ibu hamil, itu penting. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan ibu akan termotivasi kuat untuk menjaga diri dan kehamilannya dengan menaati nasehat yang diberikan tenaga kesehatan, sehingga ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat.



2. Posyandu Balita

Mahasiswa Umsida yang tergabung dalam tim KKN-P Umsida Tahun 2021 yang berdomisili di Kecamatan Tulangan menempati Desa Kenongo sebagai tempat KKN-P selama satu bulan yang membantu melaksanakan kegiatan posyandu yang

rutin dilaksanakan di Desa Kenongo. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan untuk warga sekitar yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 – 11.00 WIB.

Kegiatan posyandu ini dilaksanakan 4x dalam satu bulan yaitu posyandu pertama diadakan di Balai Dusun Ganting, dan yang kedua diadakan di RT 8 Desa Kenongo dengan mensosialisasikan dan membagikan puding labu kuning yang bermanfaat sebagai MPASI. Buah ini tak hanya manis dan nikmat, tapi juga memiliki banyak manfaat nutrisi yang baik untuk kesehatan mata dan kulit serta melancarkan saluran pencernaan bayi. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Kemudian posyandu yang ketiga diadakan di Balai Desa Kenongo dan yang keempat dilaksanakan di belakang masjid At-Taqwa Desa Kenongo bagian timur yaitu mensosialisasikan pentingnya mencuci tangan serta membagikan handsanitizer. Kegiatan posyandu ini diperuntukkan untuk bayi maupun balita. Adapun beberapa kegiatan yang biasa terlaksanakan dalam posyandu antara lain pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, dan pemberian imunisasi bagi bayi dan balita.

Saat kegiatan posyandu berlangsung ibu – ibu membawa buku KIA yang biasanya digunakan untuk mencatat garis pertumbuhan bayi & balita dari bulan ke bulan. Para mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan posyandu ini selain membantu Ibu bidan beserta Kader – kadernya juga untuk mengisi kegiatan KKN dan juga untuk menambah

pengalaman mengenai kegiatan - kegiatan di masyarakat khususnya dalam kegiatan posyandu. Setelah semua bayi dan balita diperiksa, kader membuat rekapan data dalam buku laporan yang digunakan untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita yang hadir.



3. Posbindu

Posbindu merupakan Pos Pembinaan Terpadu yang dilakukan setiap bulannya yaitu diadakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021 di Balai Desa Kenongo. Kegiatan ini adalah salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sekaligus promotif dan preventif, apalagi dalam menanggulangi penyakit tertular atau PTM. Kegiatan posbindu ini didampingi oleh Ibu Bidan beserta Kader - Kadernya yang dibantu oleh Mahasiswa KKN-P Umsida. Diantara penyakit tidak menular yang semakin mengkhawatirkan ini adalah diabetes, hipertensi, obesitas bahkan penyakit jantung. Banyak sekali faktor risiko terkena PTM meliputi merokok, pola makan tidak sehat, kurang olahraga dan bahkan kekurangan gizi selama 1000 hari pertama kehidupan yang penting. Oleh karena itu, sasaran

posbindu sudah beda dari sasaran posyandu yang lebih mencakup bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas dan wanita usia subur. Di Posbindu, masyarakat dapat berperan serta untuk sama-sama mendeteksi factor risiko PTM di sekitar lingkungan mereka. Semua pelayanan posbindu harus dilakukan secara rutin dan periodik.

Untuk kelompok PTM yang paling diprioritaskan adalah untuk diabetes mellitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelekaan dan tindak kekerasan. Petugas kesehatan dan masyarakat akan bersama memantau faktor risiko PTM dengan memeriksa kondisi kesehatan masyarakat walaupun mereka tidak sakit. Inilah yang harus dilaksanakan secara rutin. Sedangkan untuk sistem yang periodik, pemeriksaan kesehatan akan dilakukan secara berkala. Adanya konseling tentang penyakit tidak menular seperti diet yang tidak baik, merokok dan lain sebagainya. Penyuluhan atau dialog interaktif sesuai masalah yang paling harus diperhatikan. Olahraga bersama, jalan sehat. Rujukan ke puskesmas untuk faktor risiko sesuai kriteria klinis. Nah manfaat adanya Posbindu sangat bermacam-macam karena efek yang akan didapat masyarakat akan dirasa dalam jangka panjang. Masyarakat akan membudayakan gaya hidup yang sehat. Dengan mengetahui segala risiko yang ada, masyarakat akan lebih berwaspada untuk menjaga kesehatannya. Tenaga kesehatan yang bertugas di Posbindu adalah

para kader kesehatan. Kader akan dibantu tenaga kesehatan puskesmas. Berikut adalah bentuk penugasan yang lebih detail:

1. Koordinator: Ia adalah ketua atau penanggung jawab kegiatan yang akan berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk menangani masyarakat yang butuh bantuan medis lebih lanjut. Ia juga berkoordinasi dengan para Pembina terkait diwilayahnya.
2. Kader Penggerak: Satu dari 5 kader ini adalah anggota yang paling aktif di posbindu serta yang berpengaruh dan komunikatif untuk menggerakkan masyarakat, sekaligus melakukan wawancara.
3. Kader Pemantau: Anggota yang aktif dalam melakukan deteksi atau pengukuran faktor risiko PTM.
4. Kader Konselor: Seorang kader konselor adalah sosok yang telah menjadi panutan dalam penerapan gaya hidup sehat, bertugas melakukan konseling, edukasi, motivasi serta menindaklanjuti rujukan dari puskesmas.
5. Kader Pencatat: Kader pencatat adalah anggota yang aktif untuk mencatat hasil kegiatan posbindu dan melaporkan kepada coordinator posbindu PTM.



4. Posyandu Lansia

Posyandu lansia adalah Pos Pelayanan Terpadu untuk masyarakat yang usia lanjut di Desa Kenongo yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaranya melalui program POSKESDes Desa Kenongo dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Posyandu lansia / kelompok usia lanjut adalah merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat atau /UKBM yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan itu sendiri khususnya pada penduduk usia lanjut. Pengertian usia lanjut adalah mereka yang telah berusia 60 tahun keatas. Kegiatan ini dilakukan di hari yang sama yaitu Rabu 17 Maret 2021 setelah kegiatan Posbindu. Yang didampingi oleh Bu bidan beserta Kader - Kadernya yang dibantu oleh beberapa mahasiswa KKN Umsida, dalam pelaksanaan

Posyandu Lansia tak lupa juga dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan yaitu mencuci tangan dengan sabun dan dibilas dengan air yang mengalir.

Pelayanan Kesehatan di Posyandu lanjut usia meliputi pemeriksaan Kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi. Jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia Desa Kenongo yaitu:

1. Pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya.
2. Pemeriksaan status mental. Pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional dengan menggunakan pedoman metode 2 (dua) menit.
3. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik indeks masa tubuh (IMT).
4. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
5. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan talquist.
6. Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes mellitus).

7. Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
8. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir 1 hingga 7.
9. Penyuluhan Kesehatan.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan kegiatan olahraga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di Posyandu Lansia dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang yaitu: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan, timbangan dewasa, meteran pengukuran tinggi badan, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium sederhana, thermometer, Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia.

E. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan kegiatan yang melestarikan lingkungan, maka Tim Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memanfaatkan lahan pada satu kawasan yang diperuntukkan untuk suatu penghijauan di Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, pada Jumat (12/3).

Dalam kegiatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di desa Kenongo, Tim KKN-P UMSIDA memanfaatkan sebuah lahan bekas tempat pembuangan sampah yang dirubah menjadi RTH. Dalam kegiatan ini Tim KKN-P Umsida dibantu beberapa anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) unuk membersihkan sebuah lahan bekas pembuangan sampah yang terbengkalai.

Apalagi RTH yang ideal adalah 40% dari luas wilayah, selain sebagai sarana pelestarian lingkungan juga dapat berfungsi untuk perlindungan habitat tertentu atau budidaya pertanian yang penggunaanya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam. RTH juga bisa menjadi tempat yang terjangkau untuk membebaskan diri serta menghindari tekanan dengan minim risiko.

Pada kondisi pandemi ini bisa menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk merasa lebih terkoneksi dengan alam dan kawasan hijau, dibandingkan kawasan tertutup. Dan tentu situasi ini harus tetap dipertahankan ketika pandemi selesai agar kawasan hijau semakin meluas dan pembangunan RTH makin ditingkatkan.

Oleh karena itu, didalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tim KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan menanam berbagai bibit tanaman buah diantaranya buah jambu, lemon, mangga, srikaya, belimbing, jamaika, nangka.

Dengan adanya kegiatan ini Tim KKN-P UMSIDA berharap dapat menjaga ketersediaan lahan

sebagai kawasan resapan air, “Kami melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang indah, bersih dan nyaman. Harapan kedepanya nanti para pengurus maupun warga Desa Kenongo bisa menjaga tempat ini sehingga tetap menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga menjadi tempat edukasi buat warga desa Kenongo”. Ujar Erwin selaku Ketua Tim KKN-P Umsida.



Penanaman Bibit Cabai dan Tomat :

Dalam program kerja pendukung kami Mahasiswa/i KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membantu kegiatan penanaman bibit cabai, tomat, dan pisang di pesawahan Desa Kenongo

Penanaman Bibit Cabai dan Tomat :

Pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 seluruh kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Kenongo-Tulangan melakukan program pendukung atau membantu Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) untuk membantu kegiatan penanaman bibit cabai dan lombok. Sekitar pukul 08:00 WIB kami kumpul terlebih dahulu di Balai Desa Kenongo sambil menunggu teman-teman yang

datang, di waktu bersamaan hari Senin tanggal 1 Maret 2021 kami juga melaksanakan program kerja utama kami yakni Bimbingan Belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD). Ketika teman-teman sudah kumpul semua di Balai Desa Kenongo, sebagian teman-teman pergi ke pesawahan di Desa Kenongo, karena Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) sudah menunggu di pesawahan sembari dengan mengasih makan ikan lele di kolam milik beliau. Sesampai disana kami diajari atau membantu Pak Husin menanam bibit cabai dan tomat yang sebelumnya sudah dipersiapkan bibit-bibitnya sekitar 50-70 bibit yang tersedia, kami semua yang mengikuti kegiatan menanam bibit langsung bersiap-siap sambil melepas sepatu yang kita pakai karena kita harus terjun langsung kesawah atau kebun, kemudian kita di bagi tugas temen-temen perempuan kita kebagian menyiapkan bibitnya dan temen-temen laki kebagian mengasih pupuk kedalam lubang yang sebelumnya sudah tersedia lubang-lubang untuk penanaman bibit tersebut, lubang-lubang tersebut dibuat oleh bapak warga Desa Kenongo yang membantu Bapak Husin.



Kita kemudian langsung memberi pupuk kedalam lubang yang tersedia, setelah selesai

mengasihikan pupuk kedalam lubang yang tersedia kita semua beristirahat sebentar karena kelelahan dan kita memang belum pernah menanam bibit yang jumlahnya lumayan banyak. Setelah tenaga kita puli kembali, saya dan rekan-rekan laki melanjutkan meletakkan bibit kedalam lubang yang sudah diberikan pupuk, kita semua diajari oleh Pak Husin tata cara menanam bibit yang benar, setelah beberapa menit kita melakukan penanaman bibit akhirnya sudah terselesaikan penanaman bibit cabai dan tomat yang lumayan melelahkan bagi kita teman-teman KKN yang belum pernah melakukan penanaman bibit tersebut. Kemudian kita semua membersihkan diri cuci tangan dan kaki, setelah itu kita diajak Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) untuk melihat kolam lele punya beliau sembari kita mengasih makan lele yang sebelumnya belum dikasih pakan. Kegiatan menanam tanaman ini sangat bermanfaat bagi kita untuk memanfaatkan kekosongan ditengah pandemic, apalagi cara penanaman pun mudah hanya mengupas plastik yang ada dibibit kemudian ditanam di lubang yang sudah berisikan pupuk dan hanya perlu disiram satu kali sehari agar berkembang dengan baik.

Penanaman Bibit Pisang :



Pada hari Jumat tanggal 19 Maret 2021 kami teman-teman KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) diajak kembali oleh Bapak Kepala Desa (Pak Husin) untuk melakukan kegiatan penanaman bibit pohon pisang di pesawahan daerah timur Desa Kenongo, kami semua berkumpul di balai desa terlebih dahulu sembari menunggu teman-teman yang lain datang. Sekitar pukul 07:30 WIB Ibu Kepala Desa (Ibu Suci) datang ke Balai Desa untuk mengarahkan teman-teman menuju ke lokasi yang menjadi tujuan kita menanam bibit pisang, dikarenakan Pak Husin sedang mengambil bibitnya bersama salah satu perangkat desa di daerah Mojokerto. Sesampai di lokasi tempat penanaman bibit pisang, kita semua berbagi tugas karena disitu terdapat sekitar 800 lubang yang akan di tanami bibit pisang, kemudian kita semua mengasih pupuk kedalam lubang yang sudah tersedia. Sekitar pukul 09:30 WIB kita melakukan istirahat sejenak karena terdapat sekitar 800 lubang yang kita kasih pupuk dan itu masih dapat separuhnya kita mulai kelelahan dan kita beristirahat sembari diberi makanan ketan yang lumayan bisa membuat kita lebih semangat melanjutkan kegiatan, setelah beberapa menit kita beristirahat kita melanjutkan mengasih pupuk kedalam lubang yang belum selesai dikasih pupuk. Setelah kita semua selesai mengasih pupuk ke dalam lubang yang tersedia, kita berteduh dibawah pohon sambil nunggu bibitnya datang, tetapi sejalan dengan berjalannya waktu bibitnya tak kunjung datang dan waktu itu tepat di hari Jumat maka kita anak-anak

laki-laki segera melakukan sholat Jumat dan akhirnya kita disuruh pulang oleh Ibu Kepala Desa (Bu Suci), dan beliau bilang “tidak apa-apa dikasih pupuk aja biar nanti yang menanam bibit pisangnya bapak-bapak pembantu Pak Husin” akhirnya kita semua bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing.

F. Pengolahan Bank Sampah

Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah tampaknya semakin meningkat. Dengan adanya program bank sampah. Salah satunya ditunjukkan oleh masyarakat Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Jawa Timur. Dengan Keberadaan bank sampah diharapkan mampu membantu mengatasi persoalan sampah. bank sampah tak hanya bertujuan menampung dan memberdayakan sampah agar bernilai ekonomi. Lebih dari itu, bank sampah diharapkan mampu membentuk karakter masyarakat untuk terus menjaga lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih.

Bank sampah adalah tempat mengumpulkan sampah yang telah disesuaikan jenisnya. Sampah-sampah tersebut berasal dari sampah rumah tangga sekitar. Bank sampah ini dikelola oleh warga dan akhirnya hasilnya akan kembali juga untuk warga. Bank sampah ini beroperasi pada hari Senin Selasa Kamis Jumat Sabtu dan Minggu, yang dimulai pada jam pagi jam 08.00-10.00. Adapun mengenai Jenis sampah yang telah terisi di atas akan diuraikan sebagai sampah organik adalah sampah yang

dihasilkan dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan. yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian perikanan atau yang lain sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami sampah dapur sisa tepung sayuran kulit buah dan daun sampah non organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil proses.

Bank sampah yang kebanyakan melibatkan para ibu-ibu, para ibu-ibu tersebut dapat memberikan pelajaran agar mereka menjadi contoh di keluarganya, terutama anak, agar sejak dini menjaga lingkungan. Salah satunya, dengan tidak membuang sampah sembarangan, serta berupaya mengolahnya dengan benar. Uang yang didapat dari bank sampah memang tidak seberapa. Hasil dari bank sampah dapat dialokasikan untuk kegiatan warga, misalnya untuk kegiatan sosial, biaya pemeliharaan fasilitas kampung seperti poskamling, maupun untuk piknik bersama.

Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah. Cara kerja Bank Sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Apabila dalam bank umum yang disetorkan nasabah adalah uang, akan tetapi dalam Bank Sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

Mekanisme kerja Bank Sampah :

1. Pemilahan sampah

2. Penyetoran
3. Penimbangan
4. Pencatatan
5. Pengangkutan.

Pengumpulan sampah bisa dilakukan dengan cara pengambilan setiap rumah , maupun dengan cara warga menyetorkan sampah ke posko yang sudah ditentukan setiap RT nya.Di Desa Kenongo terdapat 18 RT. Akan tetapi hanya 17 RT saja yang mengikuti program bank sampah. Kegiatan bank sampah dilaksanakan di setiap RT dengan hari yang berbeda-beda. Indikator keberhasilan Bank Sampah juga dapat diukur dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kebersihan lingkungan
2. Peningkatan kesehatan masyarakat
3. Besaran penghasilan tambahan bagi masyarakat
4. Besaran potensi pendapatan asli daerah.

Pemindahan sampah dari posko oleh tengkulak menggunakan dorkas. Kegiatan bank sampah ini sudah berjalan cukup lama. Dan setiap harinya sudah terbagi setiap RT yang melakukan kegiatan bank sampah.

Kami berkunjung di RT 6 yang saat itu sedang melaksanakan kegiatan bank sampah. Antusias warga RT 6 sangat tinggi saat melaksanakan kegiatan bank sampah. Bank sampah di RT 6 diadakan sekali dalam seminggu, yang ditetapkan pada hari jum'at sekitar jam 07.00-09.00. Setiap warga yang mengikuti kegiatan bank sampah akan diberikan buku tabungan untuk mencatat setiap penyetoran. Uang hasil kegiatan bank sampah hanya bisa diambil

dalam 1 tahun sekali, baik berupa uang, maupun di alokasikan dalam bentuk kegiatan RT. Di RT 6 setiap tahunnya mengadakan rekreasi bersama. Rekreasi tersebut menggunakan uang hasil dari kegiatan bank sampah. Meskipun uang hasil dari kegiatan bank sampah tidak sebegitu banyak, akan tetapi bisa untuk menambah pengeluaran dana untuk rekreasi, agar tidak terlalu banyak mengeluarkan dana. Adanya wabah virus covid-19 mengakibatkan menunda rekreasi tahun lalu. Dan pada musim hujan akhir akhir ini, harga sampah mengalami penurunan. Dikarenakan air hujan yang menyebabkan sampah tersebut menjadi berat saat ditimbang. Setiap warga memperoleh uang yang berbeda-beda, tergantung dari banyaknya sampah yang mereka setorkan. Sampah yang di setorkan berbagai macam, seperti botol, koran, kardus. Untuk botol, akan dipisahkan antara botol dan tutupnya. Dalam rangka kegiatan 17 agustus tahun 2019 Desa Kenongo mengadakan lomba menghias RT. Warga RT 6 menggunakan sebagian dari botol tersebut untuk menghias jalan RT. Pengambilan sampah dilakukan dalam 2 minggu sekali. Diambil oleh tengkulak dengan menggunakan dorkas.



Selanjutnya kegiatan bank sampah di RT 18 dilakukan setiap hari minggu jam 08.00-10.00. Kegiatan bank sampah yang berada di RT 18 dusun ganting, dilakukan setelah kegiatan senam. Di RT 18 berbeda dengan RT lainnya. Mekanisme bank sampah di RT 18 dilakukan dengan cara pengambilan sampah setiap rumah. Lalu sampah tersebut dikumpulkan di salah satu rumah. Sama halnya dengan RT lainnya. RT 18 juga memberikan buku tabungan untuk setiap orang yang mengikuti kegiatan bank sampah. Uang hasil dari bank sampah ini bisa diambil dalam satu tahun sekali atau uang tersebut digunakan untuk kegiatan RT maupun untuk rekreasi bersama. Setelah setiap menyetorkan sampah, warga wajib memberikan buku tabungan yang sudah diberikan oleh koordinasi, untuk mencatat setoran sampah tersebut. Tergantung dengan banyaknya setoran sampah yang di setorkan. Hasil dari penyetoran sampah tiap orang berbeda-beda. Harga tiap barang pun juga berbeda beda. Setelah sampah sudah terkumpul semua, maka koordinasi kegiatan bank sampah mengabari tengkulaknya. Supaya tengkulak tersebut mengambil sampah yang sudah terkumpul. Setelah semua sampah

ditimbang, barulah tengkulak membayar ke koordinasi kegiatan bank sampah RT 18.



Yang terakhir di RT 04. Di RT 04 mekanisme bank sampah dilakukan sama halnya seperti di RT 06. Dimana warga datang ke posko penyetoran sendiri, lain halnya saat di RT 18 yang mengambil sampah tiap rumah. Kegiatan bank sampah dilakukan setiap hari minggu pagi, kisaran jam 08.00-10.00. Masing-masing warga diberi buku tabungan. Dimana buku tabungan tersebut digunakan untuk mencatat setiap setoran bank sampah yang sudah di setorkan. Lain halnya dengan RT lainnya, RT 04 menghampiri tengkulak untuk menyetorkan hasil dari bank sampah tersebut. Penyetoran ke tengkulak dilakukan selama 2 bulan sekali, agar hasil yang di peroleh dari bank sampah cukup banyak. Daftar harga sampah :

1. Botol bersih : Rp. 2.800
2. Botol kotor : Rp. 1.500

3. Campur : Rp. 1.500
4. Bak : Rp. 1.500
5. Duplek : Rp. 400
6. Kertas : Rp. 1.300
7. Almini : Rp. 10.000
8. Kaleng : RP. 1.000
9. Tutup botol : Rp. 1.800
10. Kardus : Rp. 1.700
11. Besi : Rp. 2.000
12. Plastik : Rp. 700
13. Pecahan kaca : Rp. 100
14. Sepatu/sandal : Rp. 500
15. Paralon : Rp. 500
16. Botol kaca : Rp. 700
17. Botol 1 liter : Rp. 900
18. Karung semen : Rp. 1.800
19. Gelas bersih : Rp. 5.000
20. Gelondong : Rp. 800



Untuk pengembangan bank sampah ke depan, dibutuhkan adanya teknologi persampahan yang memiliki nilai ekonomis lebih besar. Perihal ini berguna untuk menjaga kestabilan harga serta memotivasi nasabah dengan memberikan harga yang lebih besar terhadap sampahnya. Tidak hanya itu, dibutuhkan pula dukungan serta peran dari

pemerintah daerah. Lebih-lebih dalam wujud sosialisasi, pemberian dana hibah ataupun pinjaman modal, serta pelibatan pihak swasta, untuk membantu pengembangan Bank Sampah.

G. Bimbingan Belajar SD

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu untuk mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan melalui proses belajar.

Bimbingan mempunyai fungsi untuk meringankan siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan terhadap pengerjaan tugas yang didapatkan dan juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik serta dapat mengembangkan kreativitas.

Harapan tim KKN-P agar para siswa tidak mengalami kegagalan dalam meningkatkan potensi belajarnya apalagi di kondisi seperti saat ini dengan adanya pandemi covid-19 pasti para siswa membutuhkan banyak bantuan terkait dengan tugas-tugas yang didapatkan dan juga para siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Maka dari itu tim KKN-P mengadakan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Balai Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan dengan adanya kegiatan bimbingan belajar adalah untuk membantu para siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangannya seperti aspek pribadi, sosial, dan belajar (akademik).



Kegiatan bimbingan belajar ini dikhususkan untuk siswa SD/MI. Bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at di Balai Desa Kenongo. Kegiatan bimbingan belajar ini dibagi menjadi dua sesi yakni sesi pertama dilaksanakan pukul 09.00-10.00 WIB dan sesi kedua dilaksanakan pukul 10.00-11.00 WIB. Untuk kegiatan pembelajaran ini kita konsep dengan nyaman dan santai sehingga para siswa tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung serta tetap menerapkan protokol kesehatan.

Program kerja bimbingan belajar ini dihadiri sebanyak 10 anak setiap harinya. Semangat dan antusiasnya anak-anak SD untuk bergabung di kegiatan bimbingan belajar yang sudah kita agendakan sangatlah luar biasa.

Di desa Kenongo banyak ditemukan siswa yang mengeluh akannya pembelajaran secara daring. Tak hanya siswanya saja tetapi orang tuanya juga ikut merasakan karena orang tua harus meluangkan waktunya untuk mengajari anaknya selama daring. Antusias siswa yang mengikuti bimbingan belajar di balai desa sangat tinggi selama KKN-P berlangsung. Sebab, selama pembelajaran daring kebanyakan dari mereka masih kesusahan untuk memahami materi

pelajaran yang diberikan dan orang tua juga mengalami kesusahan dalam mengajari anak tersebut. Dalam bimbingan belajar yang diadakan anggota KKN-P kami ingin membantu dan meringankan siswa dalam pembelajaran secara daring. Respon dari orangtua siswa juga sangat baik, karena merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar yang kami adakan.



H. Pemasaran UMKM

Di desa Kenongo terdapat banyak segala macam usaha. Sehingga pentingnya pemasaran dilakukan. Seperti halnya pemasaran melalui media sosial. Oleh sebab itu, kelompok kami membantu usaha tersebut dengan memasarkan produknya ke media sosial. Agar produk tersebut semakin di kenal oleh masyarakat luar. UMKM yang kami jadikan sasaran ialah usaha kecil yang belum memasukkan produknya e dalam media sosial ataupun Google Maps, seperti ruko milik BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Dan jarang para warga desa kenongo juga mempunyai sebuah usaha ataupun kita kenal dengan nama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dan tim KKN kami sebagai mahasiswa Umsida melakukan

pengabdian ke masyarakat di desa kenongo. Kami melihat warga desa Kenongo melihat banyak sekali potensi- potensi UMKM milik warga desa Kenongo dan tak lain milik warga desa lain yang menyewa kios di desa Kenongo. Dengan adanya kegiatan KKN ini tim KKN melakukan observasi terhadap para pelaku Usaha UMKM yang ada di desa Kenongo. Di minggu pertama kita lakukan observasi mulai daerah yang paling ujung timur sampai dengan yang ada dipaling selatan desa Kenongo kita datang, tak lain kita juga masuk ke Gang-Gang yang mana digang tersebut terdapat usaha milik warga desa Kenongo untuk mendapatkan data dan apa yang dikeluhkan oleh para pelaku UMKM. Setelah mendapatkan semua data para pelaku UMKM yang ada di Desa Kenongo dan kita berkordinasi dengan Kepala Desa kenongo untuk meminta saran, kita dapat ambil kesimpulan untuk membantu para warga yang mempunyai usaha UMKM. Didukung dengan proker dari Umsida dengan tema Teknologi berbasis dengan sosiokultural kita memanfaatkan teknologi untuk membantu pemasaran UMKM para warga sesuai dengan yang telah disarankan oleh Bapak Kepala Desa. Salah satu upaya nya adalah kita foto produk-produk atau barang dengan mereka kita bantu promosi lewat media social melalui Instagram, Facebook, dan Web desa.

Di minggu kedua kita bergerak untuk terjun ke lapangan, pertama-tama kita datang ke lapak atau tempat usaha mereka dimulai dari sebelah paling ujung timur yaitu UMKM Batik Sari kenongo.

Didalam Batik Sari Kenongo kita melihat langsung proses bagaimana cara pembuatan batik dari mulai mengenal jenis- jenis batiknya, pola batik, lalu menggambar batik, mewarnai batik, hingga membatik kainnya, mencuci batiknya supaya bersih, mengeringkan batik, hingga mengemas dan proses marketing pemasarannya. Disini kita tidak bantu mempromosikan karena UMKM tersebut sudah go Nasional bahkan beberapa produk juga sudah go Internasional. Setelah itu kami beserta teman-teman bersegera ke warung- warung yang ada di tepi jalan. Kita lihat kebanyakan warung-warung sudah menggunakan banner spanduk. Jadi kita hanya menawarkan apakah mau kita bantu untuk mempromosikan ke media social. Kebanyakan para pemilik usaha mau untuk kita bantu, lalu kita foto dengan semenarik mungkin produk- produk mereka, lalu kita upload ke media sosial.

Dihari berikutnya kita bergeser ke area sekitar balai Desa Kenongo tepatnya di stan- stan milik BUMDES. Di sini ada sekitar 7 pemilik UMKM mulai dari berjualan bahan mentah hingga makan siap saji, kebanyakan di sini juga kami juga menemukan sudah banyak umkm yang sudah mempunyai identitas berupa spanduk atau banner. Jadi kita hanya membantu mempromosikan ke media social instagram dan web desa. Di hari ketiga kita bergerak ke UMKM lainnya Salah satunya adalah usaha milik bu Anis yaitu Bakpia Pathok, usaha yang ditekuni oleh Ibu Anis sejak tahun 2010 ini adalah mata pencaharian sehari- hari. Diera pandemi Covid-19 ini

pesanan bakpia merosot tajam, karena dilarang ada perkumpulan acara- acara ataupun acara pernikahan” ujar Bu Anis”. Kita datangi bertepatan saat kedatangan pesanan bakpia sekalian kita bantu untuk mempromosikanya ke media social. Disini kita lihat belum tampak adanya identitas umkm nya. Kita tawari untuk dibuatkan berupa banner ,dan beliaunya setuju dan kita bantu promosikan juga ke media social. Dan beliau sangat berterima kasih kepada teman- teman KKN karena dengan adanya kita sangat membantu usahanya mereka syukur-syukur orang diluar bisa mengenal produk mereka. Umkm lainya seperti yang ada di sepanjang jl. Rajawali ke arah selatan jalan juga dilupa untuk kita bantu untuk dipromosikan ke media sosial dengan cara mengambil foto produk mereka.

I. Penerapan Protokol Kesehatan

Di era pandemi Covid-19 ini, masyarakat tentunya harus menjaga kesehatan dan juga menerapkan 5M yaitu Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan, Membatasi interaksi dan mobilisasi. Tujuan gerakan 5M menurut Widyastuti adalah untuk menguatkan strategi penanggulangan pandemi Covid-19. Sehingga dalam program kerja pendukung di kelompok kami mengadakan membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat sekitar. Gunanya untuk mengingatkan kepada masyarakat pentingnya menerapkan 5M. Dan menekan penyebaran Virus Corona dengan menerapkan

protokol kesehatan 5M. Selain itu, adanya kesadaran dari masyarakat, mengingat ketika berpergian terkadang ada yang tidak memakai masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan merupakan kegiatan yang harus di taati saat ini karena terjadinya virus covid-19 yang sangat membahayakan bagi kesehatan tubuh sehingga kita di anjurkan pemerintah untuk menggunakan masker saat berpergian dan selalu melakukan cuci tangan saat ketempat umum. Langkah yang harus di lakukan saat cuci tangan yang benar menggunakan 6 langkah sebagai berikut :

1. Basahi tangan Ratakan sabun pada kedua telapak tangan
2. Gosokan bagian punggung tangan dan sela-sela jari tangan
3. Gosok bagian telapak tangan dan sela-sela jari tangan
4. Gosok punggung jari dengan posisi tangan saling mencuci
5. Gosok ibu jari kiri dengan di putar dalam gengaman tangan kanan lakukan sebaliknya
6. Usap ujung kuku tangan dengan telapak tangan. Lakukan sebaliknya bilas dan keringkan.

Saat kita berpergian kita juga diwajibkan membawa handsantaizer agar kita tetap seteril saat menyentuh barang sehingga kita bisa menyemprotkan ke benda yang sudah terkena tangan orang lain. Maka kami KKN-P desa Kenongo berinisiatif untuk memberikan kemasan handsantaizer kepada masyarakat kenongo dengan

kemasan yang kita buat sendiri yang kemudian akan kami bagikan.



Tidak hanya membuat kemasan handsentiaizer tetapi kita juga melakukan kemasan pada masker yang sudah kami beli beberapa pcs yang kemudian kita kemas ulang ke dalam plastik yang kemudian akan kami bagikan kepada warga sekitar masyarakat desa kenongo yng tidak menggunakan masker saat di luar rumah atau saat sedang berjualan. Apabila tidak menggunakan masker dengan baik akan berdampak buruk pada kesehatan dan kita juga harus menjaga pola makan. Kiita juga dianjurkan untuk menggunakan masker dengan baik karena banyak sekali masyarakat yang menggunakan masker tidak sesuai dengan yang seharusnya di pakai misalnya menggunakan masker menutup area dagu, menggunakan masker yang telalu longgar, menggunakan makser sudah menutup dagu tapi bagian atasnya hanya tercantol diujung hidung.

Sehingga kami KKN-P melakukan pembagian masker yang kita kemas sendiri



Kelompok KKN-P desa Kenongo setelah melakukan pengemasan pada handsentaizer dan masker kemudian membagikan sekitar desa kenongo pada tanggal 18 maret 2021, terhadap masyarakat yang tidak memakai masker saat berada di luar rumah bahkan ada juga pedangang yang tidak menggunakan masker saat berjualan sehingga kita membagikan kepada mereka. Masyarakat sendiri juga kurang akan kesadaran saat tidak menggunakan makser yang sangat berdampak buruk bagi kesehatan , maka kami KKN-P membantu untuk tetap menerapkan protocol kesehatan menggunakan masker saat berada di luar rumah untuk kesehatan bersama.



2.2 Dukungan Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai

A. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan KKN-P 55 melakukan kegiatan bimbil untuk anak SD dimulai dari kelas 1-6. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at dan dibagi menjadi 2 sesi karena mengingat kegiatan ini dilakukan saat pandemi, sesi 1 antara pukul 08.00-09.00 kemudian dilanjutkan sesi 2 antara pukul 09.00-10.00. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 23 Februari 2021 dan berjalan setiap harinya untuk membantu orang tua murid yang mengikuti bimbil. Dikarenakan, disaat pandemi seperti ini banyak sekali problem yang dihadapi oleh orang tua dalam mengajari anak-anaknya karena semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring(online) banyak murid yang belum memahami apa yang disampaikan oleh bapak ibu guru mereka dikarenakan sistem daring ini. Belum lagi banyak yg mengeluhkan sistem ini tidak efisien. Oleh karena itu, KKN kelompok 55 berinisiatif untuk membuka program bimbil ini untuk membantu anak-anak dalam kegiatan belajar mereka dan untuk membantu orang tua wali murid dalam mengajar anaknya.

B. Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan tim KKN-P 55 mendatangi sejumlah RT untuk membantu kegiatan Bank Sampah. Diantaranya memilah antara sampah plastik, botol plastik bekas, kaleng minuman, botol beling, kardus,dll. Akan tetapi, ada satu RT yang tidak memilah sampah akan tetapi langsung diserahkan

kepada pengepulnya. Pelaksanaan kegiatan di tiap RT tersebut berbeda misal RT 06 waktu pelaksanaannya pada hari Jum'at antara pukul 07.00-selesai. Kemudian RT 17 dilaksanakan pada hari Minggu pagi. Lalu, pada RT 04 juga sama pada hari Minggu pagi.

C. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial ini, tim KKN membuat sebuah website dan media sosial digunakan sebagai pemasaran produk-produk UMKM yang terdapat pada desa Kenongo serta membuatkan Banner pada UMKM serta memberikan Banner di posko-posko Bank Sampah

“KENONGO”

Secercah Kisah

Penuh Makna

3

3.1 Pengabdian di Desa Sendiri

Oleh : Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan konsep Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai Universitas swasta dibawah naungan Muhammadiyah yang sedang berkembang diwilayah Sidoarjo. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo konsen terhadap perkembangan ilmu melalui pengabdian masyarakat khususnya dalam program kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dalam perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh bisa dikembangkan dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk salah satu mata kuliah yang ditempuh pada semester 6 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo, dalam kegiatan KKN ini mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa dilapangan. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di era pandemic seperti ini terbagi menjadi 3 macam diantaranya terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja, KKN mandiri untuk mahasiswa yang berdomisili diluar regional kampus dan KKN-P yaitu kuliah kerja nyata pencerahan yang kami lakukan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Ada hal yang berbeda untuk KKN-P tahun 2021 ini karena diadakan di tengah era wabah pandemi covid-19 pembagian kelompok diplot berdasarkan wilayah terdekat dari rumah. Oleh karena itu saya pun bahkan mendapatkan tugas untuk melakukan kegiatan KKN di desa saya sendiri yaitu didesa kenongo. Teman satu kelompok saya berjumlah 19 orang yang tempat tinggalnya juga tidak jauh dari desa tempat ku KKN. Ada yang dari desa kenongo sendiri dan ada juga yang dari desa tetangga dari desa kenongo. Karena memang wilayah domisili yang dekat dengan desa kenongo maka kebanyakan teman kelompok saya sudah banyak yang saling mengenal meskipun kita berada di program studi yang berbeda beda.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021. Desa Kenongo merupakan sebuah desa yang berada di bagian tengah di wilayah kecamatan Tulangan bahkan jantung nya kecamatan

Tulangan ini berada di desa Kenongo. Karena banyak bangunan penting untuk kecamatan Tulangan ini yang berdiri di desa Kenongo. Misalnya saja kantor kecamatan Tulangan yang berada di RT 03 RW 01 desa Kenongo. Secara letak wilayah desa Kenongo berbatasan langsung dengan desa Tulangan di sebelah utara, desa Kepatihan dan Gelang di sebelah timur, Desa Kepadangan disebelah barat, dan Desa Kebaron di sebelah selatannya. Desa Kenongo ini dibagi menjadi dua dusun yaitu dusun Ganting dan dusun Kenongo. Wilayah desa kenongo pun sangat strategis karena berada di jalan lintas kecamatan. Oleh karena itu fasilitas umum di desa kenongo ini pun sudah cukup lengkap. Mulai dari rumah sakit, masjid, pasar, dan Lembaga Pendidikan mulai dari SD sampai SMA pun sudah ada di desa Kenongo. Mayoritas penduduk desa ini adalah bekerja sebagai petani karena memang Sebagian besar wilayah desa kenongo ini adalah daratan sawah. Kami membuat beberapa rencana program kerja yang akan dilakukan saat kkn. Program kerja yang kami rencanakan terdiri dari beberapa bidang yaitu, bidang lingkungan hidup dan pengolahan sampah, bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi.

Pada saat setelah melakukan survey di desa Kenongo saya dan teman-teman tim KKN sempat kebingungan untuk program kerja yang akan dilakukan karena memang desa Kenongo ini sudah bisa dibilang cukup maju dengan fasilitas yang lengkap. Tapi pasti saja ada permasalahan di desa

Kenongo ini yang belum terselesaikan. Misalnya masalah sampah yang sampai menimbulkan gunung sampah yang terletak di dekat punden desa kenongo. Sekedar info, punden di desa kenongo ini adalah tempat makam leluhur desa kenongo atau orang biasa menyebut dengan orang yang membangun desa kenongo. Tentu saja punden ini merupakan tempat yang sakral. Tak sedikit pula banyak warga desa datang untuk berziarah di punden ini untuk mengenang leluhurnya. Terasa tak pantas dan tak sopan apabila tempat makam pendiri desa yang dianggap sakral kok malah dijadikan tempat gunung sampah.

Saat melakukan survey ditempat punden desa kenongo kami di damping oleh seorang warga yang tergabung dalam kelompok swadaya masyarakat (KSM) Namanya bapak Edy. KSM disini bertugas untuk menangani masalah sampah di desa Kenongo ini. Dengan adanya KSM ini masalah gunung sampah didekat punden sudah sedikit tertangani tinggal bagaimana kita bisa menata tempat bekas gunung sampah ini bisa menjadi ruang yang indah dan asri. Saat survey ditempat itu pula kami menemui suatu masalah lagi yakni pompa air yang digunakan untuk menyiram tanaman disana itu rusak. Saya yang sedang berkuliah di jurusan Teknik elektro ini dimintai tolong oleh bapak Edy untuk memperbaiki pompa air di tempat itu. Setelah berdiskusi dengan anggota KSM kami berinisiatif untuk menjadikan tempat bekas gunung sampah ini menjadi sebuah ruang terbuka hijau (RTH). Ide ini

muncul dari anggota KSM yang memang sedari awal ingin menjadikan tempat itu menjadi indah dan asri karena memang itu berada di tempat yang sakral di desa Kenongo.

Untuk mengubah tempat itu menjadi RTH kami mencari bebearapa bibit pohon buah untuk ditanam di tempat RTH itu. Kebetulan di tempat itu sudah ada pot atau tempat untuk menanam yang terbuat dari ban ban bekas yang sudah tidak terpakai. Tempat itu berjumlah sembilan buah. kami mendapatkan bibit buah tersebut dari beberapa teman dari satu kelompok kkn kami dan ada juga yang berasal dari pemberian bapak bapak kepala desa kenongo, memang bapak kepala desa Kenongo sangat suka untuk membudidayakan bibit buah, beliau punya banyak bibit buah di belakang rumahnya. Kami memperoleh 9 bpohon bibit yang akan ditanam di tempat RTH itu, ada berbagai macam jenis pohon yang ada yaitu mangga, jambu, srikaya, jamaika, Nangka, belimbing, dan jeruk.

Kegiatan untuk membuat tempat RTH itu kami lakukan pada hari kamis tanggal 12 Maret 2021. Kami mulai melakukan kerja bakti itu pada pukul 7 pagi. Saat itu kami dibantu dengan beberapa warga yang tergabung dalam KSM untuk membersihkan dan menata tempat itu. Ada beberapa anak dari kami yang memotong atau menebang rumput dan tumbuh tumbuhan liar yang mengganggu di tempat itu. Bahkan ada tumbuhan liar yang merambat sampai ke atap suatu bangunan di tempat itu. Ada beberapa dari kami yang membersihkan atau memberaskan

tumbuhan tersebut karena ditakutkan nanti bisa merobohkan bangunan yang ada disitu. Ada juga yang bertugas mencari tanah dan sekam untuk menanam bibit pohon yang sudah kami sediakan. Setelah semua tempat disitu terlihat bersih dan rapi kami berlanjut untuk mencampurkan tanah, sekam dan pupuk. Setelah itu campuran itu digunakan untuk menanam pohon bibit buah.

Selain melakukan penataan lahan untuk ruang terbuka hijau, untuk mengatasi masalah sampah didesa kenongo ini kami mensosialisasi kan pentingnya bank sampah untuk mengatasi masalah tumpukan sampah di tempat pembuangan akhir. Agar dapat mengurangi tumpukan sampah di TPST maka perlu adanya pemanfaatan sampah agar tidak dibuang cuma cuma. Tentu saja program bank sampah ini dapat memberikan solusinya. Maksud dan tujuan dari bank sampah ini adalah untuk menjadikan atau mengumpulkan sampah rumah tangga yang masih bisa dijual agar tidak ikut terbuang sia sia dan menjadi gunung sampah di TPST.

Program bank sampah di desa Kenongo ini memang sudah mulai banyak yang berjalan. Program ini dilakukan di setiap RT yang ada di desa Kenongo. Dari total 18 RT yang ada di kenongo ini ada sekitar 17 RT yang sudah menjalankan program bank sampah ini. Memang hamper semua RT sudah menjalankan program ini. Kami melakukan sosialisasi tentang kegiatan bank sampah ini dengan mendatangi setiap RT saat diadakannya kegiatan

bank sampah ini. Tentu saja mekanisme bank sampah di setiap RT ini berbeda-beda. Misalnya saat kami mengikuti kegiatan bank sampah di RT 18, mekanisme yang dilakukan di RT ini adalah dimana setiap rumah akan menaruh atau mengumpulkan sampah yang bisa dijual lagi di depan rumahnya masing-masing, kemudian petugas kader bank sampah akan berkeliling ke setiap rumah untuk mengambil kumpulan sampah itu dan dikumpulkan lagi di posko bank sampah RT 18. Jenis sampah yang dikumpulkan juga tidak semuanya ada beberapa jenis yang bisa dijual seperti besi bekas, sampah botol atau gelas plastik, sampah kertas, minyak bekas penggorengan dan lain-lain. Sampah tersebut nantinya akan diambil oleh pengepul dan dijual ke pengepulnya.

Kami juga sempat berbincang dengan warga yang bertugas sebagai kader penggerak program bank sampah di RT 18. Kami bertanya tentang mekanisme keuangan bank sampah yang dilakukan di RT 18. Uang hasil penjualan sampah tersebut dikumpulkan dan dibukukan dalam sebuah buku yang nanti bisa dijadikan untuk simpan pinjam oleh warga dan hasilnya nanti bisa digunakan untuk rekreasi RT atau kegiatan lainnya. Jadi kurang lebih mekanisme bank sampah di RT 18 ini hampir sama seperti koperasi simpan pinjam hanya saja warga memberikan sampah yang kemudian dijadikan uang dan selanjutnya digunakan untuk modal simpan pinjam.

Selain di RT 18 kami juga mengikuti kegiatan bank sampah yang ada di RT 6 dan RT 4. Mekanisme kegiatan bank sampah di RT ini hampir sama yakni di setiap rumah yang memiliki sampah rumah tangga yang masih bisa dijual akan dikumpulkan di posko bank sampah RT dan kemudian kumpulan sampah akan dipilah oleh petugas bank sampah berdasarkan jenis sampahnya misal sampah plastik, sampah kertas, dan minyak jelantah. Kegiatan bank sampah di RT ini kami tidak perlu mengumpulkan sampah karena setiap warga sendiri yang akan mengumpulkannya menjadi satu tempat di posko bank sampah. Kami hanya memilah sampah berdasarkan jenisnya saja yang nantinya akan dijual kepada pengepul. Untuk uang hasil penjualan sampah tersebut akan dikumpulkan dan akan digunakan berdasarkan keputusan musyawarah dari warga RT tersebut.

Selain masalah lingkungan kami disini juga berfokus pada masalah Pendidikan. Ya memang di era pandemic seperti ini rasa minat belajar dari para pelajar sangat berkurang, khususnya yang terjadi pada pelajar sekolah dasar. Seperti kita ketahui metode pembelajaran jarak jauh seperti di era pandemic sekarang ini memang kurang efektif untuk anak-anak. Karena mereka sekolah dirumah jadi anak-anak selalu merasa kalau sekolahnya sedang libur sehingga mereka sering tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh. Adanya masalah seperti ini kami membuat program kerja bimbingan belajar

secara gratis untuk meningkatkan minat belajar anak-anak sekolah dasar.

Program kerja bimbingan belajar ini kita laksanakan setiap hari senin sampai dengan jumat. Program kerja ini dilakukan dengan dua sesi. Sesi satu dimulai jam 9 dan sesi dua dimulai jam 10. Di era pandemic seperti ini awalnya tidak banyak yang berminat mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini karena memang di era pandemic seperti ini tidak sangat susah untuk berkegiatan diluar rumah. Namun lama kelamaan peminat program ini cukup banyak. Tentu saja kami sebagai penyelenggara program ini tetap menerapkan protokol Kesehatan, kami menyediakan masker dan handsanitizer untuk anak yang tidak membawa. Minat anak-anak di desa kenongo dengan adanya program bimbingan belajar ini cukup antusias. Anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini karena mungkin mereka sudah kangen untuk belajar secara tatap muka meskipun belajarnya dengan mahasiswa kkn.

Kesan dan pesan

Selama saya dan tim KKN-P tinggal dan berinteraksi dengan masyarakat dan warga desa Kenongo, saya merasa sangat nyaman dan betah melakukan kkn disana dengan keramahan dan kebaikan mereka secara tidak langsung memberikan energi positif pada kami semua ditambah lagi dengan anak kecil yang ada disana yang sangat lucu-lucu yang begitu dekat dengan kami ditambah lagi dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang kami dirikan membuat ikatan antara kami dengan anak

kecil yang ada di desa Kenongo ini semakin dekat seakan kami benar-benar kakak beradik yang sulit untuk di pisahkan.

Selama lebih 30 hari ini saya merasa mendapatkan banyak sekali ilmu terutama tentang adap, ilmu sosial dan masih banyak lagi. Hal-hal yang berkesan disini pun tidak akan pernah saya lupakan yaitu tentang baiknya warga dusun ini, akhirnya saya merasakan ikut acara diba'an yang di perumahan saya pun sudah tidak ada lagi, saling tegur sapa karena menurut saya peristiwa seperti itu sangat susah ditemukan terutama untuk seseorang yang tinggal di perkotaan, merasakan kebersamaan antar tim kita, merasakan riwehnya menyiapkan untuk acara proker dan lainnya. Saya akan sangat rindu semua yang ada disana terutama teman-teman tim KKN-P Desa Kenongo, saya akan rindu canda tawa mereka.

Dari saya semoga keindahan dan potensi yang ada di desa Kenongo dapat bertahan lama hingga masyarakat luas bisa melihat indahnya alam indonesia yang masih kita miliki. Oleh karena itu kita harus jaga terus alam kita. Dan juga untuk adik-adik yang ada di desa Kenongo semoga tambah pinter, tambah rajin sekolahnya, meskipun kita belum keluar dari era pandemic ini semoga minat belajarnya lebih ditingkatkan lagi dan tetap melakukan anjuran protocol Kesehatan dari pemerintah agar kita bisa segera keluar dari pandemic covid 19 ini. Semoga masyarakat desa Kenongo semakin sejahtera, makmur, dan tetap

kompak antar sesama warganya, semoga iri dengki akan segera hilang.

Teruntuk teman – teman KKN seperjuangan, Akhir bukanlah penentu segalanya, masih ada hari esok, lusa atau entah kapan kita akan dipertemukan lagi. Sampai jumpa, terimakasih untuk sejuta kenangan indah selama lebih dari 30 hari ini yang penuh kilau cahaya bagaikan mentari yang tak pernah malu untuk menyapa kita semua.

3.2 Pengabdian di desaku sendiri “Desa Kenongo”

Oleh : Muhammad Fathurrahman

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Seperti halnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 - 01 Maret 2021 dengan tema Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi dengan 5 bidang unggulan.

KKN-P kali ini bertempat di Desa Kenongo Kec Tulangan Kab Sidoarjo, dimana desa tersebut adalah desa saya sendiri tempat dimana saya dibesarkan. KKN di desa sendiri membuat saya senang bercampur sedih, senangnya adalah karna saya bisa mengabdikan di desa saya dilahirkan atau di Desa

Kenongo, karna saya dapat membantu permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kenongo, sedihnya adalah dulu saat awal-awal kuliah saya menginginkan KKN di desa orang atau di luar kota, karna menurut saya KKN di desa orang adalah hal yang sangat seru dan bisa mendapatkan ilmu-ilmu baru walaupun di desa mana saja juga mendapatkan banyak ilmu, tapi saya bersyukur bisa mengikuti kegiatan KKN ini di desa sendiri.

Tanggal 22 Februari 2020 hari pertama KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pagi hari di bukalah acara tersebut di Balai Desa Kenongo, pembukaan di hadiri oleh bapak lurah desa beserta para perangkat desa lainnya. Selesai acara tersebut kami langsung mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan kami kerjakan selama KKN di Desa Kenongo. Berikutnya kami mulai menyusun kegiatan-kegiatan, membuat agenda, membagi jadwal piket dan membagi-bagi tugas. Hari sudah menunjukkan siang dan perut menunjukkan lapar akhirnya teman-teman sepakat membeli makanan untuk makan bersama-sama, setelah makan kami melanjutkan diskusi untuk agenda-agenda yang akan dilakukan kedepannya.

Minggu-1 dimulai dengan bimbingan belajar untuk anak sd, hari pertama setelah pengumuman adanya bimbingan belajar dari tim KKN Kenongo UMSIDA tidak ada yang hadir sama sekali. Hari kedua sudah mulai ada yang mengikuti bimbingan kami. Semakin hari peserta bimbingan belajar semakin banyak anak-anak begitu antusias dapat mengikuti

belajar bersama, mungkin karna juga orangtuanya yang repot atau bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak-anaknya untuk belajar, maka dari itu kita tim KKN Kenongo ingin membantu para orangtua murid sehingga mereka dapat belajar dengan baik. Bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari senin-jumat selama kami KKN di Desa Kenongo. Kegiatan ke dua yaitu kami melakukan survey ke TPS-T pengolahan sampah dimana sampah-sampah warga dikumpulkan disitu lalu disetorkan ke pembuangan utama yang ada di trawas. Kegiatan ke tiga yaitu kami melakukan survey ke UMKM kolam pancing milik bapak lurah Desa Kenongo. Kegiatan ke empat yaitu kami melakukan kerja bakti di hari jumat untuk membersihkan di sekitaran Balai Desa Kenongo. Kegiatan terkahir di minggu pertama yaitu melakukan survey ke salah satu umkm Desa Kenongo yaitu "Bakpia Sofia" umkm ini produksi bakpia yang setiap harinya sebelum ada pandemi bisa menerima pesanan 1000 hingga 3000 bakpia, pandemi ini sangat berpengaruh buruk bagi pelaku umkm salah satunya bakpia sofia ini, produksi menurun drastis karna adanya pandemi ini, tetapi sekarang keadaan mulai membaik dan usaha bakpia sofia juga mulai banyak pesanan lagi. Kegiatan ke tiga kami yaitu survey ke bank sampah di salah satu RT Desa Kenongo. Pendirian bank sampah ini merupakan salah satu upaya untuk bisa menyadarkan masyarakat untuk menjadikan lingkungan kita menjadi lebih bersih dan sehat, Bank sampah ini merupaka salah satu proker unggulan kita tim KKN

di Desa Kenongo. Kegiatan terakhir kami di minggu pertama adalah mengikuti senam rutin di Hari Minggu di dusun Ganting. Mengikuti kegiatan senam rutin ini adalah salah satu upaya kami untuk bisa dekat dengan masyarakat Desa Kenongo.

Kegiatan kami di Minggu ke dua, kegiatan pertama yaitu kami membantu bapak lurah Desa Kenongo untuk memberi makan ikan lele ternakannya dan membantu menanam bibit tomat dan cabai, karna bapak lurah Desa Kenongo dikenal suka sekali dengan berkebun dan juga memiliki banyak kebun dan juga kolam peternakan lele. Kami senang bisa membantu menanam bibit tomat dan cabai karena selain kami membantu menanam kami juga banyak belajar tentang ilmu penanaman dari kegiatan tersebut. Kegiatan ke dua kami yaitu survey ke salah satu umkm paling terkenal di Desa Kenongo yaitu "Batik Sari Kenongo". Batik kenongo inilah yang menjadi salah satu icon desa kenongo, karna batik ini sudah go-internasional sudah sampai ke luar negeri, yang menjadi manarik dari Batik Sari Kenongo ini adalah mempunyai ciri motif daun sirih yang membuatnya berbeda dari yang lain, mengkombinasikan warna-warna yang indah dengan berbagai motif unik yang menarik dan tidak monoton, karna itulah Batik Sari Kenongo banyak peminat dan sudah sampai go internasional. Kegiatan ke tiga kami yaitu survey UMKM BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) kami mewawancarai beberapa pelaku umkm yang ada di BUMDES. Kegiatan terakhir yaitu belajar bersama mewarnai bersama adik-adik

TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kenongo. Adik-adik TK Dharma Wanita begitu senang dengan adanya kegiatan ini, karena mereka dapat belajar mewarnai bersama-sama temannya, agar adik-adik lebih semangat lagi dalam mewarnai kami memberikan hadiah kepada setiap adik-adik yang sudah selesai mengerjakannya.

Kegiatan Minggu-3, di minggu ke tiga ini kami membantu kegiatan rutin posyandu yang diadakan oleh desa, dilaksanakannya pada hari senin-jumat. Pada hari senin, selasa, rabu untuk posyandu balita dan untuk hari jumat posyandu lansia. Kami sangat senang bisa membantu kegiatan ini karena kami dapat begitu banyak ilmu. Kegiatan ke dua kami yaitu mengemasi handsanitizer dan masker untuk diabgikan ke masyarakat Desa Kenongo. Kegiatan ke tiga di minggu ke tiga ini yaitu memanfaatkan lahan bekas sampah dan menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Kegiatan ini cukup menguras tenaga lebih banyak karna kami membersihkan bekas lahan sampah dan membersihkan tempat yang sudah tidak dibersihkan puluhan tahun lamanya, sedikit-demi sedikit kami bergotong royong membersihkan tempat itu dan kami dibantu oleh tim KSM atau organisasi desa yang khusus dibentuk untuk membersihkan / menangani sampah-sampah di Desa Kenongo. Setelah kami membersihkan lahan sampah itu kami menanam berbagai tumbuhan buah-buahan dengan pot dari bahan bekas ban, kenapa kami memilih di tanami tumbuhan buah-buahan karna kami ingin memberikan sesuatu untuk Desa

Kenongo, jika tumbuhan itu sudah besar semoga bisa bermanfaat bagi warga Kenongo.

Kegiatan Minggu ke-4, kegiatan pertama yaitu kami melakukan survey untuk pemasaran UMKM, kami berkeliling di Desa Kenongo mencari pelaku UMKM untuk kita bantu pemasarannya melalui media sosial. Kegiatan ke dua yaitu membantu posyandu lansia dan bindu. Kegiatan ke tiga yaitu kami melakukan percobaan membuat inovasi makanan dari stik kelor yang nantinya akan menjadi produk kami dan akan kami sosialisasikan ke ibu-ibu Desa Kenongo. Kegiatan ke empat yaitu melakukan penerapan protokol kesehatan dengan membagikan masker dan handsanitizer dan memberi arahan pada masyarakat betapa pentingnya menjaga diri sendiri dan orang lain. Kegiatan terkahir di minggu ke empat ini adalah membantu bapak lurah menanam 800 bibit pohon pisang.

Kesan:

Saya sangat senang bisa mengabdikan di desa saya sendiri di Desa Kenongo walaupun Cuma satu bulan setengah. Saya sangat menikmati KKN di Desa Kenongo, banyak ilmu-ilmu yang saya dapatkan disini mulai dari hal kecil hingga besar. Warga Desa Kenongo juga welcome terhadap kami, kami juga sering dibantu oleh mereka. Disini saya juga belajar arti dari sebuah berjuang bersama-sama untuk menghadapi masalah disekitar dan untuk mencapai tujuan bersama. Bapak lurah Desa Kenongo juga sangat Baik, karena saya sudah kenal dengan beliau maka saya tidak canggung ketika diajak ngobrol

bersama, beliau juga mengajak kami ke tempat usahanya yaitu memancing di kolamnya dan makan bersama. Warga Desa Kenongo the best pokoknya.

Pesan:

Meskipun kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P Desa Kenongo hanya merubah dan mewarnai sedikit pada Desa Kenongo, saya dan tim berharap kegiatan tersebut membekas dan memberi kesan yang baik untuk mewujudkan Desa Kenongo yang lebih baik. Semoga apa yang sudah kita lakukan selama berkegiatan KKN ini bisa bermanfaat bagi warga Kenongo. Semoga warga kenongo tidak melupakan kita tim KKN-P Umsida 2021.

Dan teruntuk teman baruku di KKN-P Desa Kenongo semoga kita tetap terjalin silahturrahim yang baik. Mungkin beberapa dari kalian mungkin ada salah kata atau tingkah saya yang tidak berkenan di hati kalian saya mohon maaf. Untuk temanku di KKN Jangan pernah lupakan kita pernah susah senang bersama, berjuang bersama dan selalu bersama untuk menjadikan Desa Kenongo lebih baik meski sedikit.

3.3 Keceriaan di Desa Tetangga

Oleh : Novita Dwi Purwanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu tindakan yang berupa sebuah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan lintas keilmuan yang dilakukan dalam waktu dan daerah tertentu. Pada tahun 2021 ini kuliah

kerja nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilakukan mulai tanggal 22 Februari 2021 – 01 April 2021. Pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung berada di tengah-tengah masyarakat. Kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, kerja tim dan sebagainya dipadukan disini.

Pengabdian ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, hari itu merupakan hari dimana awal mula pengalaman dan berbagai kisah dimulai. Karena kondisi saat ini yang masih pandemi maka kkn kali ini sedikit berbeda dari kkn yang pernah dilakukan. Karena pandemi kkn kali ini diadakan di daerah domilisi terdekat dari rumah para mahasiswa dan daerah yang terpilih untuk kegiatan kkn kelompok saya kali ini di Desa Kenongo yang kebetulan juga desa tetangga dari tempat saya tinggal. Kelompok saya beranggotakan 19 mahasiswa dari prodi yang berbeda-beda.

Desa Kenongo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan desa yang bisa dibilang letaknya strategis karena dekat dengan berbagai fasilitas umum yang ada seperti pasar, sekolah, rumah sakit, dan bank. Di desa ini juga masih terdapat banyak sawah dan sebagian besar penduduknya juga masih banyak yang berprofesi sebagai petani. Fasilitas pendidikan di desa ini juga bisa dibilang lengkap karena disemua jenjang pendidikan dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA

terdapat di desa ini. Tentu dengan lengkapnya fasilitas pendidikan yang ada sangat memudahkan penduduk desa ini.

Pada hari pertama pengabdian kami, kami disambut dengan baik oleh bapak kepala desa beserta perangkat desa lainnya. Warga desa juga menyambut kami dengan baik. Pembukaan kkn ini bertujuan agar kami semakin mengenal desa beserta potensi yang ada di desa ini.

Pada minggu pertama pengabdian kami, tim kami mulai menjalankan program kerja yang telah disusun. Program kerja pertama yang kami jalankan yaitu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak desa ini. Kegiatan bimbingan belajar ini kami adakan pada hari senin hingga jum'at yang dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar ini kami adakan bertujuan agar dapat membantu orang tua yang kesulitan mengajari anak-anaknya dan anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

Melihat situasi dan kondisi saat ini sedang pandemi dan sekolah-sekolah juga masih melakukan kegiatan belajar mengajar via daring maka antusiasme anak-anak dengan kegiatan bimbingan belajar ini sangat besar tentunya kami melakukan kegiatan ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pada hari pertama kami melakukan kegiatan bimbingan belajar kami sedikit kecewa karena tidak ada satupun anak yang datang untuk mengikuti kegiatan ini. Kami berpikir hal ini terjadi mungkin karena sosialisasi yang kami lakukan tentang

kegiatan ini kurang akhirnya kami meminta bantuan kepada Pak Lurah untuk menginfokan kepada setiap ketua RT tentang kegiatan bimbingan belajar ini.

Setelah hari pertama kami sedikit kecewa tetapi dihari kedua kami sedikit bahagia karena sudah ada beberapa anak yang hadir untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan. Kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan pun berjalan sukses. Kami sangat bahagia karena salah satu program kerja kami sudah kami sudah terlaksana dan kami juga sangat bahagia karena dapat membantu anak-anak. Tawa bahagia anak-anak dan keceriaan mereka yang setiap hari kami lihat membuat kami semangat untuk bertemu mereka kembali dihari esok.

Pada hari minggu pertama kami mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu warga setempat yang diadakan di lapangan setempat. Kegiatan senam tersebut berlangsung sangat seru karena ibu-ibu menyambut kami dengan ramah, hari minggu pagi kami diisi dengan keceriaan khas ibu-ibu yang membuat kami bersemangat. Setelah kegiatan senam kami pun mengunjungi posko-posko bank sampah yang terdapat di desa.

Pengabdian kami terus berlanjut, pada minggu kedua kami ke sawah dan ke kolam bersama Pak Lurah dan DPL untuk bertanam dan melihat budidaya ikan milik Pak Lurah. Disana kami mendapat banyak ilmu dan pengetahuan tentang bercocok tanam dan budidaya ikan. Kami pun

mencoba untuk membantu menanam bibit cabai dan bibit tomat.

Pada hari jum'at di minggu kedua kami mengadakan kegiatan mewarnai bersama anak-anak TK. Kegiatan yang kami adakan ini juga disambut antusias oleh anak-anak siswa TK maupun oleh wali murid. Meskipun hanya akan mendapatkan roti dan sebotol susu tapi mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mewarnai gambar yang telah kami sediakan. Lagi lagi tawa bahagia dan keceriaan anak-anak membuat kami bersemangat untuk terus melanjutkan pengabdian kami di desa ini.

Pada minggu ketiga kami membantu kegiatan posyandu di desa ini dengan didampingi bu bidan beserta kader-kader posyandu setader posyandu setempat. Dalam kegiatan ini kami juga melakukan sosialisasi tentang makanan pendamping asi (MPASI) dan juga sosialisasi bahaya virus corona dan juga membagikan hand sanitizer kepada ibu-ibu yang hadir.

Pada hari kamis di minggu ketiga kami melakukan kegiatan menanam bibit buah-buahan di lahan bekas tempat sampah bersama dengan KSM (kelompok swadaya masyarakat) setempat. Kegiatan penanam ini bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau (RTH) di lingkungan tersebut. Bibit buah-buahan yang kami tanam antara lain yaitu mangga, lemon, srikaya, belimbing, jambu, dll.

Pada minggu keempat kami melakukan kegiatan membagikan masker dan hand sanitizer kepada warga dan penjual di lingkungan sekitar.

Kegiatan yang kami lakukan ini disambut baik oleh masyarakat. Kegiatan membagikan masker dan hand sanitizer ini berter dan hand sanitizer ini bertujuan mensosialisasikan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus corona.

Pada minggu kelima kami membantu bidan setempat untuk kegiatan posyandu lansia. Kegiatan ini merupakan pengalaman baru yang kami dapatkan dan akan selalu kami ingat. Pada hari Kamis di minggu kelima ini kami melakukan sosialisasi tentang pengolahan daun kelor untuk menjadi produk makanan sekaligus mengenalkan produk yang telah kami buat yaitu “stik kelor”. Kegiatan ini kami adakan dengan mengundang perwakilan setiap RT untuk hadir dan menyaksikan demo masak produk olahan daun kelor kami.

Kesan saya terhadap desa ini adalah sangat luar biasa, saya beruntung dapat melakukan pengabdian di tempat seperti ini. Banyak juga pelajaran hidup yang saya pelajari disini. Dari kegiatan ini saya menjadi mengerti bahwa masyarakat itu sangatlah beragam, entah itu dari segi sikap, sifat, dan karakternya. Dari kegiatan ini saya juga belajar cara berkomunikasi dengan orang banyak serta cara memahami perilaku orang yang berbeda-beda.

Pesan saya semoga Desa Kenongo ini menjadi desa yang semakin unggul. Menjadi desa yang memiliki generasi-generasi muda yang sangat handal sehingga dapat memajukan desanya di masa yang

akan datang. Terima kasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama sebulan lebih ini, terima kasih atas segala keramahan dan pembelajarannya. Ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga yang akan saya kenang dan tidak akan saya lupakan selamanya.

3.4 Sekeping Kegiatan Yang Memiliki Makna dan Cerita

Oleh : Dela Lisdiana

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN merupakan program yang dilakukan oleh setiap Universitas. Program KKN ini berlangsung kurang lebih 1 bulan lamanya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan merupakan bentuk pendidikan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman dalam bentuk berkerja secara langsung di lingkungan masyarakat khususnya di lingkungan desa kenongo. Pada awalnya saya berfikir bahwa kegiatan KKN akan menjadi kegiatan menyedihkan karena harus jauh dengan keluarga tetapi itu salah karena dengan adanya pandemi ini KKN tetap terlaksanakan tapi tidak jauh dari tempat tinggal masing-masing. Saya sendiri berharap dulunya bisa melakukan Kuliah Kerja Nyata yang jauh dari tempat tinggal seperti Kuliah Kerja nyata sebelumnya ternyata itu salah besar, sehingga adanya pandemi ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan di dekat rumah kami juga di himbau untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Awalnya saya merasa canggung

dengan teman-teman yang baru karena kita juga beda jurusan dan belum saling kenal, dengan berjalannya waktu kita saling kenal saling berkenalan satu sama lain agar tidak canggung. Awalnya kami mengalami kurang komunikasi terhadap satu sama lain tapi akhirnya kita komunikasi menjadi lancar, saling gotong royong satu sama lain.

Sebelum melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kenongo terlebih dahulu kita melakukan survey ke lingkungan Desa Kenongo, karena tempat kuliah kerja nyata dekat dengan tempat tinggal masing-masing sehingga kita bisa pulang setiap hari dan bertemu keluarga. Tim KKN di Desa Kenongo selalu bekerja sama dengan baik. Kita mengerjakan kegiatan setiap hari bersama-sama mulai dari membuat jadwal kegiatan bahkan jadwal kegiatan piket dibalai desa karena kita juga tidak bisa meninggalkan Kelurahan desa kenongo semuanya sehingga kita membuat jadwal piket setiap jam kerja. Saya sangat senang bertemu dengan teman-teman yang baru memiliki berbagai macam karakter sehingga kita harus bisa memahami satu sama lain.

Pada KKN-P ini saya mendapatkan bagian mengajar adik-adik yang ada di Kenongo saya merasa sangat senang sekali karena bisa belajar bersama adik-adik dan antusias yang sangat luar biasa karena dengan adanya kegiatan belajar bersama KKN ini mereka bisa bertemu kembali bersama teman-teman yang selama ini mereka tidak bisa bertemu karena adanya pandemi ini sehingga belajar di lakukan di rumah. Kami KKN-P mengajar

adik-adik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Mereka sudah ada yang pandai membaca menulis bahkan ada juga yang sudah pandai menghafal tentang pekalian. Kita sering kali juga membuat pertanyaan-petanyaan kepada adik-adik yang belum paham tentang cara berhitung sehingga kita mengajarkan caranya bagaimana gara mereka juga tidak bosan dalam belajar . karna dengan antusias mereka saya merasa sangat senang bisa melakukan KKN-P di desa Kenongo dengan melihat mereka tertawa dengan lepas membuat rasa capek itu hilang seketika karena bisa melihat mereka bahagia. Kita mengadakan bimbingan belajar di balai desa Kenongo karena tempatnya sangat strategis Kenongo sendiri merupakan desa yang sangat luas sehingga kita mengadakan bimbel di balai desa Kenongo. Saya sendiri sangat berharap agar dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini adik-adik dapat tetap belajar dengan giat walaupun adanya pandemi ini sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Saya juga merasa senang saat melakukan kunjungan UMKM ke Batik Sari Kenongo karena saya bisa melihat langsung pembuatan batik saya sendiri ingin mencoba tapi saya takut karena batik yang di hasilkan harganya cukup mahal sehingga saya tidak berani untuk mencobanya. Kegiatan dalam pembuatan Batik Sari Kenongo masih berkesan tradisional karena saat menebalkan batik yang di tulis masih menggunakan cating yang menurut saya itu sangat sulit karena harus benar-benar teliti saat

menggambarnya. Tetapi salah satu teman saya memberanikan diri untuk mencoba memberi warna pada kain yang sudah di tebali temn saya sangat berhati - hati dalam mencobanya karena takut salah. Tidak hanya itu saja saya juga melihat bagaimana proses pencucian kain sampai kain dijemur, karena saya sendiri juga belum pernah melihat pembuatan batik secara langsung saya melihat melalui youtube saja tetapi saat saya melakukan KKN di Kenongo saya menjad pembuatan batik itu seperti apa, Batik Kenongo sendiri sudah menjadi Batik Go Internasional yang memiliki nilai jual yang cukup terjangkau mulai dari puluhan ribu sampai puluhan juta, omset yang di hasilkan juga cukup tinggi tetapi saat adanya pademi ini omset agak menurun sehingga pembuatan batik di lakukan saat ada pemesanan saja.

Tidak hanya kegiatan bimbngan belajar dan kunjungan UMKM ke Batik Sari Kenongo yang membuat saya senang sekali, tetapi dengan adanya sosialisasi kemaren taggal 25 Maret 2021 itu membuat saja berkesan sekali karena melihat antusias masyarakat desa kenongo yang mau datang di acara sosialis pembuatan stik daun kelor yang diadakan oleh keompok KKN-P 55. Karena pembuatan stik daun kelor jarang di jumpai bahkan kelor merupakan tumbuhan yang sudah banyak di kalangan masyarakat, kami memanfaatkan tumbuhan kelor karena tumbuhan tersebut sangat memiliki khasiat yang sangat baik bagi tubuh. Saya merasa senang saat membut adonan stik kelor

karena bisa menambah wawasan saya untuk memasak saya sendiri juga hoby untuk memasak sehingga saat pembuatan stik kelor sangat antusias sekali, tapi saat sosialisasi saya tidak mau untuk mempraktekkan kedepan warga kenongo karena saya orangnya pemalu heheh, tetapi untung saja ada beberapa anak yang mau mempratekkan kedepan. Pembuatan stik kelor ini agar masyarakat kenongo dapat membuat inovasi baru dari daun kelor karena masyarakat mengelolah kelor untuk sayuran saja sehingga KKN-P kenongo membuat invovasi yang baru dan berbeda dari yang lain agar bisa mejadi lading bisnis bagi masyarakat kenongo. Kita juga tahu an kahwa anak sekarang susah sekali makan makan sayur apalagi daun kelor banyak yang bilang rasanya pahit tetapi setelah di olah rasa pahit itu hilang dan bau kelor juga tidak menyengat. Kami juga membuat adonan stik kelor banyak sekali untuk di berikan kepada warga kenongo yang datang keacara sosialisasi kami , dengan mengaduk adonan yang sangat banyak membuat tangan merasa capek tapi itu hanya sementara karena semua sudah terbayar oleh antusias masyarakat yang datang kita membuat adonan banyak untuk di bagikan kepada ibu-ibu yang datang dalam acara sosialisasi agar mereka juga mencicipi stik kelor yang kita buat.

Saya merasa bersyukur bisa mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kenongo karena menambah pengalaman saya, syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena sudah melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami yang berada di

Kelurahan Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidarjo. Semua kegiatan yang sudah kita susun Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan kami semua mulai dari proker inti maupun proker pendukung dapat terlaksana dengan baik yang kami harapkan , kita juga merasah senang bisa KKN di Desa Kenongo karena masyarakat desa kenongo sangat ramah terhadap kami dan mau menerima kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di tempatnya, kami juga punya pengalaman baru bisa beradaptasi langsung dengan warga kenongo.

Saya berharap kepada desa kenongo selama kami KKN-P di Kelurahan Kenongo semua program yang kami jalankan dapat bermanfaat bagi warga kenongo , saya dan teman-teman saya mengucapkan terimakasih kepada bapak lurah sudah menerima kami dan staf-stafnya yang ramah terhadap kami, kami juga meminta maaf kepada bapak lurah apabila selama kami Kuliah Kerja Nyata membuat kesalahan. Kami juga berharap kepada adik-adik yang telah mengikuti bimbingan belajar selama kita KKN dapat bermanfaat untuk kedepannya dan agar semakin giat dalam belajar walaupun kita belajar di rumah yang dilakukan selama daring dan kami juga bertimakasih kepada masyarakat desa kenongo yang sudah mau menerima kami dan mengikuti kegiatan kami dalam sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 25 maret 2021 yang merupakan suatu kehormatan bagi kami yang sudah mau berpartisipasi dalam sebuah kegiatan tersebut dan semoga mejadi inovasi yang

baru bagi ibu-ibu yang ada di desa kenongo agar bisa di jadikan lading usaha yang baru, saya berharap apa yang disampaikan oleh KKN-P dapat bermanfaat untuk kedepannya bagi warga kenongo dan UMKM yang di jalankan oleh warga kenongo semakin berkembang lebih pesat dan lebih banyak di kenal oleh masyarakat.

Begitulah kiranya cerita yang bisa saya sampaikan selama perjalan KKN di Desa Kenongo yang telah saya lalui selama satu bulan lebih ini yang penuh suka dan duka , sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada bapak lurah beserta rekan-rekannya serta masyarakat desa Kenongo dan teman – teman KKN-P Desa Kenongo, berkat kalian semua kenangan indah di desa Kenongo bisa terjadi. Semoga buat team KKN-P Kenongo dapat terus menjalin tali silaturahmi meskipun KKN telah usai dan Semoga yang di berikan oleh KKN P dapat bermanfaat bagi desa Kenongo.

3.5 Kisahku Saat Pengabdian Di Desa Kenongo

Oleh : Linda Novita Ningrum

Perkenalkan nama saya Linda Novita Ningrum mahasiswi Program studi Manajemen Jurusan Ekonomi Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya angkatan 2018. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama saya melaksanak Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kenongo kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo. KKN yang saya ambil yakni

regular, maka dari itu pihak universitas yang menentukan tempat saya berKKN.

Di era pandemi saat ini mengakibatkan tidak bisa melaksanakan kegiatan KKN dengan lokasi yang jauh. Padahal saya ingin saat KKN ditempatkan yang jauh dari rumah, meskipun keinginan saya tidak terwujud, tidak masalah bagi saya. Untuk pembagian kelompok dan tempat KKN sudah ditentukan oleh pihak universitas. Pembagian kelompok dibagi kisaran 15-20 orang atau lebih. Setiap kelompok di ambil dari semua jurusan.

Saya salah satu anggota kelompok 55 yang mengabdikan di Desa Kenongo. Anggota kelompok 55 terdiri dari 19 anggota. Kebetulan beberapa dari mereka adalah teman saya sendiri, yakni rina (teman TK), wulan (teman SMP), selly (teman SMP), dinda (tetangga desa), dela (teman SMA sekaligus teman satu kelas manajemen). Selebihnya saya belum mengenal anggota lainnya. Tapi itulah bagian terserunya, bisa mendapatkan teman baru hehehe.

Sebelum melaksanakan KKN, kami mendapatkan pembekalan. Sebelum pembekalan sudah dibagi kelompok KKN dan desa yang akan menjadi tempat KKN. Maka dari itu salah satu teman saya langsung membuat grup whatsapp. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 Februari 2021 hari selasa di Kalikopi Tulangan. Dari situ kami mulai memperkenalkan satu persatu. Awalnya begitu canggung, tapi dengan adanya KKN setiap hari dan bertemu setiap hari, rasa canggung tersebut hilang, dan kami pun menjadi akrab.

Singkat cerita, pembukaan KKN di Desa Kenonngo diadakan pada tanggal 22 Februari 2021. Setelah pembukaan KKN, keesokan harinya barulah kami mulai menerapkan program kerja kami. Program kerja kami yakni , mengadakan bimbel , protocol kesehatan, mengembangkan UMKN yang berada di Desa Kenongo. Banyak para orang tua yang antusias mendaftarkan anaknya di bimbel kami dikarenakan saat pandemi seperti ini banyak orang tua dari murid-murid mengeluhkan cara mengajar anak mereka serta pelajaran yang diterangkan oleh bapak dan ibu guru banyak yang kurang dipahami oleh siswa. Pada hari pertama, peserta bimbel sangat berantusias mengikuti kegiatan ini entah mungkin karena mereka sudah jenuh/bosan karena harus diajari oleh orang tua mereka. Jadi, mereka tidak bisa berinteraksi dengan teman-temannya dan baru bisa berkumpul dan bermain dengan temannya pada acara bimbel kami ini.

setelah sholat dzuhur, kami selalu makan bersama. Untuk hari pertama, mbak wina merekomendasikan ayam geprek dengan harga Rp 10.000 yang berada dekat tikungan pangkemi. Dengan harga yang sangat terjangkau, dan lauknya pun juga besar, ayam geprek tersebut menjadi menu andalan kami. Hampir setiap harinya, kami membeli ayam geprek tersebut.

Progam kegiatan selanjutnya yaitu pengembangan bank sampah. Saya kagum atas antusias warga Desa Kenongo yang sudah menjalankan progam bank sampah yang sudah

berjalan cukup lama. Karena di dusun saya belum ada kegiatan bank sampah. Tak hanya hal itu, warga bisa rekreasi dengan menggunakan uang hasil bank sampah tersebut. Sangat menguntungkan dengan adanya program bank sampah ini, warga bisa rekreasi tiap tahunnya dengan menggunakan pengeluaran dana yang sedikit. Dengan Keberadaan bank sampah diharapkan mampu membantu mengatasi persoalan sampah. Bank sampah tak hanya bertujuan menampung dan memberdayakan sampah agar bernilai ekonomi. Lebih dari itu, bank sampah diharapkan mampu membentuk karakter masyarakat untuk terus menjaga lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah. Cara kerja Bank Sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Apabila dalam bank umum yang disetorkan nasabah adalah uang, akan tetapi dalam Bank Sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Menurut saya, program bank sampah ini sangat berpengaruh. Indikator keberhasilan Bank Sampah juga dapat diukur dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan kebersihan lingkungan
- Peningkatan kesehatan masyarakat
- Besaran penghasilan tambahan bagi masyarakat
- Besaran potensi pendapatan asli daerah

Kami juga melaksanakan kegiatan RTH yang dilakukan dibekas penampungan sampah. Kegiatan

RTH ini sangat menyenangkan, karena sebelumnya saya pribadi belum pernah melakukan kegiatan tersebut. Agar tidak jeuh dengan program-program kerja, kami diajak pak lurah untuk memancing ikan di kolam pancing pak lurah, dan memasak langsung hasil dari tangkapan ikan tersebut.

Meskipun banyak sekali kegiatan selama KKN tapi menurut saya pribadi juga menyenangkan karena pada saat KKN saya banyak belajar dari kawan-kawan yang mempunyai wawasan yang luas dan juga bertukar pikiran antara satu sama lain serta sharing-sharing bagaimana aktivitas kuliah kemudian apa saja yang dipelajari saat kuliah juga apakah ada kesamaan antara satu sama lain.

Kesan:

Alhamdulillah , saya senang bisa melaksanakan KKN tahun ini, banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan. Ini akan sangat teringat dipikiran saya karena KKN saat pandemi ini harus mematuhi dan menjalani protokol kesehatan Selain itu kita dididik untuk mandiri dan berwira usaha.

Pesan:

Untuk teman-teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya dan pertispasinya dan semoga setelah lulus kuliah dapat pekerjaan sesuai yang diinginkan.

3.6 Asyiknya Berkelana di Desa Kenongo

Oleh : Selly Novindia Putri

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan salah satu matakuliah yang ditempuh pada semester 6 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pelaksanaan KKN-P dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 - 1 April 2021. Dengan kondisi yang tidak mendukung seperti saat ini karena adanya Covid-19 kami melaksanakan kegiatan KKN-P sesuai tempat domisili masing-masing yakni di Desa Kenongo, Tulangan Sidoarjo. Di Desa inilah kami sekelompok yang berjumlah 19 orang akan mengabdikan kepada masyarakat sekitar.

Letak dan luas wilayah Desa Kenongo dipandang dari sisi geografis, letak wilayah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan dengan jarak \pm 17 Km dari Kabupaten Sidoarjo. Desa Kenongo terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Kenongo dan Dusun Ganting. Luas wilayah Desa Kenongo adalah 158,3 Ha. Mayoritas masyarakat di Desa Kenongo mencari penghasilan dari bercocok tanam dan usaha kecil (wirausaha).

Pada tanggal 22 Februari 2021 kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN-P di Balai Desa Kenongo yang dihadiri oleh seluruh perangkat Desa Kenongo sekaligus kami memamparkan program kerja yang sudah kami susun untuk kegiatan KKN-P diantaranya seperti Bank sampah, Bimbel SD, Penerapan protokol Kesehatan, Penanaman bibit cabe dan tomat, Ruang Terbuka

Hijau (RTH), pengembangan UMKM di Desa Kenongo, dan Posyandu.

Pada hari pertama saya masih merasa canggung dan gak begitu akrab dengan teman sekelompok saya. Namun seiring berjalannya waktu saya melihat tingkah laku dan kekonyolan teman-teman saya rasa canggung saya pun mulai hilang. Saya dan tim KKN-P melaksanakan kegiatan KKN di mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Pada saat siang hari saya dan tim KKN saya istirahat sebentar untuk membeli makan nasi ayam geprek dan lucunya lagi kami membeli makanan setiap harinya selalu makan ayam geprek terus-menerus.

Program kerja kita diawali dengan adanya kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD. Awal bimbingan belajar dihadiri sebanyak 10 anak setiap harinya. Semangat dan antusiasnya anak-anak SD untuk bergabung di kegiatan bimbingan belajar yang sudah kita agendakan sangatlah luar biasa. Disitu kita mengkonsep kegiatan bimbel dengan santai dan nyaman sehingga anak-anak tidak cepat bosan saat pembelajaran berlangsung.

Program kerja selanjutan kita melakukan kegiatan survei atau pengunjungan UMKM yang ada di Desa Kenongo yakni di bakpia sofiya. Tujuan kita melakukan program tersebut untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Kenongo dan menambahkan lokasi bisnis di google maps agar konsumen dengan mudah untuk menemukan lokasinya serta membuatkan banner untuk bisnis bakpia sofiya.

Program selanjutnya kami melakukan kegiatan Bank Sampah yang merupakan program kerja unggulan kita. Disitu kami melakukan pengujungan di berbagai RT di Desa Kenongo untuk membantu menangani pengolahan sampah serta membuatkan banner bank sampah di setiap RT di Desa Kenongo.

Kemudian pada tanggal 3 Maret 2021 kita melakukan kegiatan survei atau pengujungan UMKM yang ada di Desa Kenongo yakni di Batik Sari Kenongo yang merupakan sebuah batik khas dari Desa Kenongo. Batik sari kenongo ini didirikan oleh Bu Hartono sejak tahun 1997. Disitu kami belajar bagaimana cara membuat batik tulis.

Pada tanggal 5 Maret 2021 kita melakukan kegiatan bersama anak-anak TK Dharma Wanita Persatuan yang ada di Desa Kenongo. Kita melakukan kegiatan tersebut dengan mengajak anak-anak untuk mewarnai gambar.

Program kerja selanjutnya yakni pada tanggal 10 Maret kita melakukan kegiatan Posyandu Balita. Disitu kita melakukan kegiatan selama 4 hari berturut-turut di setiap pos yang berbeda. Serta kita melakukan sosialisasi puding yang terbuat dari labu kepada ibu-ibu yang ada di Desa Kenongo.

Kemudian pada hari minggu kita melakukan kegiatan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dimana awal tempat tersebut adalah tempat pembuangan sampah Desa Kenongo yang kemudian kita manfaatkan lahan yang kosong tersebut dengan menanam berbagai tanaman buah-buahan.

Pada hari minggu kita melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu yang ada di Dusun Ganting. Yang dilaksanakan di lapangan futsal di Dusun Ganting. Senam dimulai pukul 06.00 sampai selesai. Setelah selesai kegiatan senam kita melanjutkan kegiatan bank sampah di Dusun Ganting.

Pada tanggal 18 Maret 2021 kita melakukan kegiatan bagi-bagi masker dan handsanitizer di Desa Kenongo. Target kami dalam pembagian masker dan handsanitizer untuk masyarakat yang ada di Desa Kenongo serta di ruko-ruko atau pedagang yang ada di Desa Kenongo.

Program kerja selanjutnya adalah pembuatan stick daun kelor. Disitu saya dan tim KKN melakukan percobaan pembuatan stick daun kelor karena daun kelor memiliki berbagai banyak manfaat yang bagus bagi kesehatan. Pada saat percobaan kita berhasil dalam melakukan pembuatan stick daun kelor. Disitu kita menggunakan kompor yang biasanya dibuat untuk berpergian saat mendaki di gunung dan menggunakan wajan serta spatula yang besar yang tidak sesuai dengan ukuran kompornya sehingga terjadilah tragedi yang paling terkonyol pada saat tahap penggorengan stick kelor adalah menumpahkan minyak pada saat penggorengan stick kelor yang dilakukan oleh teman laki-laki saya.

Dari berbagai macam program kerja yang sudah terealisasi yang paling saya minati dan paling asyik adalah program kerja penanaman bibit cabe dan tomat di sawah. Pelaksanaan penanaman bibit cabe dan tomat pada tanggal 1 Maret 2021. Disitu

saya merasa mendapatkan pengalaman dalam bercocok tanam karena sebelumnya saya belum pernah sama sekali melakukan kegiatan bercocok tanam di sawah. Disitu saya diberitahu bagaimana tahapan-tahapan dalam melakukan cocom tanam. Ternyata bercocok tanam tidak semudah yang kita lihat hehehe disitu saya merasa capek karena posisi tubuh berjongkok terus-menerus.

Kesan :

Kesan saya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Kenongo adalah saya mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah. Beradaptasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar merupakan tantangan bagi saya. Namaun setelah dilalui semua terasa mengesankan. Saya merasa banyak belajar hal di Desa Kenongo yang dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga dalam hidup saya.

Pesan :

Untuk masyarakat Desa Kenongo saya sangat berterima kasih atas pengalaman yang telah diberikan selama KKN-P berlangsung, Meskipun kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P Desa Kenongo hanya merubah dan mewarnai sedikit pada Desa Kenongo, saya dan tim berharap kegiatan tersebut membekas dan memberi kesan yang baik untuk mewujudkan Desa Kenongo yang lebih baik. Dan semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat, desa menjadikan kegiatan tersebut berkelanjutan dan terus dilaksanakan.

Teruntuk teman – teman KKN seperjuangan, Akhir bukanlah penentu segalanya, masih ada hari esok, lusa atau entah kapan kita akan dipertemukan lagi. Sampai jumpa, terimakasih untuk sejuta kenangan indah selama 1 bulan lebih ini yang penuh kekonyolan, keasyikan yang tidak pernah saya lupakan. Semoga sehat, sukses dan tetap menjalin silaturahmi.

3.7 Kisah Suka dan Duka 40 Hariku Bersama Tim KKN-P 55 Di Desa Kenongo

Oleh : Rachma Dwi Wulandari

Perkenalkan saya Rachma Dwi Wulandari, akrab dipanggil Wulan. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN-P yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Menjadi mahasiswa di semester VI termasuk masa – masa yang sangat was – was rasanya. Ditambah lagi KKN di masa pandemi seperti saat ini, mau mengadakan acara apapun sangat sulit. Dan harus tetap mematuhi protokol kesehatan tentunya. Disemester ini juga saya banyak mendapatkan pelajaran yang luar biasa.

Kuliah Kerja Nyata telah menjadi salah satu program rutin di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata ini juga merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, yaitu kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu dibangku kuliah, meskipun sekarang

perkuliahan tatap muka diganti dengan perkuliahan daring. Karena bertujuan memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah – tengah masyarakat.

Dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, hari dimana awal mula pengalaman baru dimulai. Karna KKN dilaksanakan ditengah – tengah pandemi, jadi untuk oembukaan KKN-P dilaksanakan secara dalam jaringan (Daring) yang diwakili oleh 3 mahasiswa perkelompoknya. Disamping itu juga pembukaan atau perkenalan kepada Bapak Kepala Desa Kenongo beserta perangkat desa dilaksanakan secara offline tetapi juga tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan mencuci tangan baik sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

Desa Kenongo merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, yang terkenal dengan ciri khas nya yaitu “Batik Sari Kenongo”. Desa Kenongo ini juga merupakan desa yang masyarakatya adalah petani. Tidak heran jika persawahan di desa ini sangat luas. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu Dusun Kenongo dan Dusun Ganting.

Masalah pendidikan di Desa Kenongo ini juga tidak perlu dikhawatirkan, karna di Desa Kenongo lembaga pendidikan sudah tersedia semua mulai dari tingkat Paud, Tk, Sd, Smp hingga Sma sudah ada. Untuk kepentingan belajar secara keagamaan juga tak perlu khawatir karna sudah ada TPQ. Karna dimasa pandemi seperti ini sekolah terpaksa menerapkan kelas daring. Banyak orang tua yang

sudah mengeluh karena sekolah daring dan hampir anak – anak pada umumnya lebih banyak bermain diluar dan bermain gadget.

Melihat permasalahan diatas, saya dan teman – teman KKN tertantang untuk bisa membantu para orang tua dalam pendidikan anak – anaknya yaitu dengan membuat program kerja yang sekiranya menunjang kegiatan kita selama satu bulan lebih kedepan. Program kerja inti kami yaitu mengadakan bimbingan belajar bagi anak anak sd sederajat muali dari kelas 1 s.d 6, yang kedua bank sampah disetiap RT, yang ketiga penerapan protokol kesehatan dengan membagikan masker dan handsanitizer secara gratis pada masyarakat umumnya seperti para pekerja yang membutuhkan, yang keempat memasarkan umkm serta pemetaan pada maps dan yang terakhir pengolahan daun kelor menjadi stik. Adapun proker pendukung yaitu yang pertama adanya kegiatan ruang terbuka hijau (RTH), yang kedua kegiatan edukasi Tk, yang ketiga kegiatan posyandu yang terbagi lagi yaitu pos ibu hamil (Bumil), posyandu balita, posyandu lansia, pos bindu (Pos Pembinaan Terpadu), dan yang keempat penanaman bibit cabai & tomat, dan yang terakhir mengupdate website desa.

Minggu pertama tim KKN kami melakukan sosialisasi di Balai Desa untuk membicarakan apa saja program kerja yang akan kami lakukan disini, serta untuk mengetahui gambaran kedepannya untuk program kerja ini seperti apa. Tidak hanya itu, tetapi juga kami sekaligus pengenalan kepada Bapak

Kepala Desa beserta perangkat Desa Kenongo. Banyak harapan besar pula yang mereka beri kepada kita. Di minggu pertama ini kegiatan bimbingan belajar sudah bisa dimulai, dan adik – adik yang mengikuti bimbingan belajar akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk semangat untuk adik – adik agar semakin giat dan rajin belajarnya. Dan di hari minggunya kelompok KKN kami mengikuti kegiatan ibu – ibu Rt untuk senam pagi di lapangan dusun gantung.

Setelah minggu pertama berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini program kerja yang telah kita buat sudah sebagian yang telah dijalankan. Di mulai dari pembuatan desain untuk banner KKN dan lainnya. Selain menjalankan program kerja yang telah dibuat, tim KKN kami juga ikut dalam berbagai kegiatan warga yaitu antara lain hari senin melakukan penanam bibit cabai & tomat disamping kolam pancing Bapak Kepala Desa. Dan di hari Jumat kami tim KKN melakukan kunjungan ke UMKM Desa Kenongo yaitu 'Pia Sofia'. Kegiatan yang sama sekali belum saya lakukan sebelumnya, tapi di KKN ini kita bisa belajar dan membaaur kepada masyarakat tentunya.

Selain itu di minggu ketiga ini kami juga melakukan program kerja pendukung yaitu mensosialisasikan dan membagikan puding labu kuning ke ibu-ibu posyandu untuk MPASI. Karna saking terlalu buru – burunya saya sampai tidak melihat ke bawah kalau ada selokan kecil, hingga akhirnya kaki saya masuk ke selokan dan untungnya

tidak ada orang – orang yang melihat. Sakitnya ngga seberapa cuman malunya yang bertahan lama kalau pun ada orang yang melihat saya tidak tau. Dalam satu minggu ini kegiatan kami tim KKN full posyandu di beberapa RT. Tetapi tidak semua teman – teman mahasiswa yang ikut serta dalam posyandu, karna harus dibagi per mahasiswa lainnya untuk kegiatan yang lain.

Di minggu keempat di hari kamis tim KKN kami melakukan proses pembuatan stik daun kelor yang akan disosialisasikan diakhir acara KKN kami nanti. Dan di hari jumat tim KKN melakukan penanaman bibit pohon pisang yang dimulai dari pemberian pupuk terlebih dahulu sampai ke penanaman bibit pohon pisangnya, dan penanaman pohon pisang ini dilakukan disawah yang versi luas bukan seperti yang penanaman bibit cabai itu disawah cuma agak mini karna dekat dengan kolam pancing Bapak Kepala Desa. Dan di hari minggu nya tim kami di undang oleh Bapak Kepala Desa untuk memancing sekaligus makan – makan di kolam pancing beliau.

Sudah sampai di minggu kelima, kami akan mensosialisasikan hasil dari produk yang kami buat yaitu stik daun kelor dan alhamdulillah acara sosialisasi berjalan lancar sesuai rencana. Ibu – ibu perwakilan RT yang sudah ikut hadir sangat antusias sekali dengan sosialisasi yang kami adakan karna sepertinya ibu – ibu belum tau guna dan manfaat daun kelor untuk apa saja dan manfaatnya seperti apa.

Sebulan lebih sudah kami telah melaksanakan pengabdian ini, suka duka dan tawa sudah kami rasakan selama sebulan lebih mengabdikan disini. Kelompok KKN saya sangat kompak dan sudah seperti keluarga sendiri. Dan tawanya dikelompok saya ini hampir sebulan waktu makan siang sering kali makan nasi geprek, saking kompaknya kalau mau beli cemilan batagor satu batagor semua begitu pun kalau ada yang mau beli somay. Sangat berat meninggalkan keluarga baru ini, tetapi waktu akan terus berjalan perpisahan ini akan saya jadikan sebagai suatu kenangan terindah di Desa Kenongo di mana dulu saya juga pernah tinggal di desa ini.

Kesan saya terhadap desa ini adalah sangat luar biasa, saya sangat beruntung bisa KKN di desa dimana saya dulu pernah tinggal disini. Banyak juga pelajaran hidup yang saya pelajari disini salah satunya adalah berinteraksi kepada masyarakat. Yang semula saya hanya berdiam diri dirumah tanpa mau tau apa yang ada disekitar, dengan kegiatan ini saya menjadi tau bahwa masyarakat itu sangatlah beragam, entah itu dari sikap, sifat dan tutur katanya. Saya juga belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan orang banyak, cara memahami perilaku orang yang berbeda - beda, dan juga cara menghadapi masalah secara tiba - tiba.

Pesan saya semoga Desa Kenongo ini menjadi desa yang unggul, berkompeten dan mandiri. Menjadi desa yang selama ini saya kenal, yang hijau bersih dan sehat. Menjadi desa yang memiliki generasi - generasi muda yang sangat handal

sehingga bisa memajukan desa nya di masa yang akan datang. Terimakasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama satu bulan lebih, terima kasih atas semua keramahan dan pembelajarannya. Akan saya ingat selalu dan kenang selalu selamanya.

3.8 Memetik Ilmu Di Ladang Pesawahan Desa Kenongo

Oleh : Erwin Apreliyanto

Pada tanggal 22 Februari 2021 Pada akhir semester 5 dan awal di semester 6 ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya mendapatkan sebuah lokasi untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kenongo lebih tepatnya di Kecamatan Tulangan Sidoarjo dan itu adalah desa tempat tinggal saya. Disitu saya melakukan kegiatan KKN selama satu bulan lebih dengan pembagian kelompok yang kebetulan kelompok saya terdiri dari 19 orang dengan pembagian secara acak dan berbagai jurusan yang ada. Waktu ketika pembagian kelompok saya merasa sedikit senang karena terdapat beberapa anak yang sudah saya kenal, dan saya mencoba untuk adaptasi nantinya dengan teman-teman baru. Hal ini sempat membuat saya khawatir tidak bisa berbaur dengan teman-teman yang belum saya kenal karena saya sendiri tipe orang yang pemalu dan ternyata semua teman saya baik dan ramah terhadap saya. Namun di sisi lain saya merasa senang dengan mendapatkan sebuah pengalaman baru dan teman baru di kegiatan KKN di Desa Kenongo.

Kemudian selang beberapa hari setelah pembagian kelompok sudah diumumkan saya dan teman-teman kelompok saya mengadakan rapat disuatu tempat yang berada di Tulangan untuk saling mengenal satu sama lain, di sana kami memperkenalkan satu persatu nama, asal rumah dan asal jurusan yang di tempuh. Hari pertama saat bertemu semua teman saya, saya merasa canggung dan saya tidak begitu akrab dengan banyak orang dan cuma akrab sama beberapa teman yang sudah saya kenal, namun seiring berjalannya waktu kami saling berbaur dengan teman-teman yang lain. Setelah saya dan teman-teman saya sudah memperkenalkan diri, kami bermusyawarah untuk memilih siapa yang menjadi Ketua dan Wakil Ketua serta memilih Bendahara dan Sekretaris. Di kemudian hari kita mengadakan pertemuan untuk berkumpul kembali dan membagikan jaket yang sudah saya ambil dari kampus, kita berkumpul di rumah salah satu teman kita yang rumahnya tidak jauh dari rumah saya tepatnya di Desa Kepadangan-Tulangan, dan disitu kita membahas sebuah program kerja kita selama kegiatan KKN nanti.

Pada hari senin 22 Februari, semua teman-teman berkumpul di Balai Desa Kenongo untuk mengadakan sebuah acara perkenalan dengan semua perangkat desa, saya dan teman-teman merasa sangat senang di sambut hangat oleh Bapak Kepala Desa Kenongo dan semua perangkatnya. Di sela memperkenalkan diri kami juga memberitahu tentang program kerja kita selama KKN di Desa

Kenongo dan kegiatan kita mendapat respon baik dari Bapak Kepala Desa dan semua perangkatnya dan mereka memberikan kepercayaannya terhadap kita. Di Minggu pertama kita melakukan program kerja kita yakni Bimbingan Belajar bagi anak SD, kita membuat semacam poster untuk memberi informasi lewat grup WhatsApp yang nantinya di share oleh Bapak Kepala Desa di grup Ketua RT Desa Kenongo, kami mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar ini mulai hari Senin-Jumat, setelah dishare melalui grup WhatsApp besoknya sudah terdapat beberapa anak yang sudah mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar. Anak-anak yang mengikuti Bimbingan Belajar cukup banyak karena di era pandemi kayak gini anak-anak SD masih terdapat kesulitan untuk kegiatan belajar secara daring (online), dan disaat mereka mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar yang kita adakan mungkin dapat membantu mereka dalam hal belajar. Hari demi hari anak-anak yang mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar semakin bertambah banyak mereka mungkin merasa senang belajar bersama teman-teman KKN karena sambil belajar kita juga bermain teka teki yang nantinya siapa yang bisa menjawab teka teki dari kami akan mendapatkan hadiah, itu bisa bikin anak-anak semangat untuk belajar dan yang masih belum bisa menjawab tetap nanti kami akan kasih mereka hadiah berupa makanan snack, roti, dan lain-lain. Kemudian diminggu kedua dan seterusnya kita melakukan program kerja kita yang lain, adapun program kerja

pendukung yang kita laksanakan seperti penanaman bibit cabai dan tomat.

Penanaman Bibit Cabai dan Tomat:

Tepat di Minggu kedua pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 seluruh kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Kenongo-Tulangan melakukan program pendukung atau membantu Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) untuk membantu kegiatan penanaman bibit cabai dan lombok. Sekitar pukul 08:00 WIB kami kumpul terlebih dahulu di Balai Desa Kenongo sambil menunggu teman-teman yang datang, di waktu bersamaan hari Senin tanggal 1 Maret 2021 kami juga melaksanakan program kerja utama kami yakni Bimbingan Belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD). Ketika teman-teman sudah kumpul semua di Balai Desa Kenongo, sebagian teman-teman pergi ke pesawahan di Desa Kenongo, karena Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) sudah menunggu di pesawahan sembari dengan mengasih makan ikan lele di kolam milik beliau. Sesampai disana kami diajari atau membantu Pak Husin menanam bibit cabai dan tomat yang sebelumnya sudah dipersiapkan bibit-bibitnya sekitar 50-70 bibit yang tersedia, kami semua yang mengikuti kegiatan menanam bibit langsung bersiap-siap sambil melepas sepatu yang kita pakai karena kita harus terjun langsung kesawah atau kebun, kemudian kita di bagi tugas temen-temen perempuan kita kebagian menyiapkan bibitnya dan temen-temen laki kebagian mengasih pupuk kedalam lubang yang sebelumnya sudah tersedia lubang-lubang untuk

penanaman bibit tersebut, lubang-lubang tersebut dibuat oleh bapak warga Desa Kenongo yang membantu Bapak Husin.

Kita kemudian langsung memberi pupuk kedalam lubang yang tersedia, setelah selesai mengasih pupuk kedalam lubang yang tersedia kita semua beristirahat sebentar karena kelelahan dan kita memang belum pernah menanam bibit yang jumlahnya lumayan banyak. Setelah tenaga kita puli kembali, saya dan rekan-rekan laki melanjutkan meletakkan bibit kedalam lubang yang sudah diberikan pupuk, kita semua diajari oleh Pak Husin tata cara menanam bibit yang benar, setelah beberapa menit kita melakukan penanaman bibit akhirnya sudah terselesaikan penanaman bibit cabai dan tomat yang lumayan melelahkan bagi kita teman-teman KKN yang belum pernah melakukan penanaman bibit tersebut. Kemudian kita semua membersihkan diri cuci tangan dan kaki, setelah itu kita diajak Bapak Kepala Desa (Bapak Husin) untuk melihat kolam lele punya beliau sembari kita mengasih makan lele yang sebelumnya belum dikasih pakan. Kegiatan menanam tanaman ini sangat bermanfaat bagi kita untuk memanfaatkan kekosongan ditengah pandemic, apalagi cara penanaman pun mudah hanya mengupas plastik yang ada dibibit kemudian ditanam di lubang yang sudah berisikan pupuk dan hanya perlu disiram satu kali sehari agar berkembang dengan baik.

Pada hari Jumat tepat tanggal 19 Maret 2021 kami teman-teman KKN dari Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) diajak kembali oleh Bapak Kepala Desa (Pak Husin) untuk melakukan kegiatan penanaman bibit pohon pisang di pesawahan daerah timur Desa Kenongo, kami semua berkumpul di balai desa terlebih dahulu sembari menunggu teman-teman yang lain datang. Sekitar pukul 07:30 WIB Ibu Kepala Desa (Ibu Suci) datang ke Balai Desa untuk mengarahkan teman-teman menuju ke lokasi yang menjadi tujuan kita menanam bibit pisang, dikarenakan Pak Husin sedang mengambil bibitnya bersama salah satu perangkat desa di daerah Mojokerto. Sesampai di lokasi tempat penanaman bibit pisang, kita semua berbagi tugas karena disitu terdapat sekitar 800 lubang yang akan di tanami bibit pisang, kemudian kita semua mengasih pupuk kedalam lubang yang sudah tersedia. Sekitar pukul 09:30 WIB kita melakukan istirahat sejenak karena terdapat sekitar 800 lubang yang kita kasih pupuk dan itu masih dapat separuhnya kita mulai kelelahan dan kita beristirahat sembari diberi makanan ketan yang lumayan bisa membuat kita lebih semangat melanjutkan kegiatan, setelah beberapa menit kita beristirahat kita melanjutkan mengasih pupuk kedalam lubang yang belum selesai dikasih pupuk. Setelah kita semua selesai mengasih pupuk ke dalam lubang yang tersedia, kita berteduh dibawah pohon sambil menunggu bibitnya datang, tetapi sejalan dengan berjalannya waktu bibitnya tak kunjung datang dan waktu itu tepat di hari Jumat maka kita anak-anak laki-laki segera melakukan sholat Jumat dan

akhirnya kita disuruh pulang oleh Ibu Kepala Desa (Bu Suci), dan beliau bilang “tidak apa-apa dikasih pupuk aja biar nanti yang menanam bibit pisangnya bapak-bapak pembantu Pak Husin” akhirnya kita semua bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing.

Kemudian kita melanjutkan Program Kerja kami yakni membuat inovasi Stick dari Daun Kelor, kami melakukan percobaan untuk membuat cemilan atau makanan ringan yakni stick yang terbuat dari daun kelor ini di balai desa kenongo, kita melakukan percobaan dengan adonan yang kita buat hanya sedikit karena kami masih mencobanya bagaimana rasanya nanti enak atau tidak. Adapun bahan-bahan yang kami sediakan diantaranya adalah daun kelor, 100ml air, 250 gram terigu serbaguna, 5 siung bawang putih, 50 gram margarin, 1 butir telur, garam, kaldu bubuk, minyak goreng, dan bumbu penyedap. Setelah adonan yang kita buat ini selesai kita mencoba untuk memasaknya di balai desa kenongo, disaat sudah matang kita mulai mencoba hasil pembuatan stick daun kelor ini, dan ternyata kami semua tidak menyangka bahwa rasanya enak banget gurih dan renyah. Dan akhirnya kita semua yakin dengan hasil percobaan yang dibuat tadi, kemudian kami mau mengadakan sosialisasi perwakilan ibu-ibu per RT untuk datang ke balai desa Kenongo dengan tujuan nanti para ibu-ibu warga desa Kenongo mendapatkan inovasi dalam mengelola daun kelor ini tidak hanya dijadikan sayur bening saja akan tetapi bisa dijadikan makanan

ringan atau cemilan seperti yang teman-teman KKN sosialisasikan yakni stick daun kelor ini. Tepat tanggal 25 Maret 2021 kami melaksanakan kegiatan sosialisasi Stick Daun Kelor, cukup banyak ibu-ibu yang datang mengikuti sosialisasi ini, kamipun di dampingi oleh Ibu Kepala Desa dan Ibu Sekretaris Desa, dan tepat pukul 09:30 WIB acara sosialisasi di mulai, kami teman-teman semua menjelaskan manfaat dan khasiat yang terkandung di dalam daun kelor dan teman-teman mempraktekan cara pembuatan stick dari daun kelor ini yang sebelumnya bahannya sudah disediakan terlebih dahulu. Setelah beberapa menit kita selesai menjelaskan dan mempraktekan cara pembuatan stick daun kelor kita memberikan hasil sticknya yang sebelumnya sudah kita buat dan sudah siap untuk dimakan, setelah membagikan hasil produk kita, acara pun sudah selesai dan kita mengakhirinya dengan mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi ibu-ibu yang sudah datang dan semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi seperti ini kami semua mendapat ilmu yang bermanfaat.

Kesan dan Pesan :

Kesan saya selama KKN-P (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Kenongo ini adalah saya mendapatkan pengalaman baru karena bisa membaur langsung dengan masyarakat desa Kenongo dan saya mendapat ilmu ditempat KKN yang tepatnya didesa saya sendiri.

Pesan saya untuk masyarakat desa Kenongo ialah saya sangat berterima kasih atas partisipasi

masyarakat setempat selama ada kegiatan KKN ini, semoga program kerja yang kami lakukan dapat dijalankan dengan baik meskipun kami sudah selesai atau sudah tidak berada di Desa Kenongo dan semoga dengan kehadiran kami ini membawa sedikit perubahan dan warna bagi Desa Kenongo. Dan semoga desa Kenongo semakin sejahtera, makmur dan tetap kompak anatar sesamaarganya.

3.9 Cerita Pemasaran UMKM Dan Pemetaan Lokasi Yang Ada Di Desa Kenongo Pemasaran UMKM

Oleh : Moch. Rifqi Abdilla

Desa kenongo ,merupakan desa yang letak wilayahnya berada di Kecamatan Tulangan dengan jarak ± 17 Km dari Ibukota Kabupaten Sidoarjo. terletak kurang lebih 17 (tujuh belas) kilometer ,dari Ibu Kota Kabupaten Sidoarjo. Dan didesa kenongo wayoritas penduduknya masih sebagian besar berprofesi sebagai petani. Dan jarang para warga desa kenongo juga mempunyai sebuah usaha ataupun kita kenal dengan nama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) . dan saya sebagai mahasiswa Umsida semester 6 prodi Administrasi Publik melakukan pengabdian ke masyrakat di desa kenongo. Pengalaman saya sebagai warga desa kenongo melihat banyak seklai potensi- potensi UMKM milik warga desa kenongo dan tak lain milik warga desa lain yang menyewa kios di desa kenongo. Dengan adanya kegiatan KKN ini saya berserta teman- teman melakukan observasi terhadap para

pelaku Usaha UMKM yang ada di desa Kenongo. Di minggu pertama kita lakukan observasi mulai daerah yang paling ujung timur sampai dengan yang ada dipaling selatan desa kenongo kita datang, tak lain kita juga masuk ke Gang-Gang yang mana digang tersebut terdapat usaha milik warga desa kenongo untuk mendapatkan data dan apa yang dikeluhkan oleh para pelaku UMKM. Setelah saya dapatkan semua data para pelaku UMKM yang ada di Desa Kenongo dan kita berkordinasi dengan Kepala Desa kenongo untuk meminta saran, kita dapat ambil kesimpulan untuk membantu para warga yang mempunyai usaha UMKM . didukung dengan proker dari Umsida dengan tema Teknologi berbasis dengan sosiokultural kita memanfaatkan teknologi untuk membantu pemasaran UMKM para warga sesuai dengan yang telah disarankan oleh Bapak Kepala Desa. Salah satu upaya nya adalah kita foto produk-produk atau barang dangan mereka kita bantu promosi lewat media social melalui Instagram, Facebook, dan Web desa.

Di minggu kedua kita bergerak untuk terjun ke lapangan, pertama- tama kita datang ke lapak atau tempat usaha mereka dimulai dari sebelah paling ujung timur yaitu UMKM Batik Sari kenongo. Didalam batik sari kenono kita melihat langsung proses bagaimana cara pembuatan batik dari mulai mengenal jenis- jenis batiknya, pola batik, lalu menggambar batik, mewarnai batik, hingga membatik kainnya, mencuci batiknya supaya bersih, mengeringkan batik, hingga mengemas dan proses

marketing pemasarannya. Disini kita tidak bantu mempromosikan karena UMKM tersebut sudah go Nasional bahkan beberapa produk juga sudah go Internasional. Setelah itu saya beserta teman- teman bersegeser ke warung- warung yang ada di tepi jalan. Kita lihat kebanyakan warung- warung sudah menggunakan banner spanduk. Jadi kita hanya menawari apakah mau kita bantu untuk mempromosikan ke media social. Kebanyakan para pemilik usaha mau untuk kita bantu, lalu kita foto dengan semenarik mungkin produk- produk mereka, lalu kita upload ke media social.

Dihari berikutnya kita bergeser ke area sekitar balai Desa Kenongo tepatnya di stan- stan milik Bumdes. Di sini ada sekitar 7 pemilik UMKM mulai dari berjualan bahan mentah hingga makan siap saji, kebanyakan di sini juga kami juga menemukan sudah banyak umkm yang sudah mempunyai identitas berupa spanduk atau banner. Jadi kita hanya membantu mempromosikan ke media social instagram dan web desa. di hari ketiga kita bergerak ke UMKM lainnya Salah satunya adalah usaha milik bu Anis yaitu Bakpia Pathok, usaha yang ditekuni oleh bu anis sejak tahun 2010 ini adalah mata pencaharian sehari- hari. Diera pandemi covid-19 ini pesanan bakpia merosot tajam, karena dilarang ada perkumpulan acara- acara ataupun acara pernikahan” ujar Bu Anis”. kita datangi bertepatan saat kedatangan pesanan bakpia sekalian kita bantu untuk mempromosikanya ke media social. Disini kita lihat belum tampak adanya identitas umkm nya. Kita

tawari untuk dibuatkan berupa banner ,dan beliaunya setuju dan kita bantu promosikan juga ke media social. Dan beliau sangat berterima kasih kepada teman- teman KKN karena dengan adanya kita sangat membantu usahanya mereka syukur-syukur orang diluar bisa mengenal produk mereka. Umkm lainya seperti yang ada di sepanjang jl. Rajawali kea rah selatan jalan juga dilupa untuk kita bantu untuk dipromosikan ke media social dengan cara mengambil foto produk mereka.

Pemetaan Lokasi

Pemetaan Maps merupakan bagian dari program kerja kita yang berbasis teknologi rekayasa digital . setelah berkordinasi dengan pak kepala desa dan mengumpulkan data- data mana saja yang mau dilakukan pemetaan. Kita langsung bergerak menuju titik lokasi yang akan kita petakan. Pertama kita menuju tempat para pelaku UMKM yang ada sepanjang jalan raya Kenongo kita urut di bagian ruko paling selatan yang ada di desa kenongo tepatnya di rt 02 disitu ada beberapa ruko mulai dari tempat usaha sadel mili salah satu warga kita datengi dan kita tanyakan apakah mau kita bantu untuk di sosialisasikan ke media sosial lewat pemetaan maps, dan pemilik usah tersebut setuju dengan bantuan yang kami tawarkan sehingga langsung di abadikan tempatnya dan langsung kita upload melalui google maps untuk memudahkan orang mengetahui tempat usahanya. Kedua kita bergeser ke warung makan milik salah satu warga kita langsung berbicara maksud dan tujuan kita. Dan pemilik warung juga

menyetujui untuk kita bantu sehingga kita langsung mengabadikan tempatnya dan langsung kita upload ke Google maps. Selanjutnya kita bergeser ke tempat servic elektronik milik salah Bapak tono tak lupa juga kita datangi, kedatangan kita juga memuahkan hasil beliau juga menyetujui untuk kita bantu untuk kita upload ke google maps. Hari pun mulai siang kita kembali ke balai desa untuk mengumpulkan untuk diolah dan memtuskan untuk melanjutkan terjun kelapangan pada hari esoknya.

Pada hari kedua kita bergerak lagi kelapangan bersama 4 orang dari tim KKN Umsida kita langsung menuju tempat umkm ke area sekitaran kecamatan tulangan disitu kami mendatangi salah satu warung makan milik salah seorang warga, awalnya pemilik warung terkejut karena kita datangi rame- rame, dan beliau bertanya maksud kedatangan kita kesitu mau ngapain' ujar pemilik warung". Kita jelaskan maksud dan tujuan kita ingin membantu memetakan tempat usahanya, pemilik warung juga menyetujui langsung kita foto tempat lokasinya dan kita petakan hasilnya melalui google maps. Setealh itu kita berjalan ke arah utara jalan raya disitu kita menuju tempat warung makan ternyata warung tersebut sudah dipetakan oleh pemilik warungnya ke google maps. Lalu kita menuju tempat yang mana belum ada pemetaan maps nya kita bergeser ke arah barat menuju Gedung pemuda milik desa kenongo ,disitu kami bagi tugas untuk mengabadikan foto dari berbagai sisi . ada yang dari sisi depan, belakang, dan tampak dari dalam gedung, setelah semua foto terkumpul kita

bergerak menuju kebalai desa karena untuk observasi hari kedua sudah selesai. Dihari ketiga kami menuju umkm yang ada di jalan rajawali Gang II disitu kami bergerak kearah kebarat menuju ke rumah ibu Anis yang mempunyai usaha Bakpia, disitu kami bertemu langsung dengan pemiliknya kebetulan disitu lagi produksi bakpianya, langsung saja kita foto mulai dari produknya hingga tempat usahanya untuk kita petakan ke Google maps untuk memudahkan orang mengetahui titik lokasi usaha milik Bu Anis tersebut. Setelah selesai semuanya kami berpamitan untuk bergerak tempat selanjutnya kita area persawahan menuju ke area Tempat Pembungan Samapah (TPS) milik desa kenongo letaknya di dekat kepunden Desa Kenongo. Sesuai dengan yang disarankan Bapak kepala desa untuk memetakan TPS desa kengo karena tak jarang warga yang tidak tahu, bahkan warga desa kenongo sendiri juga ada yang tidak tahu letak TPS desanya sendiri. Oleh karena itu kita tempatnya langsung untuk kita foto untuk nantinya kita masukkan ke google Maps. Setelah semuanya selesai kita bergerak lagi ke tempat selanjutnya yaitu ke lapangan futsal yang ada di Dusun Ganting desa Kenongo yang berada dipaling ujung selatan desa Kenongo. Disitu kita juga tak lupa selalu mengabadikan foto dari berbagai sisi yang nantinya juga langsung kita petakan ke Google Maps. Setelah semua tempat sudah selesai kita datangi semua kita bergegesar untuk balik ke balai desa Kenongo untuk mengumpulkan data menjadi satu yang nantinya langsung kita olah untuk dilakukan

pemetaan ke google maps sesuai dengan lokasinya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah mengembangkan dari tema kegiatan kita berbasis Teknologi rekayasa digital melalui pemetaan lokasi melalui media Google Maps dengan tujuan agar memudahkan orang menjangkau tempat – tempat yang ada di desa Kenongo mulai dari Tempat UMKM milik warga, Bangunan Sekolah, Masjid atau tempat ibadah , gedung- gedung, maupun ruko ataupun tempat publik yang ada di desa kenongo.

3.10 KKN: Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Njajan?

Oleh : Rina Setya Akhsana Amala

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan yang mengharuskan para mahasiswa untuk terjun langsung dilapangan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang berada di desa – desa. KKN sendiri dilaksanakan saat semester 6 dan waktu pelaksanaannya adalah 1 bulan. Akan tetapi untuk mahasiswa biasanya ada yang magang dan harinya hanya sabtu minggu. Di Umsida sendiri ini KKN saat dengan tema KKN- Pencerahan dibagi menjadi 3 kelompok KKN yakni KKN non kerja, KKN kerja, dan Relawan yang dibagi lagi di tiap – tiap tingkatan didaerah.

Sebelum memulai bercerita izinkan saya mengenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Rina Setya Akhsana Amala kalian bisa memanggil saya Rina, saya anak pertama dari dua bersaudara, saya dari mahasiswa prodi psikologi

yang tinggal di dusun kepodang yang letaknya tidak begitu jauh dengan tempat KKN kelompok 55 yakni di desa Kenongo. Mengapa di Kenongo? Kenapa tidak didaerah lain? Karna tahun ini KKN dilaksanakan didomisilinya masing - masing maka dari itu saya ditempatkan didesa kenongo, ya meskipun sebenarnya ingin yang jauh tapi kampus berkata lain, *it's okay to be okay*. Baiklah akan saya ceritakan bagaimana aktifitas kelompok 55 dan saya selama KKN didesa Kenongo, *stay tune*.

22 februari 2021 adalah pembukaan KKN dibalai desa Kenongo, boleh saya jujur?oh jelas boleh. Yang saya pahami di Whatsapp Group kelompok kami bhawa pada hari ini hanya diminta untuk datang ke balai desa sekedar pengenalan kelompok kami, akan tetapi menurut cerita teman - teman bahwa disana ternyata sudah tertata kursi - kursi untuk pembukaan KKN. Dan kenapa saya bilang "menurut cerita teman - teman" ? karna pada waktu itu saya tidak dapat hadir. Tentunya saya merasa amat sangat bersalah karna tidak bisa hadir pada saat itu, dikarenakan saya ada jadwal Psikotes dikampus. Teruntuk teman - teman kelompok 55 saya mohon maaf sebesar - besarnya karna saya belum bisa maksimal dalam tiap kegiatan KKN kita, *sorry, mianhe, sumimaseng*, hampura, maaf, dan terimakasih atas pengertiannya. Oke Next, akan saya percepat alur cerita ini karna harus 3 halaman *yeorobun* (kawan - kawan) semua. Akan saya ceritakan beberapa kegiatan kelompok kami selama KKN. Salah satu program kerja unggulan kami adalah

Bimbingan Belajar yang ditujukan untuk adik – adik tingkat SD mulai dari kelas 1 samapai dengan kelas 6. Bimbingan belajar ini dibagi dalam dua sesi. Sesi 1 dari jam 09.00 – 10.00 WIB dan sesi 2 yakni dari jam 10.00 – 11.00 WIB. Hari pertama Bimbingan belajar belum ada yang datang, dihari kedua bimbingan belajar sudah ada yang datang 2 anak. Kemudian dihari – hari berikutnya anak – anak bertambah satu tiap harinya, meskipun beberapa hari terkadang ada yang tidak masuk. Alasan kami mengadakan bimbingan belajar ini adalah untuk membantu para orang tua bilamana yang sedang bekerja dan belum bisa mengawasi dan membantu anak – anaknya bekerja. Dan tentunya membantu para adik – adik sekolah dasar ini untuk mengerjakan tugas mereka. Sisi lain dari bimbingan belajar ini adalah KKN, ya Kuliah Kerja Njajan. Kebutuhan sekali didepan balai desa banyak sekali para pedangan makanan, karna dibalai desa dekat dengan TK dan juga lapangan maka banyak para pedangang yang menjual makanan masa kecil kami, maka tidak salah bila kami KKN (Kuliah Kerja Njajan) karna sambil bimbingan belajar kami akan membeli makanan yang ada didepan balai desa. Yang akan membeli jajan pun hanya 1 atau 2 orang saja sisanya tetap membantu adik – adik tadi mengerjakan tugasnya.

Selain didepan balai desa, didepan SD Kenongo 1 pun juga banyak orang jualan makanan. Dan yang menjadi makanan favorit kami adalah sate kanji bumbu kacang, telur gulung, batagor, cireng, dan masih banyak lagi. Kami tidak tanggung –

tanggung saat membeli kebutuhan perut, bisa dibilang tiap hari kami semua akan njakan. Dan tentunya sambil menjalankan program kerja kami. Bahkan sampai ada yang membawa berbagai makan dan krupuk untuk kami semua makan saat program kerja, makanan – makanan itu juga kami tawarkan kepada adik – adik saat bimbingan belajar.

Misalnya, saat mereka istirahat beberapa saat akan kami tawarkan makanan itu dan biasanya mereka akan bermain sambil makan, padahal kita sudah mengingatkan agar untuk duduk saat makan. Tapi tidak apa mereka senang kami juga ikut senang. Bukan hanya jajan – jajan seperti itu yang kami beli. Seblak, ya seblak jenis makanan yang krupuk direndam lalu ada sosis, mie, telur, bahkan juga dicampur dengan bakso ikan, baso aci dan lain sebagainya. Pernah saat bimbingan belajar selesai dan teman – teman memutuskan untuk membeli seblak, yang kalau katanya rifqy seblak itu “krupuk dikom” ya benar memang.

Program kerja kami selanjutnya ada Survey UMKM atau mendata ada UMKM apasaja yang ada didesa Kenongo ini. Beberapa kali saat teman – teman melakukan survey saat kembali ke balai desa membawa makanan tentunya, dan jangan lupakan KKN “Kuliah Kerja Njajan”. Bukan karna njajan tadi teman – teman, tapi karna sebagai tanda menghargai produk UMKM yang kami kunjungi. Selain UMKM makanan didesa Kenongo juga ada UMKM batik. Untuk kegiatan kami selanjutnya ada Bank Sampah. Bank Sampah merupakan kegiatan mengumpulkan

sampah kemudian dipilah – pilah. Kegiatan ini ada di tiap RT di desa Kenongo. Di tiap RT waktu mengumpulkan sampahnya pun berbeda – beda. Ada yang hari jum'at ada yang hari minggu. Pengumpulannya ada yang diambil oleh para pengumpul sampahnya ada pula yang mengantarkan di tiap – tiap pos yang ada di tiap RT para warga.

Pada suatu hari kami membantu bank sampah di RT 6, waktu hari jum'at pagi kami sebagian kerja bakti di balai desa dan sisanya survey bank sampah. Singkat cerita setelah beberapa dari kami survey bank sampah dan kembali ke balai desa. Pemandangan pertama kali yang saya lihat adalah, ada yang bersih – bersih taman, ada yang mengajar adik – adik ada yang “NJAJAN”. What's?!! Tjinja? Parah sih tapi ya tolong ya tahu diri juga. Bukan maksu apa – apa tapi mohon kesadarannya juga. Tapi kembali lagi dengan judul diatas KKN : Kuliah Kerja Njajan itu baru tepat.

Karna tanpa njajan rasanya ada yang kurang dari pengalaman KKN tahun ini. Karna menurut saya njajan itu sebagian dari program kerja. Program kerja mengahambur – hamburkan uang. Awalnya memang kami terlalu boros untuk njajan, akan tetapi setelah mendapatkan hidayah dari mas fahmi tercerahkan sudah kita semua untuk menghemat pengeluaran yang tidak ada hubungannya dengan proker. Sekian cerita saya tentang kelompok 55 ini. Beribu maaf saya sampaikan kepada teman – teman terkasih semuanya.

3.11 Ternyata Tempat KKN-Ku Adalah Desaku Sendiri

Oleh: Daffa Rafli Maulana

Jauh sebelum KKN dimulai, saya punya ekspektasi yang bisa dibilang sama dengan kebanyakan mahasiswa yaitu ingin sekali KKN diluar wilayah domisili kita dikarenakan saya ingin sekali merasakan suasana baru dilingkungan yang baru bersama teman yang baru pula. Sambil KKN juga travelling pula. Saya sendiri merupakan mahasiswa semester 6 yang berasal dari prodi Teknologi Pangan. Ekspektasi saya disaat masihlah tergolong wajar karena diumur-umur seperti saya saat ini sangat haus akan eksplorasi daerah yang belum pernah dikunjungi sebelumnya. Waktu berjalan dengan cepat entah berlari atau merangkak yang pasti terjadi tidak lambat. Pada satu waktu datang wabah yang tidak pernah saya sangka karena saya tidak mengundang mereka malah datang sendiri dan membuat ekspektasi setinggi langit saya berubah menjadi realita yang tidak apa-apa bagi saya. Dikarenakan wabah disekitar daerah saya mengakibatkan segala aktivitas dibatasi termasuk bepergian ke daerah lain. Hal ini mungkin berdampak pula pada pengabdian KKN saya. Saya ditempatkan didesa Kenongo kec.Tulangan Kab.Sidoarjo yang tak lain dan tak bukan merupakan desa saya sendiri. Oleh karena itu, teman-teman saya juga berasal dari ilayah domisili yang sama juga. Beberapa dari mereka pun merupakan teman saya saat sekolah dulu. Jadi kami juga tidak canggung.

Pertemuan kami dimulai H-sebelum pembukaan acara KKN. Kami berkumpul di Kalikopi, Tulangan. Disana, kami membentuk struktural kelompok. Setelah selesai membentuk struktural kami merencanakan progres apa saja yang akan dilakukan saat KKN berlangsung. Setelah lama berdiskusi, kami pun menemukan apa saja kegiatan yang akan dilakukan saat pelaksanaan. Bisa dibilang pertemuan tersebut terlalu singkat mengingat terbatasnya waktu kami kala itu. Meskipun ditengah pandemi kami tetap melakukan beberapa pertemuan agar rundown kegiatan bisa maksimal.

Singkat cerita, pada tanggal 22 Februari 2021 dibukalah kegiatan kami. Pembukaan KKN diadakan dibalai desa Kenongo yang dihadiri bapak kepala desa Kenongo beserta seluruh jajarannya serta tim KKN 55. Setelah pembukaan kami kemudian melakukan pendesainan pamflet bimbel yang merupakan salah satu program inti kami disini. Setelah selesai dan pamflet disebar di 18 RT yang berada didesa Kenongo. Banyak para orang tua yang antusias mendaftarkan anaknya di bimbel kami dikarenakan saat pandemi seperti ini banyak orang tua dari murid-murid mengeluhkan cara mengajar anak mereka serta pelajaran yang diterangkan oleh bapak dan ibu guru banyak yang kurang dipahami oleh siswa. Oleh karena itulah kami mengadakan bimbel ini. Disamping membantu kegiatan proses belajar mengajar kami juga memberikan kuis yang sekiranya bisa menjadi tugas sampingan mereka. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi karena mengingat

dalam masa pandemi. Kami membuka bimbel ini khusus untuk anak SD antara kelas 1-6. Pada hari pertama, peserta bimbel sangat berantusias mengikuti kegiatan ini entah mungkin karena mereka sudah jenuh/bosan karena harus diajari oleh orang tua mereka. Tidak bisa dipungkiri juga karena pandemi ini kegiatan belajar anak murid sekarang hanya dengan orang tua dan guru mereka saja. Dengan gurupun tidak bertatap muka juga mengingat masa seperti ini. Jadi, mereka tidak bisa berinteraksi dengan teman-temannya dan baru bisa berkumpul dan bermain dengan temannya pada acara bimbel kami ini. Raut wajah mereka tidak bisa berbohong mereka sangat senang bertemu teman-temannya dan mengerjakan tugas serta bermain disini. Mungkin, orang tua mereka juga sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini.

Biasanya setelah Dhuhur kegiatan belajar mengajar sudah usai setelah sholat kami biasanya makan bersama di balai desa tersebut. Mungkin banyak sekali menu makanan saat kami melakukan kegiatan KKN. Akan tetapi, menu yang menjadi primadona selama 40 hari didesa Kenongo adalah ayam geprek yang merupakan raja dari segala menu makanan saat kegiatan kami berlangsung. Banyak sekali kegiatan kami berlanmgsungh mulai dari hari pertama hingga terakhir. Terkadang kami pun diajak oleh bapak lurah menanam benih seperti cabai dan tomat di lahan milik bapak lurah. Disana, kami diajarkan mulai dari bagaimana cara memberikan mess dan pupuk dengan benar agar dikemudian hari

tidak terjadi problem pada pertumbuhan bibit tanaman tersebut. Mungkin terlihat capek dan kotor. Akan tetapi itu menyenangkan menurut saya karena dari situlah kita bergotong royong tidak melihat dari prodi apa dan latar belakang kita seperti apa semua turun bekerja sama agar cepat terselesaikan. Tidak terasa, waktu menunjukkan pukul 11.30 tanda istirahat setelah berkemas kami pun kembali ke balai desa. Sebenarnya, pada saat itu hanya beberapa orang saja yang berkebudayaan sedang melakukan kegiatan bimbel. Adapun kegiatan bank sampah yang kami tinjau. Satu RT dengan RT yang lain mekanisme pengumpulan sampahnya berbeda. Ada yang dilakukan dengan menimbang berat dari sampah secara utuh tidak dipilah-pilah adapun yang dipilah secara selektif(sampah plastik dengan plastik, botol dengan botol, tutup botol disendirikan karena mempunyai nilai jual yang berbeda pula). Ada pula kegiatan RTH yang dilakukan dibekas penampungan sampah. Disana, kami melakukan penanaman beberapa bibit tanaman seperti mangga, jambu biji,angka dll. Ditempat itu pula terdapat punden/pesarean seseorang yang bisa dikatakan sebagai leluhurnya warga desa Kenongo atau kalau orang Jawa menyebutnya dengan sebutan “sing mbabat deso”. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh tim KKN 55 mengingat saat itu kegiatan dilaksanaka pada hari libur jadi seluruhnya datang ditempat RTH tersebut. Setelah kegiatan tersebut kami berencana untuk rujukan disalah satu rumah teman kami agar tidak terlalu tegang dengan proker

dan sedikit rekreasi otak agar tidak jenuh. Meskipun banyak sekali kegiatan selama KKN tapi menurut saya pribadi juga menyenangkan karena pada saat KKN saya banyak belajar dari kawan-kawan yang mempunyai wawasan yang luas dan juga bertukar pikiran antara satu sama lain serta sharing-sharing bagaimana aktivitas kuliah kemudian apa saja yang dipelajari saat kuliah juga apakah ada kesamaan antara satu sama lain.

Yang membuat kegiatan KKN ini berkesan menurut saya yaitu adanya inovasi tentang teknologi tepat guna. Disini kami membuat dua inovasi yaitu sabun dari minyak jelantah dan jajanan stik yang berbahan dasar dari daun kelor. Mengapa demikian? Dikarenakan saat melakukan peninjauan disalah satu posko bank sampah terdapat beberapa botol minyak jelantah yang sudah siap untuk ditimbang. Berdasarkan pengamatan tersebut kami berencana membuat sabun dari minyak jelantah. Adapun beberapa percobaan yang dilakukan akan tetapi tidak semuanya berhasil. Pada percobaan pertama pun kami mendapat kendala dan tidak berhasil akan tetapi, pada beberapa percobaan selanjutnya berhasil dan bisa digunakan untuk mencuci kain lap dan untuk membersihkan bawah wajan yang terlihat hitam.

Kemudian kita juga membuat stik dari daun kelor itupun berdasarkan dari pengamatan sekeliling rumah warga ada beberapa pohon kelor yang belum diolah dengan baik. Oleh karena itu, kami pun juga ingin membuat suatu produk olahan makanan ringan

yang mempunyai banyak manfaat dan juga mudah didapatkan disekitar pekarangan rumah atau kebun tetangga. Alasan memilih olahan stik kelor ini juga disamping manfaatnya yang segudang stik ini juga cara membuatnya tidak serumit produk olahan yang lain dan juga banyak disukai oleh masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa hingga lanjut usia semua sudah tak asing dengan produk olahan stik ini.

Setelah melakukan percobaan kami berhasil membuat olahan stik tersebut da terdapat empat varian rasa. Diantaranya BBQ,pedas manis, pedas saja, dan rasa asli(original). Kemudian, kami melakukan sosialisasi pengolahan daun kelor ini, dan tim kami mendapatkan apresiasi dari ibu ibu didesa kenongo. Mungkin itu saja sedikit kisah saya ditanah sendiri mungkin agak panjang tapi menurut saya pengalaman ini adalah salah satu yang bisa dikatakan pengalaman terbaik yang saya dapatkan.

Kesan Dan Pesan

Kesan saya selama mengikuti KKN didesa Kenongo saya mendapatkan sejumlah pengalaman meski terkadang kami berbeda dalam satu pemikiran dan itu juga harus dikesampingan menyangkut disini kita adalah tim bukan individu. Saya juga dapat teman baru dan juga mereka lebih baik dari saya dalam segi apapun akan tetapi mereka dapat menerima saya dengan baik dan mungkin tidak menutup kemungkinan setelah ini saya tidak akan melupakan semua pengalaman yang mereka berikan kepada saya.

Pesan saya kepada tim KKN desa Kenongo tidak banyak semoga apa yang kita lewati selama 40 hari menjadi sebuah pengajaran satu sama lain serta tetap solid seperti ini meski tidak lagi dalam satu tim yang sama. Untuk warga Kenongo juga saya berterima kasih telah menerima keberadaan kami dengan baik dan untuk bapak ibu yang berada di balai desa Kenongo terlebih pak lurah saya mengucapkan terimakasih banyak sudah diterima KKN didesa sendiri dan memberikan banyak sekali pelajaran hidup bagi saya dan teman-teman.

3.12 Jejak Pengabdian Di Desa Kenongo

Oleh : Amalia Dinda Lestari Kurung

Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang sering dijumpai setiap Mahasiswa. Tak terkecuali prosesnya selama kuliah dan dilakukan sekali dalam setahun. KKN ini bertujuan agar Mahasiswa dapat menerapkan ilmu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan sebagai pengalaman baru. KKN Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah kali ini ditempatkan pada wilayah terdekat dengan masing-masing Mahasiswa baik di daerah Sidoarjo maupun diluar daerah Sidoarjo. Jumlah Mahasiswa berbeda-beda setiap daerah KKN. Saya bertempatan di Desa Kenongo, Tulangan, Sidoarjo. Letak desa ini sangat strategis karena dekat dengan kantor Kecamatan Tulangan, Kantor Polsek, Pasar, Pabrik dan beberapa kantor lainnya. Yang menjadi terkesan di KKN ini ialah berada ditempat domisili

menjadikan kami sudah saling mengenal karena teman sendiri bahkan saudara.

Awal pembukaan KKN kami tidak mengetahui bahwa ada pembukaan resmi dari Kepala Desa Kenongo. Saya sendiri pun terkejut ketika melihat kursi-kursi dan meja yang tersusun rapi. Acara tersebut berjalan dengan baik yaitu perkenalan satu persatu perangkat desa dan penjelasan profil desa yang disampaikan oleh Kepala Desa Kenongo. Sejalan dengan itu saya bersama dengan teman-teman lainnya memperkenalkan diri dan mengajukan program kerja yang akan kami jalankan selama KKN. Program kerja tersebut ialah bank sampah, bimbingan belajar, dan bagi-bagi masker. Namun seiring berjalannya KKN saya mengajukan ide program kerja yang baru yaitu pemasaran UMKM melalui media sosial. Alasan saya memilih program kerja ini karena menurut saya warga di Desa Kenongo rata-rata memiliki usaha. Mulai dari yang sudah banyak dikenal hingga usaha kecil yang baru dirintis. Namun dalam hal ini belum banyak yang memasarkan usahanya melalui media sosial. Padahal teknologi maupun media sosial berkembang pesat saat ini.

Bimbingan belajar menjadi program kerja yang awal kami laksanakan. Begitu semangatnya teman-teman dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tiap jam, menit dan detik kami menunggu kehadiran anak-anak yang mengikuti bimbel. Saya memiliki harapan besar kegiatan akan dihadiri oleh banyak anak-anak untuk belajar bersama dengan kami.

Namun harapan itu tiba-tiba menghilang, kami merasa frustrasi dan kehilangan semangat karena anak-anak tidak ada yang datang. Akhirnya kami introspeksi dan memikirkan ide bagaimana cara agar anak-anak antusias mengikuti kegiatan bimbel. Saya berkonsultasi dengan Kepala Desa Kenongo untuk meminta saran dalam kegiatan bimbel. Kepala Desa pun memberikan saran dan memberikan dukungan bagi kami untuk tetap semangat serta berpikir positif dengan situasi yang ada. Keesokan harinya kami mencoba lagi untuk tetap melaksanakan bimbel. Akhirnya ada 2 orang anak yang hadir mengikuti kegiatan bimbel. Saya merasa senang dan semangat kembali untuk tetap melaksanakan kegiatan bimbel.

Seiring berjalannya waktu antusias anak-anak mulai muncul. Berawal dari 2 orang anak dan bertambah dengan beberapa anak lainnya yang ternyata adalah teman satu sekolah. Satu persatu anak-anak tersebut saya ajak berbincang untuk menanyakan nama, kelas dan alamat rumah. Salah satu yang membuat saya ingat adalah 2 orang anak yang keduanya adalah kakak beradik. Saya selalu mengingat 2 anak tersebut karena selalu mengikuti kegiatan bimbel. Kegiatan bimbel ini berlangsung selama KKN setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dimulai dari pagi hingga siang hari. Kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan agar anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar selama pembelajaran daring bisa dibantu dengan tim KKN-P kami. Dari program kegiatan ini saya belajar bahwa

ilmu yang kita dapat dibangku perkuliahan akan menjadi berharga untuk diterapkan di kemudian hari.

Desa Kenongo memiliki lahan persawahan yang digunakan untuk penanaman berbagai tanaman maupun sebagai tambak ikan lele. Sebagai bentuk pengabdian KKN kami lakukan yaitu ikut serta dalam membantu penanaman bibit cabai di lahan persawahan tersebut. Anggota KKN kami merasa antusias dan semangat dalam keikutsertaan penanaman bibit cabai. Sinar matahari yang begitu cerah tak membuat tim KKN kami kehilangan semangat. Hal ini dibuktikan ketika ada kegiatan penanam di lahan persawahan kami selalu siap membantu. Tidak hanya penanaman bibit cabai namun juga berbagai jenis tanaman lain salah satunya buah-buahan. Penanaman tanaman buah-buahan ini adalah kegiatan yang sejalan dengan proses penanaman tanaman di lahan persawahan.

Di dekat lahan sawah ada pula lahan kosong yang dekat dengan sebuah tempat pembuangan sampah atau TPST. Tempat ini berada di tengah-tengah sawah sehingga menurut saya tempat ini cukup pelosok. Namun permasalahannya adalah kondisi lahan kosong ini yang berada didekat TPST perlu diperhatikan. Karena lahan kosong ini dekat dengan pembuangan sampah menjadikan tempat ini seperti kurang terawat. Akhirnya tim KKN kami ikut serta dalam pengelolaan tempat lahan kosong menjadi Ruang Terbuka Hijau. Ini adalah perencanaan dari Desa dan baru di realisasikan

beserta tim KKN kami. Meskipun dalam pelaksanaannya cukup menguras tenaga tim KKN kami tetap mengusahakan memberikan yang terbaik kepada program desa. Proses yang kami lakukan yaitu dengan pembersihan lahan kosong beserta penanaman tanaman buah-buahan pada setiap pot yang telah disediakan. Dengan adanya kegiatan ini agar semua orang mau menyadari bahwa kepedulian terhadap lingkungan sekitar itu penting dan diri kita sendiri yang akan mendapatkan manfaatnya.

Luasnya Desa Kenongo dan jumlah warga yang cukup banyak tidak membuat lupa dengan permasalahan sampah. Di masa pandemi seperti ini tentu juga semakin banyaknya sampah rumah tangga meningkat. Salah satu program desa yang sudah berjalan adalah Bank Sampah. Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali di masing-masing rt Desa Kenongo dengan dikumpulkan di tiap pos masing-masing rt. Permasalahan yang terjadi masih ada beberapa rt yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bank sampah. Pentingnya pemahaman diantara warga tentang mengelola sampah dengan pemilihan antara sampah organik maupun non-organik. Selain mengurangi sampah rumah tangga dan dapat juga sebagai daur ulang adapun manfaatnya sebagai tabungan dari setiap pengumpulan sampah yang dapat diberi harga pada setiap jenis sampah. Lalu hasil dari penimbangan sampah dimasukkan kedalam buku tabungan dan menjadi saldo. Jadi hasil dari pengumpulan ke bank sampah dapat ditukarkan menjadi uang ataupun

untuk dimasukkan kedalam kas rt yang kemudian dapat digunakan sebagai pembuatan fasilitas umum di rt.

Terkait dengan permasalahan yang terjadi di setiap rt maka tim KKN kami memutuskan ikut berkontribusi dalam pelaksanaan bank sampah. Awal pelaksanaan dengan mendatangi tempat pos bank sampah di rt 6. Dalam kegiatan tersebut kami mewawancarai kepala pos yang mengelola bank sampah. Di kemudian hari tim KKN kami mendatangi pos bank sampah di Dusun Ganting. Pada akhirnya pos ketiga yang tim KKN kami datangi di rt 04 Desa Kenongo. Disini saya dan teman-teman lainnya memiliki ilmu baru bagaimana pelaksanaan bank sampah. Dari proses pemilihan sampah, penimbangan sampah dan pencatatan di buku tabungan. Antusias masyarakat cukup baik ketika kedatangan tim KKN kami. Ketua rt 04 pun juga ramah dengan menyiapkan jamuan untuk kami dan merasa sangat senang karena kami ikut membantu. Permasalahan yang ada di rt 04 adalah kurangnya tenaga dalam pengambilan sampah di setiap rumah.

Di masa pandemi masalah kesehatan menjadi hal yang sangat penting. Sehingga masalah kesehatan di Desa Kenongo ini harus cukup diperhatikan. Oleh karena itu desa tetap melakukan kegiatan posyandu rutin walaupun dalam keadaan pandemi. Posyandu balita, posyandu ibu hamil maupun posyandu lansia. Namun yang berbeda di kegiatan ini adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Meskipun begitu antusias warga cukup baik, banyak yang ikut

kegiatan posyandu karena hal tersebut hanya dilakukan satu kali dalam sebulan baik itu posyandu balita, lansia maupun ibu hamil. Pada awal pelaksanaan, saya berkontribusi dalam pelayanan posyandu. Selain membantu di acara posyandu balita saya juga melakukan sosialisasi pembuatan puding dari labu kuning sebagai pengganti MPASI. Respon positif masyarakat juga baik dengan ikut sosialisasi yang diberikan tim KKN kami karena mendapatkan pengetahuan baru pembuatan pudding dari labu kuning. Tidak hanya sosialisasi pembuatan puding saja namun pada pos posyandu lainnya kami mengadakan sosialisasi tentang menjaga kesehatan selama pandemi dan juga membagikan masker serta handsinitizer.

Desa Kenongo memiliki jumlah warga yang cukup banyak. Rata-rata dari mereka bekerja sebagai pengusaha, pegawai, guru ataupun petani. Menurut saya potensi yang ada di Desa Kenongo adalah banyaknya UMKM. Baik itu para pemula usaha maupun yang sudah lama memiliki usaha. UMKM yang ada di Desa Kenongo cukup beragam mulai dari, warung makan, minuman, dan berbagai toko serta usaha lainnya. Dikala pandemi seperti ini harus ada pengembangan UMKM untuk dapat bersaing dengan berbagai UMKM lainnya. Salah satu program kerja saya dan tim KKN adalah membantu mendata UMKM dan mempromosikan pemasaran UMKM yang ada di Desa Kenongo melalui media sosial Instagram. Saya berserta teman-teman melakukan survei terhadap para pelaku usaha UMKM. Awalnya ada rasa deg-deg

an ketika hendak survei karena kita tidak pernah tau apa yang akan terjadi dilapangan. Namun dengan penuh keyakinan saya mencoba memfokuskan kegiatan saya selama KKN. Tentu saat survei ada saja tantangannya baik dari penolakan ataupun keterbatasan waktu survei. UMKM yang saya datangi awal terletak pada rt 01 yaitu penjual es degan di persimpangan jalan. Diantara saya dan teman-teman masih ada keraguan ketika hendak survei. Akhirnya saya mencoba untuk beli es degan dan teman-teman lainnya. Kemudian saya memiliki ide untuk melakukan proses wawancara dan meminta izin terkait program yang KKN kami lakukan. Ternyata hal yang kami lakukan mendapat respon positif dari penjual es degan tersebut. Ketika sudah melakukan survei kami pun beranjak untuk melanjutkan survei di UMKM yang lainnya. Saya dan teman-teman survei umkm yang menjual makanan atau minuman, karena menurut saya ada beberapa pelaku usaha yang baru merintis dan alasan lain memilih memasarkan kuliner adalah perkembangannya cukup pesat dan cepat mengenal aneka kuliner. Saya dan teman-teman melakukan survei kepada UMKM membutuhkan 3 hari karena keterbatasan waktu dan cuaca yang tidak mendukung.

Sejalan dengan pengembangan UMKM tim KKN kami juga membuat inovasi baru yang dapat dibuat masyarakat selama dirumah. Inovasi pemanfaatan daun kelor menjadi stik bisa menjadi salah satu solusi jajanan yang murah, enak dan mudah. Melalui program sosialisasi pembuatan stik

dari daun kelor ibu-ibu memiliki pengetahuan baru mengenai pengolahan STIK LOR. Tim KKN kami memberikan materi yang cukup singkat dan jelas mengenai manfaat daun kelor bagi tubuh. Tak hanya memberikan materi saja namun tim KKN kami juga mempraktekkan cara pembuatan stik daun kelor. Antusias ibu-ibu terlihat dari kaingin tahun proses pembuatan dan mengikuti acara sosialisasi dengan baik. Inovasi stik dari daun kelor ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan dapat menjadi ajang bisnis bagi masyarakat yang ingin membuka usaha mandiri.

Kesan pesan saya KKN di Desa Kenongo ialah dapat menambah wawasan dan pengalaman baru. Dapat beradaptasi dengan masyarakat sekitar melalui program kerja. Berinteraksi secara langsung dengan perangkat desa ataupun warga di Desa Kenongo. Saya merasa senang dengan antusias warga pada setiap kami melakukan program kerja dan dapat menerima dengan baik. Dan saya berharap warga Desa Kenongo dapat menerapkan ilmu atau sosialisasi yang KKN kami berikan. Untuk teman-teman juga sudah sangat luar biasa berusaha melakukan program-program yang terbaik. Teman-teman KKN sudah merupakan keluarga baru bagi saya. Susah senang dan selalu kompak dalam melaksanakan kegiatan adalah kesan yang tak akan terlupakan.

3.13 Kisah Kasih Di Desa Kenongo

Oleh : Agustina Putri Subatas

Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk salah satu mata kuliah yang di tempuh pada semester 6 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dalam kegiatan KKN ini mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik alam wujudkan kegiatan langsung oleh mahasiswa dilapangan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terbagi menjadi 3 dimasa pandemik covit 19 yaitu KKN Kerja, KKN Non Kerja, dan KKN mandiri. Disini saya mengambik Kuliah Kerja Nyata yang Non kerja karena tidak mengganggu pekerjaan saya. Saya di tempatkan di Desa Kenongo tidak terlalu jauh dari rumah. Desa Kenongo memiliki dua dusun yaitu diantaranya Dusun Kenongo dan Dusun Nganting. Di Desa ini kami sekelompok berjumlah 19 anak akan mengabdikan bersama masyarakat yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari 2021 – 7 April 2021.

Pada hari pertama bertemu teman-teman KKN kita berkumpul di Kali kopi Tulangan pertama kali bertemu saya masih merasa canggung dengan yang lainnya karena tidak ada yang saya kenal, saya tidak begitu akrab dengan banyak orang. Kemudian saya dan teman-teman menyusun struktur kepemimpinan selama KKN di desa Kenongo. Setelah selesai rapat kita persiapan pulang eh... ternyata hujan tiba-tiba turun jadi kita tidak bias pulang akhirnya kita ngobrol-ngobrol tentang kuliah dan

tentang skripsi. Hari kedua sebelum kita survei ke balai desa saya dan teman-teman berkumpul lagi di rumahnya teman saya yang bernama mbk Wina rumahnya di Desa Podang, di situ kita mencari proker yang sesuai dengan ketentuan dari kampus kemudian kita menentukan untuk menjalankan proker tentang bank sampah, bimbel, protokol covid 19, dan UMKM. Kemudian sama pembagian jaket yang sudah di ambil oleh Ketua KKN saya.

Hari pemberangkatan pun tiba, tepat tanggal..... Maret 2021 seluruh mahasiswa KKN di berangkatkan dengan pembukaan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui Online. Semua Mahasiswa berangkat ke Balai Desa kemudian melakukan pembukaan dengan Kepala Desa Kenongo dan jajarannya. Dalam pembukaan dengan Kepala Desa kita di beri tau Sejarah desa Kenongo dan UMKM di Desa Kenongo. Kemudian kita diberi beberapa tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat tentang UMKM yang harus kita bangkitkan di desa Kenongo. Setelah pembukaan kita semua berkumpul untuk membahas program kerja yang akan kita kerjakan selama KKN di Desa Kenongo dan untuk membantu masyarakat di desa Kenongo.

Hari ke dua di balai desa kita pembagian kelompok piket di Balai desa dan merancang beberapa program kerja yang kita jalankan selama 1 bulan. Minggu pertama saya hanya bisa berkontribusi saat ada kegiatan bank sampah di rt 06 membantu memilah sampah plastik dan kardus kemudian membantu menimbang, kemudian ada

teman saya yang mewakili untuk mewawancarai salah satu ketua pengelolaan bank sampah di rt 06 "ibu ketua : hasil sampah yang sudah di timbang akan dijual ke pengepul, untuk hasil penjualan di kembalikan lagi kepada setiap orang yang sudah mengumpulkan sampah setiap harinya, hasilnya bisa di tabung untuk rekreasi atau memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian saya membantu teman-teman dalam kegiatan bimbel salah satu program kerja unggulan kita yang dilaksanakan setiap hari senin-kamis agar membantu orang tua yang kesulitan dalam mengajari anak-anak saat ini. Saya membantu mengajari salah anak kelas 3 untuk belajar perkalian dan pembagian, saya sangat senang bias mengikuti kegiatan bimbel. Kemudian teman-teman yang cowok melakukan kerja bakti di taman balai desa untuk membersihkan taman yang penuh dengan rumput yang tinggi- tinggi.

Kemudian saya mengikuti kegiatan senam pada hari minggu di lapangan Desa Nganting bersama Ibu-Ibu sekitar, kegiatan ini dilakukan setiap minggu. Setelah senam saya dan teman-teman melakukan rapat perkembangan program selama 1 minggu di situ saya sangat senang melihat teman saya yang bernama Rina karena anaknya bijak dan sifatnya tegas, kemudian setelah rapat pergi ke salah satu RT yang pada hari itu ada kegiatan bank sampah, kita melakukan wawancara kepada salah satu ibu-ibu yang mengambil di setiap rumah. Di RT 17 strukturnya beda dengan RT 06, di sini setelah mengambil di setiap rumah langsung di ambil oleh

pegepul jadi ibu-ibu pengurus tidak perlu memilah sampah. Tetapi untuk setiap timbangannya lebih banyak di RT 06 karena pengepus sudah terima bersih tidak perlu memilah-milah lagi.

Minggu ke dua, senin- jum'at saya tidak mengikuti kegiatan apapun karena saya datang terlambat ada tugas kerja home visit ke rumah peserta didik dan sampai balai desa saya langsung sholat tidur-tidur sebentar di mushola kemudian makan ayam geprek ngobrol-ngobrol bersama teman- teman dan membantu beberapa tugas yang bisa saya kerjakan. Kemudian pada hari sabtu saya membantu menempel'i label untuk Hand Sanitizer di salah satu rumah teman KKN yang bernama Della.

Minggu ke tiga, senin – kamis saya tidak mengikuti kegiatan apapun karena saya datang terlambat ada tugas kerja home visit ke rumah peserta didik dan sampai balai desa saya langsung sholat tidur-tidur sebentar di mushola kemudian makan ayam geprek ngobrol-ngobrol bersama teman- teman dan membahas perkembangan proker. Pada hari Jum'at saya mengikuti kegiatan posyandu balita dan anak-anak di sana saya dan teman- teman membagi kan Hand Sanitizer kepada ibu-ibu yang sudah menimbangkan anak-anaknya dan membantu menulis data dan menimbang.

Minggu ke empat sangat berkesan bagi saya karena bisa mengikuti kegiatan RTH (ruang terbuka hijau) bersama teman-teman, kegiatan kami membersihkan punden tempat leluhur di desa kenongo dan di sebelahnya kita juga menanam

pohon buah-buahan yang disitu kita disuruh membawak tanaman sebanyak 6 kemudian di tanam. Sebelum kita menanam kita di suruh membersihkan salah satu atap yang sudah tumbuh tanaman yang rimbun di situ bagian laki-laki yang membersihkan kemudian yang perempuan mencabuti rumput-rumput agar terlihat bagus ketika nanti di tanami tanama buah-buahan. Banyak cerita lucu di punden, di situ semua bekerja sama bergotong royong. Di punden banyak sekali hewan anjing dan pada saat sesi foto teman saya yang bernama rina bagian memfoto ketakutan ketika anjing mengonggong sambil lari mendekatinya jadi berkali-kali tidak jadi memfoto anaknya lari. Kemudian setelah pulang RTH saya dan teman-teman ke rumahnya Linda rujak'an dan makan-makan.

Minggu ke lima saya mambantu membuat stik kelor meskipun hanya mengiling dan memotong. Pada saat itu ada kejadian lucu teman cowok saya yang bernama Fahmi membantu menggoreng stik kelor dia antusias dalam membantu kemudian saat menyerok tidak di tarok di atas baskom dia menaruh di atas wajan padahal wajannya kecil tidak seimbang denga seroknya, ada tragedi wajan, stik dan seroknya tumpah semuanya mengakhiri kegiatan masak-memasak. Kemudian pada hari Jum'at saya bisa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, membantu menaburkan pupuk di sawah bersama teman-teman KKN. Setelah itu kita istirahat minum

es degan sambil ngobrol tentang jurnal-jurnal untuk referensi judul skripsi.

Pada hari minggu saya dan teman-teman di suruh ke pemancingan pak lurah, di situ kita disuruh mincing sesukanya. Banyak cerita lucu di pemancingan teman saya yang bernama Rifki selalu mendapat ikan kecil, kemudian dinda yang selalu mendapatkan ikan patin besar-besar, Fatur yang tidak pernah mendapat ikan, saya mencari tempat yang mudah untuk mendapatkan ikan yaitu di kolam lele setiap saya melemparkan umpan selalu dapat ikan. Setelah memancing saya ilmi dan mahilda memasak kemudian yang lagi-laki membakar ikan ada juga yang membeli es degan untuk minumannya. Sebelum pulang teman saya yang bernama dinda, Erwin, dan ilmi meminta ijin kepada bu lurah untuk membuat sosialisasi pembuatan stik kelor.

Minggu ke enam saya Alhamdulillah banyak membantu karena kegiatannya di mulai setelah dhuhur. Kegiatannya pembuatan stik kelor di rumah teman saya yang bernama Wulan meskipun saya tidak membantu dari awal pembuatan tetapi saya bisa membantu pada saat penggorengan, setelah penggorengan saya makan dulu bersama teman-teman kemudian melanjutkan untuk memberi bumbu perasa agar memiliki macam-macam rasa, kemudian di peking dengan bagus. Setelah selesai mengolah stik kelor kita melanjutkan untuk rapat sosialisasi dan pembagian tugas.

Pada hari selasa dilanjutkan lagi memasak stik kelor di rumahnya Dinda, disini saya mengikuti cara

pembuatan dari awal sampai akhir, saya mendapat bagian memasak karena ata teman saya ketika saya yang mengoreng hasilnya baik, kemudian saya mengoreng ditemani dengan Fani dan beberapa teman saya ada yang bagian memberi rasa memasukkan stik kedalam kemasan. Setelah selesai semua saya dan teman-teman makan bersama-sama. Kemudian sholat ashar terus pulang. Malam hari kita melakukan gladi bersih untuk persiapan sosialisasi kepada ibu-ibu perwalikan setiap RT.

Kemudian pada hari Rabu kita melakukan kegiatan sosialisasi yang sudah kita tunggu-tunggu dan kita susun dengan sebaik-baiknya Alhamdulillah semua kegiatan di beri kelancaran dari awal sampai akhir. Antusias ibu-ibu sangat baik pada kegiatan ini dan bisa memberi inovatif kepada ibu-ibu untuk bisa memanfaatkan daun kelor sebagai stik, mie dll. Setelah acara selesai kita melakukan rapat untuk melanjutkan laporan yang harus di selesaikan setiap anak.

Seiring berjalannya waktu setelah beberapa hari berlalu kekhawatiran saya pun hilang dan ternyata teman-teman saya menyenangkan dan mudah bergaul, bagaimana tidak saya dipertemukan denga teman-teman yang lucu – lucu. Kontribusi saya selama KKN ini tidak banyak karena saya terbentur dengan pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan jadi saya sangat kurang membantu dan kurang aktif di KKN ini.

Sekian cerita singka saya selama KKN di Desa Kenongo, yang kurang mengesankan bagi saya

karena tidak bisa mengikuti semua kegiatan dari awal sampai akhir. Terima kasih kepada teman-teman KKN yang sudah menerima saya meskipun saya tidak bias mengikuti kegiatan sepenuhnya, terima kasih banyak kalian sangat baik. Dan terima kasih banyak kepada bapak kepala desa yang selalu membimbing kita dengan baik.

3.14 Penghijauan lahan

Oleh : Mahilda Anastasia Putri

Pada tanggal 22 Februari 2021 Pada akhir semester 5 dan awal di semester 6 ini saya mendapatkan sebuah lokasi untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kenongo lebih tepatnya di Kecamatan Tulangan Sidoarjo yang tidak begitu jauh dari tempat saya tinggal. di sana saya melakukan kegiatan KKN selama kurang lebih 30 hari dengan pembagian kelompok yang terdiri dari 19 orang dengan pembagian secara acak dan berbagai jurusan yang ada. Hal ini sempat membuat saya khawatir tidak bisa berbaur dengan teman-teman semua dan ternyata semua teman saya baik dan ramah terhadap saya. Namun di sisi lain saya merasa senang dengan mendapatkan sebuah pengalaman baru dan teman baru di kegiatan KKN di Desa Kenongo.

Di suatu malam kami mengadakan rapat yang berada di Tulangan untuk saling mengenal satu sama lain, di sana kami memperkenalkan satu persatu nama, asal rumah dan asal jurusan yang di tempuh.

Hari pertama saat bertemu semua teman saya, saya merasa canggung dan saya tidak begitu akrab dengan banyak orang. Namun seiring berjalannya waktu kami saling berbaur dengan teman-teman yang lain. Di kemudian hari kita berkumpul kembali di rumah salah satu teman kita yang membahas sebuah program kerja kita selama kegiatan KKN.

Hari pertama pada senin 22 Februari semua teman-teman berkumpul di Balai Desa Kenongo untuk mengadakan sebuah acara perkenalan dengan semua perangkat desa saya dan teman-teman merasa sangat senang di sambut hangat oleh Bapak Kepala Desa Kenongo dan semua perangkatnya. Di sela memperkenalkan diri kami juga memberitahu tentang program kerja kita selama KKN di Desa Kenongo dan kegiatan kita mendapat respon baik dari Bapak Kepala Desa dan semua perangkatnya dan mereka memberikan kepercayaannya terhadap kita.

Pemanfaatan Lahan Bekas Sampah Untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Pada hari Kamis Bulan Maret 2021 kami di ajak oleh seorang perangkat desa Kenongo untuk melaksanakan kegiatan melestarikan lingkungan yaitu pemanfaatan lahan pada satu kawasan yang diperuntukkan untuk suatu penghijauan Di desa Kenongo mempunyai sebuah lahan yang dulunya tempat pembuangan sampah sampai saat ini masih belum di kelola kembali. Kegiatan Ruang Tebuka Hijau (RTH) di desa kenongo memanfaatkan sebuah lahan bekas tempat pembuangan sampah yang

dirubah menjadi ruang terbuka hijau. Di kegiatan ini kami dibantu beberapa anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) untuk membersihkan sebuah lahan bekas pembuangan sampah yang terbengkalai dan masih kotor. Ruang Terbuka Hijau mampu menjadi pembatas antara satu ruang dengan ruang lainnya yang berbeda fungsi dan kegunaannya. Ruang terbuka hijau memiliki banyak jenis tanaman yang bisa digunakan. Di dalam Ruang Terbuka Hijau (RTH) kami menanam berbagai bibit tanaman buah antara lain tanaman buah jambu, lemon, mangga, srikaya, belimbing, jamaika, nangka.

Dengan adanya kegiatan ini kami dapat menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air dan dengan adanya ruang terbuka hijau, baik pemukiman, kawasan perkantoran, sekolah dan bangunan lainnya dapat terlihat lebih indah dan asri. Pemandangan hijau dari pepohonan dan udara sejuk juga bisa meredakan perasaan jenuh setelah beraktifitas seharian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMSIDA pada 12 Maret 2021 yang diadakan di lahan kosong sebelah TPS (tempat pembuangan sampah) Desa Kenongo dengan pelaksanaan protokol kesehatan. Kami melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang indah, bersih dan nyaman. Harapan kedepannya nanti para pengurus maupun warga Desa Kenongo bisa menjaga tempat ini sehingga tetap menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga menjadi tempat edukasi untuk warga desa Kenongo

Kesan dan Pesan :

Kesan saya selama mengikuti kegiatan KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah saya mendapatkan ilmu dan sebuah pengalaman baru yang tidak saya dapatkan selama ini. Dari sejak awal memang terlihat susah untuk beradaptasi dengan teman baru, menjalin komunikasi dengan teman baru, harus satu visi misi. Tetapi setelah berjalannya waktu dan dilalui bersama semua terasa mengesankan. Saya belajar banyak hal di desa tempat saya KKN yang dapat dijadikan sebuah pengalaman berharga dalam hidup saya.

Pesan saya untuk warga desa Kenongo saya sangat berterima kasih atas pengalaman yang telah diberikan selama kegiatan KKN ini, semoga program kerja yang kami lakukan dapat dijalankan dengan baik meskipun kami sudah tidak berada di Desa Kenongo dan semoga kehadiran kami membawa sedikit perubahan dan warna bagi Desa Kenongo. Dan semoga desa Kenongo semakin sejahtera, makmur dan tetap kompak anatar sesama warganya.

3.15 Sekeping Pengalaman Tak Terduga Selama KKN

Oleh : Fany Frestiya Adiyawati

Perkenalkan nama saya Fany Frestiya Adiyawati, anggota tim KKN-P desa Kenongo. Saya berasal dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Semester 6.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu tindakan yang berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di daerah tertentu. Dulu pernah berangan-angan bahwa KKN ditempatkan di desa yang jauh dari tempat tinggal karena bisa mencari suasana yang baru dan juga mendapatkan teman yang baru. Akan tetapi adanya pandemi Covid-19, KKN dilaksanakan di daerah domisili tempat tinggalnya. Pada tahun 2021 ini kami melaksanakan KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari-1 April 2021 bertepatan dengan daerah secara domisili mahasiswa tersebut yaitu di Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil pengamatan, kami membuat program kerja diantaranya yaitu mengadakan bimbingan belajar untuk SD. Proker ini bertujuan untuk membantu dan meringankan siswa dalam pembelajaran secara daring. Respon dari orangtua siswa juga sangat baik, karena merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar yang kami adakan. Antusias siswa yang mengikuti bimbingan belajar di balai desa sangat tinggi selama KKN-P berlangsung. Selain itu, program kerja kedua kami yaitu Pengolahan Bank Sampah. Desa Kenongo melakukan kegiatan ini dilakukan oleh 17 RT dan ada 1 RT yang tidak menjalankan program bank sampah yaitu di RT 09. Tujuan di adakannya bank sampah ini agar sampah yang tidak terpakai bisa di jual kembali dan menghasilkan uang dan bisa juga menjadi hasil tabungan tersebut dikelola kembali untuk simpan

pinjam anggotanya. Sisa hasil usaha simpan pinjam digunakan untuk rekreasi. Barang yang dijual ke pengepul seperti botol bekas tetapi tutup botol dipisah, kardus, koran, minyak, peralatan bekas, dan lain-lain. Pengepulan sampah disetiap penyeteran para warga sudah memilah-milah antara sampah plastik (botol bekas) dan kardus jadi saat ditempat penyeteran, panitia tinggal menimbang sampah tersebut. Program kerja ketiga kami yaitu penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini kami membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat di sekitar desa Kenongo. Dan mengingatkan agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Saat kegiatan KKN berlangsung banyak pengalaman berkesan. Seperti halnya setiap hari Senin-Kamis kami mengadakan bimbel bersama anak SD. Antusias mereka untuk mengikuti bimbel setiap pagi yang di adakan tim kami membuat kami ingin membantu permasalahan pembelajaran yang dihadapi selama pembelajaran secara daring. Mereka bisa menanyakan tugas dari sekolah yang belum dimengerti kepada kami. Dan mereka senang karena adanya kakak-kakak KKN-P. Ada salah satu murid yang kami wawancarai mengenai kesan selama adanya bimbel yang diadakan tim KKN-P, dia berkata bahwa ia senang dengan kehadiran kami, karena bisa membantu tugas yang tidak mengerti dan ia juga mengatakan bahwa jika kami sudah tidak ada disana akan terasa tidak enak. Selain itu, ia juga mengatakan

bahwa kalau dirumah tidak enak karena rata-rata orangtuanya bekerja. Sehingga tidak bisa mendampingi dia saat pembelajaran daring dan juga saat dirumah mereka bermain saja.

Selain program kerja bimbel yang diadakan tim kami, ada pengolahan bank sampah. Di desa Kenongo adanya pengolahan bank sampah yang mana barang-barang yang sudah tidak terpakai akan dijual kepada pengepul dan akan mendapatkan uang. Dari 18 RT yang ada di desa Kenongo, ada 2 RT yang tidak adanya bank sampah yaitu RT 09 dan 16. Kami mendatangi beberapa RT yang mengadakan pengelolaan bank sampah di desa Kenongo. Salah satunya di RT 04 ,pengelolaan bank sampah di RT 04 diambil setiap 1 bulan sekali, di minggu terakhir. Sampah dikumpulkan di pos pengeolahan bank sampah. Setelah dipilah-pilah oleh anggota, sampah ditimbang dan langsung di ambil oleh pengepul. Harganya pun berbeda-beda.Hasil dari penjualan tersebut dimasukkan di buku tabungan masing-masing anggotanya. Dan hasil dari tabungan tersebut dikelola kembali untuk simpan pinjam anggotanya. Sisanya hasil usaha simpan pinjam digunakan untuk rekreasi. Pada tanggal 14 Maret 2021, kami membantu proses pengelolaan bank sampah yang berada di RT 04. Saya baru tahu kalau ada posko untuk pengepulan bank sampah dan jam buka untuk pengepulan itu dibuka mulai jam 7 hingga selesai. Kami sempat menanyakan pada petugas untuk pengepulan bank sampah itu dilakukan berapa bulan sekali. Dan beliau menjawab bahwa pengumpulan

bank sampah dilakukan secara acak terkadang 3 bulan sekali, karena apabila dilakukan selama 1 bulan sekali warga masih belum terkumpul bank sampahnya sehingga dilakukan kurang lebih 3 bulan sekali pengumpulan bank sampah. Saya juga belajar banyak disana, ternyata untuk mengelola pembukuan untuk tabungan bank sampah agak rumit. Karena setiap sekali setor harus dibagi 10% untuk kebutuhan bank sampah seperti untuk membeli peralatan yang dibutuhkan, konsumsi untuk petugas.

Selama KKN-P berlangsung banyak mendapatkan pengalaman yang tak terduga. Seperti pentingnya menjaga kekompakan dan solidaritas dengan sesama kelompok serta pengalaman yang berkesan. Seperti halnya ketika kita mengadakan kegiatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada hari Kamis, 11 Maret 2021 yang bertempat dulunya tempat pembuangan sampah kini membuat Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk melestarikan lingkungan untuk suatu penghijauan. Dalam kegiatan ini dibantu oleh beberapa anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) untuk membersihkan lahan bekas pembuangan sampah yang terbengkalai. Tim KKN-P Desa Kenongo melakukan kegiatan menanam berbagai bibit tanaman buah diantaranya buah jambu, lemon, mangga, srikaya, belimbing, nangka.

Pada kegiatan ini kami melakukan kegiatan dengan bergotong-royong dengan sesama. Yang paling berkesan dalam kegiatan ini adalah ketika kami selesai kegiatan, kami berfoto bersama-sama

dengan anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) akan tetapi pada saat pengambilan gambar dari arah belakang ada anjing yang menggonggong yang akan mengarah ke arah kita. Sehingga kami terkejut dan takut sehingga pose fotonya dipaksakan. Untungnya ada pemilik anjing yang berusaha menenangkan anjing tersebut, sehingga tidak mengganggu kegiatan kami. Selesai kegiatan kami memutuskan untuk pulang. Ketika bersiap pulang ada salah satu teman kita yang iseng melihat pemandangan di belakang tempat kami kegiatan. Tiba-tiba anjing menggonggong dan menghampiri teman saya dan semua teman kami terkejut dan melarikan diri. Kegiatan yang ini sangat berkesan hanya gara-gara anjing menggonggong menghampiri kami.

Masih berkaitan dengan pelestarian lingkungan sekitar Kenongo, pada tanggal 20 Maret 2021 kami diajak oleh Pak Lurah dan Bu Lurah untuk menanam bibit pohon pisang yang terletak di persawahan sekitar desa Kenongo. Dikarenakan Pak Lurah tidak bisa hadir maka Bu Lurah mengajak menanam bibit pohon pisang. Bu Lurah sudah menyiapkan bahan apa saja yang diperlukan seperti pupuk. Kita disuruh untuk menanam bibit pohon pisang di sawah tersebut dengan cucaca yang cukup cerah, akan tetapi kita tetap semangat menyelesaikannya. Disana kita disuruh untuk menaburkan pupuk yang sudah dilubangi oleh petani. Setelah beberapa hari kami menanam bibit pohon pisang, kita mendatangi kembali sawah

tersebut untuk mengecek keadaan sawah tersebut. Yang tak terduga ternyata sawah yang kita kerjakan untuk menanam pohon pisang tenggelam dikarenakan malamnya hujan cukup deras sehingga bibit yang kita tanam tenggelam. Kita banyak belajar disana, yang semula tidak tahu menjadi tahu.

Kesan dan Pesan :

Kesan saya selama KKN di desa Kenongo banyak memiliki pengalaman dan bisa belajar juga dengan masyarakat. Masyarakat desa Kenongo juga ramah dengan tim kami. Dan juga membantu kami dengan sabar ketika tim kami mengalami kesusahan.

Pesan saya untuk desa Kenongo semoga menjadi desa yang sejahtera dan tentram. Tetap melestarikan lingkungan dengan adanya penghijauan.

3.16 Pengabdian di Desa Sendiri “Desa Kenongo”

Oleh: Halimatus Sadafiyah Widiarto

Perkenalkan nama saya Halimatus Sadafiyah Widiarto, anggota tim KKN –P desa kenongo. Saya bersal Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, semester 6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Seperti Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari – 1 April

2021 bertepatan daerah secara domisili yaitu di Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosialkultural dan Teknologi” melalui kegiatan KKN-P ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan dan kondisi masyarakat dengan segala permasalahan yang terjadi secara nyata sehingga mahasiswa mampu berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Letak dan luas wilayah Desa Kenongo dipandang dari sisi geografis, letak wilayah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan dengan jarak \pm 17 Km dari Kabupaten Sidoarjo. terletak kurang lebih 17 (tujuh belas) kilometer, dari Kabupaten Sidoarjo. Keadaan tanah di Desa Kenongo cukup baik untuk bidang pertanian. Potensi air dan sumber daya air yang terdapat di Desa Kenongo adalah air sungai dengan debit air sedang. Dan sumber air bersih berasal dari sumur gali atau sumur bor, sumur pompa serta depot isi ulang. Kualitas air baik. Udara di Desa Kenongo adalah udara yang bersih karena masih di kelilingi sawah, rindang pepohonan dan tidak terlalu dekat dengan pabrik.

Pada tanggal 18 Februari 2021 kami KKN-P kelompok 55 mengadakan pertemuan untuk mengenal anggota kelompok saya meskipun banyak yang sudah kenal karena banyak teman SMA. Tidak hanya itu kami juga mendiskusikan siapa yang akan menjadi ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan lain-lainnya. Dan juga kami membicarakan program

kerja yang akan dilaksanakan di Desa Kenongo tersebut. Pada hari pertama tanggal 22 Februari 2021 kami berkunjung ke balai desa untuk memperkenalkan anggota KKN-P di Desa Kenongo dengan kepala desa dan perangkat desa. Anggota KKN-P di Desa Kenongo disambut dengan baik oleh kepala desa dan perangkat desa. Disana kita juga menyampaikan beberapa program kerja kami satu bulan kedepan selama KKN-P berlangsung. Program kerja diantaranya yaitu mengadakan bimbingan belajar untuk anak SD, pembagian masker dan handsainitezer, mempromosikan UMKM yang ada di Desa Kenongo, bank sampah, Ruang Terbuka Hijau (RTH), sosialisasi stik kelor, dan masih banyak lagi.

Hari kedua pun dimulai, kita mempersiapkan program - program kerja contohnya seperti mengedit atau membuat brosur untuk mengadakan bimbel untuk anak SD yang nantinya disebarluaskan di WA RT. Kita juga mempersiapkan dan mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan secara matang agar tidak kesulitan dalam menjalankan program kerjanya. Hari ke tiga pun tiba, saya berangkat dari rumah pukul 08.00 untuk ke balai desa sebelumnya saya menjemput teman saya. Setibanya di balai desa saya dan teman - teman menunggu adik - adik yang akan mengikuti bimbel. Ada 2 anak cowok dan cewek yang datang diantar ayahnya. Program kerja ini bertujuan untuk membantu dan meringkankan siswa dalam pembelajaran secara daring karena adanya pandemi Covid - 19.

Respon orang tua siswa juga sangat baik, karena merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar yang kami adakan. Antusias siswa yang mengikuti bimbingan belajar di balai desa sangat tinggi selama KKN-P berlangsung. Mereka bisa menanyakan tugas dari sekolah yang belum dimengerti kepada kami. Dan mereka senang karena adanya kakak-kakak KKN-P. Ada salah satu murid yang kami wawancarai mengenai kesan selama adanya bimbel yang diadakan tim KKN-P, dia berkata bahwa ia senang dengan kehadiran kami, karena bisa membantu tugas yang tidak mengerti dan ia juga mengatakan bahwa jika kami sudah tidak ada disana akan terasa tidak enak. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa kalau dirumah tidak enak karena rata-rata orangtuanya bekerja. Sehingga tidak bisa mendampingi dia saat pembelajaran daring dan juga saat dirumah mereka bermain saja.

Dalam satu program kerja KKN di Desa Kenongo sendiri terdapat kegiatan yang dilaksanakan dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan potensi yang ada di desa yang selama ini belum dikembangkan. Salah satu program kerja kami ialah pemasaran di bidang UMKM. Pemasaran UMKM merupakan cara memasarkan produk dalam strategi pemasaran produk dalam produk unggulan berbasis teknologi. UMKM adalah peranan penting dalam kemajuan di bidang ekonomi. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya untuk menguntungkan produsennya saja tetapi juga bisa

mengatasi pengangguran dengan membuka usaha dan dapat mengangkat kesejahteraan warga desa tersebut.

Berdasarkan survey yang saya lakukan dengan rekan-rekan ada beberapa usaha yang berbau kuliner di desa Kenongo yang masih banyak diantara mereka yang masih kurang memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi. Disini mereka masih menggunakan cara tradisional dengan memasarkan produk mereka dengan menetap berdiam diri di kios tersebut. Sehingga banyak orang yang belum mengetahuinya bahwa ada UMKM seperti kuliner yang enak di Desa Kenongo. Sehingga tim KKN-P membuat program kerja yakni pemasaran UMKM melalui media sosial yaitu Instagram. Pemasaran ini dilakukan bertujuan untuk agar masyarakat yang disana mengetahui produk atau jasa yang belum diketahui yang ada di Desa Kenongo. Tim KKN-P melakukan survey terlebih dahulu dengan mencari UMKM mikro yang belum banyak orang ketahui. Setelah itu, tim KKN-P membeli produk tersebut untuk testimoni dan kemudian di masukkan ke sosial media melalui Instagram.

Tidak hanya itu pada tanggal 19 Maret 2021 saya dan rekan – rekan KKN – P diajak Pak Lurah dan Bu Lurah untuk menanam bibit pohon pisang di sawah. Pak Lurah tidak bisa hadir karena ada kepentingan yang mendesak, sehingga saya dan rekan – rekan di pandu oleh Bu Lurah. Bu Lurah sudah menyipkan bahan apa saja yang diperlukan untuk saya dan rekan – rekan menanam bibit pohon

pisang. Seperti pupuk yang telah disediakan, saya dan rekan - rekan disuruh untuk menaburi pupuk kedalam lubang yang sudah disediakan oleh petani. Kita menaburi pupuk tersebut dengan antusias sekali. Karena kita disana diajarkan kerja sama dengan baik agar pekerjaan cepat terselesaikan. Setelah beberapa hari kami menanam bibit pohon pisang malam harinya hujan cukup deras sehingga sawah yang kita tanamai bibit pisang tenggelam, sudah tidak terlihat lagi bibit tanaman pohon pisang tersebut. Kita banyak belajar dari sinilah susahny menjadi seorang petani.

Kesan :

Saya sebagai anggota KKN - P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 di Desa Kenongo senang sudah mengabdikan di desa saya sendiri. Disaat itu lah saya merasa bangga dapat mengikuti kegiatan KKN - P sampai selesai dengan apa yang direncanakan terselesaikan dengan baik. Penduduknya yang ramah juga membantu memudahkan program kerja yang telah direncanakan. Dari KKN - P ini saya belajar banyak hal bagaimana cara mengatasi permasalahan - permasalahan yang ada, bersosialisasi, memanfaatkan apa yang ada dan masih banyak lagi. Dan saya ucapkan banyak terimakasih kepada teman - teman KKN - P yang sudah kompak dalam mengikuti kegiatannya.

Pesan:

Semoga Desa Kenongo ini menjadi desa yang unggul, berkompeten dan mandiri. Menjadi desa

yang saya kenal, yang indah, dan asri. Menjadi desa yang memiliki generasi – generasi muda yang sangat handal sehingga bisa memajukan desanya dimasa yang akan datang. Terimakasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama sebulan kemarin, terima kasih atas semua keramahan dan pembelajarannya.

3.17 Pengabdian Di Desa Kenongo Kala Pandemi

Oleh : Ilmiatul Hidayanti

Semester 5 telah berlalu, dan saat ini libur telah tiba. Libur untuk menuju ke semester 6. Saat liburan semester 5 menuju ke semester 6, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menetapkan agar dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan tahun 2021. Untuk saat ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberlakukan domisili sesuai alamat rumah untuk pembagian tempat untuk tugas KKNnya. Kebetulan saya dengan anggota tim KKN-Pencerahan yang berjumlah 19 orang mendapatkan tempat untuk tugas KKN di Desa Kenongo, desa Kenongo tak jauh dari rumah saya, hanya sekitar 5 menit untuk menempuh jarak menuju lokasi tersebut. Saat pembagian kelompok, saya menunggunya dengan hati berdebar. Saat sudah waktunya pengumuman untuk pembagian kelompok dan tempat untuk KKN-Pencerahan tahun 2021. 1 hari sebelum pembukaan KKN-Pencerahan tahun 2021, saya dengan anggota lainnya berkumpul di salah satu tempat yang terletak di kecamatan Tulangan. Saya malu, karena dari 18 orang tersebut tidak satupun yang saya kenal, akan tetapi saya tidak diam

saja. Karena pepatah mengatakan, tak kenal maka tak sayang. Saya berkenalan dengan anggota lainnya, dan semua anggota juga memperkenalkan dirinya satu persatu yang bertujuan untuk mengenal satu sama lain dan untuk menjaga kekompakan dalam pengabdian di Desa Kenongo saat ini.

Pada tanggal 22 Februari 2021, dilaksanakan pembukaan KKN-Pencerahan tahun 2021 sekaligus pengenalan anggota KKN-Pencerahan pada kepala desa Kenongo serta perangkat di desa Kenongo. Pada hari kedua pengabdian di Desa Kenongo, kita berkumpul untuk menyusun program kerja yang akan dilaksanakan satu bulan ke depan di Desa Kenongo ini, salah satunya yaitu untuk memenuhi kewajiban dalam pengabdian KKN-Pencerahan di desa Kenongo. Beberapa program kerja yang kita susun yaitu di bagi menjadi 2 program. 1 program unggulan dan 1 program pendukung. Program unggulan yang telah kita rencanakan dan akan kita laksanakan yaitu ada 4 : 1) Bank Sampah, 2) Bimbingan Belajar untuk anak SD, 3) Pemasaran UMKN melalui Web, dan 4) Pembagian Masker dan Handsanitizer. Adapun beberapa program pendukung yang telah disusun yaitu : 1) Kerja bakti di halaman balai desa Kenongo, 2) Kegiatan kreasi mewarnai untuk TK Dharma Wanita Persatuan Kengongo, 3) membantu dalam pelaksanaan posyandu balita, posbindu, lansia serta senam ibu hamil, 4) Pembuatan RTH (Ruang Terbuka Hijau), dan 5) Inovasi stik daun kelor.

Seiring berjalannya waktu dank arena kita juga setiap harinya berkumpul untuk melaksanakan pengabdian di desa Kenongo, saya merasa sudah mulai terbiasa dengan teman-teman yang lainnya. Kita sangat menjaga kekompakan dalam 40 hari kedepan untuk melaksanakan tugas kuliah yaitu KKN-Pencerahan. Saya dan teman-teman lainnya akan melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab.

Setelah beberapa hari pembukaan KKN-Pencerahan tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan setelah kita merencanakan program kerja, sudah saatnya kita melaksanakan program tersebut. Salah satunya yaitu Bimbingan belajar untuk anak SD. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, kita membuat brosur yang akan di sebar pada setiap ketua RT di desa Kenongo dengan bantuan bapak kepala desa Kenongo. Ketua RT tersebut akan mengumumkan ke grub warganya melalui Whatsapp, guna untuk menarik anak-anak SD datang ke balah desa Kenongo untuk belajar bersama kakak-kakak KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Hari demi hari anak-anak berdatangan ke balai desa untuk melaksanakan Bimbingan belajar yang diadakan oleh rekan-rekan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan kita memilih melaksanakan program bimbingan belajar untuk anak SD yaitu, agar anak-anak tidak malas dan tidak lupa pada pelajaran sekolahnya, karena untuk saat ini, sekolah pun masih dilaksanakan dari rumah.

Banyak anak yang kurang faham pada pelajaran yang diterima saat pembelajaran daring. Kebanyakan orang tua juga ada yang kuwalahan mengurus anaknya yang sekolah secara daring. Pada masa pandemic saat ini, semua sekolah di himbau agar tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, karena mencegah terjadinya penyebaran covid-19. Pada program ini, kita membantu para orang tua yang kuwalahan mengurus anaknya dengan sekolah secara daring. Kegiatan bimbingan belajar ini ditujukan untuk anak sekolah dasar yang kesulitan dalam pembelajaran secara daring. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk mengatasi solusi yang terjadi pada anak sekolah dasar yang melakukan pembelajaran secara daring. Warga desa Kenongo sangat antusias terhadap kegiatan yang diadakan oleh rekan-rekan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak yang melaksanakan pembelajaran secara daring ketika orang tuanya repot dan bekerja. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, kita juga tetap menerakan protokol kesehatan dengan menggunakan Handsanitizer, memakai masker dan menjaga jarak.

Di desa Kenongo terdapat banyak UMKM. Salah satu UMKM tersebut milik desa, yaitu BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Letak BUMDES tersebut tidak jauh dari balai desa Kenongo. BUMDES tersebut dijadikan ruko yang disewakan pada warga Kenongo yang belum mempunyai tempat untuk menjual

sesuatu. Di desa Kenongo juga terdapat toko usaha batik, salah satunya yaitu batik sari Kenongo. Pemasaran batik sari Kenongo sudah melejit sampai Internasional, bahkan sampai ke luar negeri, karena dalam pembuatan batik sari kenongo digambar sendiri oleh pemilik took tersebut. Corak dan motif batik sari kenongo juga berbeda dengan batik yang lainnya. Batik sari kenongo mempunyai ciri khas yaitu daun sirih. Pembuatan batik tersebut juga dilakukan secara manual. Yang membuat batik sari kenongo selalu eksis sampai saat ini adalah dari segi motif yang tidak monoton dan kombinasi warnanya juga indah.

Setelah program tersebut berjalan, kita lanjutkan program yang lainnya yaitu pembagian prtokol kesehatan yaitu masker dan Handsanitizer pada warga di lingkungan sekitar desa Kenongo. Tujuan kita membagikan masker dan Handsanitizer yaitu untuk menerapkan protocol kesehatan, sehingga kita juga ikut membantu untuk memutus rantai penyebaran covid-19, agar pandemi ini segera berakhir dan kita juga dapat melakukan aktivitas seperti biasanya. Orang – orang di lingkungan desa Kenongo sangat antusias terhadap rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena sudah memberi masker dan handsanitizer. Warga desa Kenongo sangat senang dan mengucapkan terima kasih kepada kita.

Program kerja pendukung lainnya, yaitu pembuatan RTH (Ruang Terbuka Hijau). Lahan tersebut, dulunya digunakan sebagai TPS-T (Tempat

Pembuangan Sampah- Terpadu). Tetapi saat ini kita memanfaatkan sebagai RTH dengan menanam buah-buahan. Pada hari Kamis, kami tim KKN-P mengunjungi lahan yang akan digunakan sebagai RTH. Pada hari Kamis, tanggal 11 Maret 2021, kami memulai kegiatan di RTH tersebut, dari pagi sampai siang hari, kita membersihkan lahan yang akan dibuat untuk RTH tersebut, sekaligus menanam buah-buahan yang sebelumnya sudah kita siapkan. Dalam melakukan kegiatan tersebut, salah satu pihak dari pemerintah desa Kenongo, ikut serta dalam kegiatan tersebut. Setelah semua tanaman sudah tertanam, kita kembali ke rumah masing-masing. Karena sinar matahari sudah memancarkan cahayanya. Sehingga hari itu sangat terasa panas.

2 minggu sebelum penutupan KKN-P, kita mengadakan acara sosialisasi pengolahan produk stik daun kelor. Pada sosialisasi tersebut, kita menjelaskan manfaat serta kandungan yang ada pada daun kelor, setelah itu kita juga mempraktekkan cara pengolahan stik daun kelor tersebut. Mungkin tak banyak orang mengetahui tentang stik dari daun kelor. Tumbuhan daun kelor memang mudah di dapat di sekitar kita. Jika kita ingin menanam sendiri juga mudah dalam penanamannya. Saat ini, mungkin banyak orang mengetahui bahwa daun kelor yang di buat untuk masak yang dijadikan sebagai sayur bening. Tetapi, kita mempunyai inovasi baru terhadap daun kelor tersebut, dengan mengolahnya menjadi stik. daun kelor memiliki banyak manfaat baik bagi anak kecil,

remaja, orang dewasa sampai orang lanjut usia. Stik daun kelor ini juga bisa dikonsumsi untuk anak – anak sebagai ganti jika anak – anak tidak suka memakan sayur – sayuran. maka kita mempunyai inovasi baru dari daun kelor yang diolah menjadi stik. stik daun kelor tersebut dapat dijadikan sebagai makanan ringan atau camilan sehat. Karena camilan stik daun kelor sehat untuk di konsumsi dan mengandung banyak gizi untuk kesehatan tubuh, seperti memberikan nutrisi untuk tubuh, kaya akan antioksidan, meningkat daya ingat, mengatasi infeksi bakteri dan manfaat daun kelor untuk orang dewasa maupun lansia yaitu mencegah anemia, baik untuk jantung, membantu mengatasi kanker, melindungi tubuh dari keracunan arsen, menurunkan kolesterol, membantu menurunkan kadar gula darah dan membantu meredakan peradangan.

Warga desa Kenongo juga sangat antusias terhadap kegiatan sosialisasi yang telah diadakan oleh rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Warga Kenongo sangat semangat dalam mengikuti sosialisasi produk stik daun kelor, karena kita tidak hanya berbicara menjelaskan tentang manfaat maupun kandungan kelor. Tetapi kita juga mempraktekkan cara pengolahan stik daun kelor. Sebelum sosialisasi dilaksanakan, kita sudah membuat stik daun kelor dan di kemas di dalam plastic makanan ringan untuk oleh – oleh ibu – ibu yang hadir pada sosialisasi tersebut. Warga desa Kenongo juga berharap kepada rekan – rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, agar dapat

meningkatkan serta mengembangkan inovasi tersebut. Sehingga akan dapat bermanfaat bagi warga Kenongo. Dengan adanya sosialisasi ini, kita berharap kepada warga Kenongo agar dapat mempraktekkan di rumah. Karena bahan yang digunakan untuk membuat stik kelor tersebut sangat mudah di dapat dan cara pengolahannya juga mudah, tidak membutuhkan biaya yang banyak. Lebih bermanfaat jika bisa dijadikan usaha kecil – kecilan yang nantinya bisa dijadikan sebagai ladang bisnis bagi ibu – ibu yang belum mempunyai pekerjaan,

Tak terasa, saya dan rekan-rekan KKN-P sudah 30 hari mengabdikan di desa Kenongo. Banyak pengalaman yang saya dapat dari kegiatan KKN ini serta antusias warga desa Kenongo juga sangat baik, kita diterima dengan senang hati dan semoga kehadiran kita serta program kerja yang telah kita realisasikan di desa Kenongo dapat bermanfaat bagi warga Kenongo. Saya dan teman-teman juga sangat berterima kasih kepada pemerintah desa Kenongo, terutama kepada bapak kepala desa Kenongo karena sudah menerima kita dengan sepenuh hati, memberikan kita pengalaman yang sebelumnya belum kita dapatkan serta membimbing dan mengarahkan kita saat menjalankan program kerja yang telah kita susun. Saya dan rekan – rekan KKN-P juga meminta maaf yang sebesar besarnya, jika ada perkataan ataupun perilaku yang kurang berkenan saat melaksanakan KKN-P di desa Kenongo ini.

Janganlah kita merasa lebih baik dari orang lain. Tetapi, seharusnya kita bercermin dahulu,

bahwasannya di atas kita masih ada yang lebih baik dan kita. Tanamkan dalam diri bahwa hidup di dunia ini hanyalah sementara, semua hanya titipan, gunakan kesempatan sebaik mungkin untuk menyenangkan dan memberi manfaat bagi orang yang ada di sekitar kita. Karena kita juga masih membutuhkan bantuan orang lain ketika ada masalah. Di manapun engkau berpijak disitulah langit di junjung.

3.18 Sepenggal Kisah Ku

Oleh : Siti Winnawati

Mendapat kabar bahwa saya langsung bisa mengikuti kegiatan KKN saya sangat bersyukur sekaligus takut karena saaya berfikir akan ditempatkan dimana ketika kegiatan KKN ini berlangsung, sementara saya juga memiliki banyak sekali kewajiban yang harus dilaksanakan. Tapi saya juga menyadari kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan syarat kelulusan bagi kami yang sedang menempuh pendidikan ditingkat sarjana.

Tibalah hari pengumuman dimana setiap peserta KKN akan ditempatkan, saya berharap bisa ditempatkan di desa yang terdekat dengan tempat tinggal saya karena saya juga memiliki kewajiban untuk mengajar disekolah taman kanak-kanak di desa tempat saya tinggal. Alhamdulillah setelah saya tahu saya ditempatkan di desa Kenongo yang letaknya disebelah desa saya. Dan disini masih ada

keraguan dalam hati karena dalam kelompok KKN yang akan di tempatkan di desa Kenongo ini kami yang berasal dari berbagai prodi dan tidak mengenal satu sama lain akan disatukan menjadi satu kelompok yang mana disitu berisi orang baru semuanya dan kami harus bisa beradaptasi antara satu dengan yang lainnya. Mencoba berbaur dengan mereka semua rasanya sedikit sulit bagi saya yang memang usia saya yang lebih tua dari mereka dan disini hanya saya yang berasal dari prodi PGPAUD dan teman-teman yang lain dari prodi yang berbeda dengan saya, alhamdulillah ternyata semuanya bisa bersika baik dan jauh dari apa yang saya pikirkan dan saya takutkan.

Hari pertama pembukaan KKN , pagi itu kami semua berkumpul di balai desa Kenongo untuk berkenalan dan bertemu langsung dengan bapak kepala desa Kenongo beserta perangkat desa yang mungkin nanti akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja KKN yang akan kami terapkan di desa Kenongo. Disini kami disambut dengan sangat baik oleh bapak kepala desa beserta perangkat desanya. Disini kami juga diajak melihat potensi yang dikembangkan oleh desa kenongo serta UMKM yang dikelola oleh warganya serta BUMDES yang ada di desa Kenongo.

Di hari itu kelompok kami langsung menyusun program kerja yang akan kita terapkan di desa kenongo. Program kerja yang kami susun yaitu mengadakan bimbingan belajar, sosialisasi tentang bank sampah serta banyak program kerja pendukung

yang lain nya. Disini teman-teman juga sangat bersemangat dengan kegiatan yang telah kita susun dan semuanya berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan meskipun terkadang saya sering terkendala dengan waktu jadwal pembelajaran.

Di hari berikutnya kami mulai membuat pamflet yang disebarakan di tiap RT bahwa ada kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN di balai desa kenongo. Disini kami membuka bimbingan belajar karena kami ingin membantu para orang tua yang bertempat tinggal di desa Kenongo yang merasa kesulitan menghadapi kegiatan pembelajaran daring yang sedang dilakukan sekarang ini dan alhamdulillah banyak anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan. Meskipun terkadang dari mereka ada yang berbuat usil dan sedikit menguji kesabaran kami tapi kami tetap senang karena banyak juga kejadian lucu yang terjadi.

Kami juga mengajak murid dari sekolah taman kanak-kanak yang tempatnya berada tepat disebelah balai desa untuk juga belajar bersama kami dan kami mengajak mereka untuk mewarnai gambar dan itu juga disambut antusias oleh guru dan orangtua mereka, bahkan ada yang meminta kami untuk mengadakan kegiatan tersebut setiap hari tetapi kami mohon maaf karena kegiatan ini bisa kami lakukan hanya sekali saja karena situasi pandemi yang seperti ini dan kami tidak berani untuk berkumpul dan melakukan kegiatan diluar bersama

anak terlalu lama karena khawatir nanti terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada mereka.

Setelah kegiatan ini terlaksana kami pun mulai mengunjungi UMKM yang ada di desa Kenongo. UMKM yang ada di desakenongo ini ada bermacam-macam dari mulai pengusaha kue bakpia, kerajinan piala dan batik tulis. Dan disini kami hanya bisa mengunjungi tempat UMKM pembuatan kue bakpia dan kerajinan batik tulis. UMKM yang sangat terkenal sampai mancanegara yaitu batik tulis "sari" merupakan batik yang terkenal dan berasal asli dari kenongo, disini masih ada dua jenis batik lainnya yaitu batik patrang dan batik kunto akan tetapi yang bisa menembus pasar internasional dan sangat terkenal adalah batik sari. Disini kami juga melihat langsung bagaimana proses pembuatan kain batik dari mulai menggambar pola motif kain batik sampai tehnik pencucian dan pewarnaan kain batik sampai menjadi kain batik yang sudah diap dikirim ke pemesan.

Disini kami juga mengunjungi UMKM pembuatan kue bakpia kacang hijau yang terkenal dengan kelezatannya. Disini kami diajak langsung melihat proses pembuatan kue bakpia dari mulai bahan yang digunakan, pembuatan isian bakpia sampai pengemasannya.

Sebenarnya ada banyak UMKM di desa kenongo namun ada beberapa dari mereka yang menolak untuk kami kunjungi seperti ditempat pengrajin piala. Disana kami ditolak dan tidak diperbolehkan masuk sama sekali.

Desa Kenongo juga memiliki BUMDES yang diharapkan bisa membantu memajukan perekonomian warga Kenongo. Disini banyak tersedia beberapa lapak yang menjual aneka macam kebutuhan dari mulai menjual makanan, sayuran sampai pakaian.

Selain UMKM dan BUMDES kegiatan di desa kenongo ini juga sangat maju seperti kegiatan bang sampah yang dikelola disetiap RT nya, disini kami juga belajar bagaimana mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan sampah tidak terbuang sia-sia. Sampah plastik akan dijual lagi ke pengepul dan itu juga bisa menghasilkan uang yang bisa langsung masuk di tabungan pada masing- masing peserta bank sampah.

Di kegiatan KKN ini kami juga diajak bapak kepala desa untuk menanam tanaman cabe yang ditanam di lahan dekat dengan tempat pembibitan ikan lele. Kami juga memanfaatkan lahan kosong yang berada di dekat TPA untuk dijadikan sebagai ruang terbuka hijau dan disitu kami menanam berbagai jenis tanaman buah yang diharapkan nantinya bisa dimanfaatkan hasilnya.

Disini kami juga melakukan kegiatan bagi bagi masker dan hand sanitizer di jalan dan di lokasi BUMDES dengan tujuan menanggulangi penyebaran virus covid 19 yang saat ini masih mewabah di Indonesia.

Selama berkagiatan KKN disini kami juga dilibatkan dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan seperti posyandu yang dilakukan setiap satu bulan

sekali dan disini kami juga mensosialisasikan bagaimana caranya membuat cemilan sehat untuk anak usia 8 bulan keatas. Disini kami membuat puding labu kuning yang sangat bermanfaat bagi anak karena di dalam labu kuning banyak terdapat kandungan vitamin yang sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Namun pada saat sosialisasi ini berlangsung ada yang bilang kalau puding yang kami buat rasanya hambar dan kurang manis, sedih rasanya tapi ya mau bagaimana lagi kita buatnya untuk bayi bukan untuk dewasa (wkwkwkwk).

Kami juga mensosialisasikan tentang manfaat daun kelor yang masih banyak orang yang mungkin tidak tahu manfaatnya serta mereka juga kurang memahami pengolahan dan pemanfaatannya untuk dijadikan menjadi aneka macam olahan lain seperti cookies, teh, dan cemilan lainnya. Disini kami mensosialisasikan bagaiman daun kelor bisa kita olah menjadi bahan cemilan yang pastinya disukai dan pembuatannya sangat mudah, disini kami membuat cemilan berbahan dasar tepung terigu, bawang putih, mertega, telur dan sebagai tambahan sayur disini kami menambahkan daun kelor sebagai bahan tambahannya agar cemilan yang kita buat selain enak juga bergizi dan kaya manfaat, dan kelompok kami menamainya stik kelor.

Banyak kejadian lucu dan menarik selama saya berkegiatan bersama teman-teman satu kelompok yang ada di desa Kenongo ini dan selama kita berkegiatan disini kami bergantian untuk membeli makan siang diluar kita selalu

merencanakan pingin makan sesuatu yang beda tetapi setiap kita mau keluar membeli makan menu yang kita pilih selalu kehabisan dan akhirnya dengan terpaksa kita memilih ayam geprek sebagai solusi terakhir dan menu pilihan paling akhir untuk kita makan siang. Dan kejadian itu selalu terulang sampai tidak terasa selama satu bulan ini kami memakan dengan menu yang sama setiap harinya(wkwkwkwk).

Saya sangat bersyukur karena saya dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan saling mendukung sehingga kami bisa bersama-sama melakukan kegiatan ini dengan baik tanpa terkendala masalah apapun. Meskipun disini saya sering izin untuk datang terlambat karena harus menyelesaikan tugas saya sebagai guru di sekolah taman kanak-kanak di tempat tinggal saya.

Banyak kejadian yang berkesan dan mungkin tidak akan terlupakan selama kegiatan ini berlangsung dari mulai kebersamaan yang kita lalui, pembahasan program kerja yang terkadang sedikit membingungkan bagi saya (wkwkwkwkwk) maaf faktor usia sedikit lemot ibarat laptop mereka udah core i3 saya masih pentium 4 (wkwkwkwk).

Sekian sekilas cerita tentang pengalaman saya sebagai mahasiswa yang sudah melaksanakan kegiatan KKN di desa Kenongo dan ini merupakan pengalaman baru bagi saya yang mungkin tidak akan saya lupakan. Mohon maaf bila ada salah dalam sepenggal kisah KKN saya.

Kisah ini saya tulis berdasarkan sudut pandang dari saya pribadi mohon maaf bila ada yang kurang berkenan di dalam kisah saya ini.

3.19 40 Hariku Di Kenongo Ditemani Ayam Geprek Di Dekat Tikungan Terfavorit

Oleh : Dinda Permata Sari

Saya mahasiswa semester VI Pendidikan Bahasa Inggris A1 Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan. Tahun ini terasa kurang istimewa karena beberapa rencana yang telah di siapkan di jauh jauh hari tertunda akibat adanya pandemi. Dan KKN tahun angkatan kami ini kami seluruh mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjalankan KKN berdasarkan domisili sesuai Kecamatan terdekat masing-masing. Dan pada kesempatan KKN kali ini saya ditempatkan di desa Kenongo kecamatan Tulangan Sidoarjo yang letaknya hanya berjarak sekitar 2 km dari tempat tinggal saya. Bersama 18 rekan saya yang berasal dari prodi yang berbeda dan berdomisili kecamatan yang sama dengan saya. Kami menjalankan program KKN-P tahun 2021 ini di paruh waktu pertama. Awal pertemuan kelompok KKN-P 55 kami dimulai disore hari yang sedikit mendung dan berlokasi di kali kopi Tulangan untuk membahas awal mula struktur kepengurusan kelompok KKN-P 55. Disitu kami juga memulai menunjuk pembagian ketua dan BPH intinya serta job desk masing-masing anggota.

KKN-P kami bertempat di balai desa Kenongo Tulangan Sidoarjo, balai desa Kenongo termasuk wilayah yang strategis karena berdekatan dengan banyak instansi terkait yang ada di pusat kecamatan Tulangan seperti Kantor Kecamatan, Telkom/Kantor pos, Bank, Polsek, Rumah Sakit dan masih banyak lagi. Di desa kenongo sebgaaian besar warganya berprofesi sebagai wira swasta dan pedagang/berjualan serta ada juga sebgaaian kecil yang bekerja sebgagai petani. Menurut saya selama kami menjalankan kegiatan KKN-P ini dari awal sampe akhir desa kenongo merupakan desa yang terbilang cukup maju dalam berbagai bidang seperti ekonomi, budaya, sosial dan masih banyak bidang lainnya lagi. Desa kenongo juga termasuk desa yang sangat baik dalam urusan menjaga lingkungannya sehingga lingkungan sekitar terlihat bersih dan rapi .

Warga desa Kenongo juga telah mengadakan/menerapkan kegiatan bank sampah di setiap RT. Dan sudah berjalan 17 RT. dalam kegiatan tersebut hanya meninggalkan 1 RT. Yang belum terlaksana dengan baik program bank sampah . Kami juga mengadakan beberapa program kerja yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu program unggulan dan program pendukung. Kami juga diajak oleh pak lurah dan beberapa staf desa untuk berkeliling dan mengunjungi beberpa tempat yang memiliki potensi untuk di pasarkan dalam jangkauan yang lebih luas lagi seperti kolam pancing pak lurah, TPS , Sawah , lahan kosong yang kami bersihkan dan tanam tanaman buah serta beberapa umkm aktif yang ada

di balai desa kenongo serta ada umkm unggulan atau biasa di sebut ikon desa kenongo yaitu batik sari. Tepatnya di balai desa kenongo yang menjadi basecamp kami selama acara KKN-P ini berlangsung kami juga mengadakan beberapa kegiatan seperti bimbingan belajar yang kami khususkan untuk anak SD/MI dan kami adakan di hari senin-kamis pada pukul 08.00-10.00 yang terbagi menjadi 2 sesi , kami sangat senang melihat antusias adik-adik yang mengikuti program bimbel ini begitu antusias dan bersemangat . Kami mengadakan bimbel ini dengan tujuan untuk membantu para orang tua yang ada di desa kenongo ini dalam menemani anak-anaknya belajar daring selama masa pandemi ini . Kemudian di lanjutkan dengan acara sosialisasi kepada ibu pkk/ibu perwakilan setiap RT. Yang ada di desa kenongo ini untuk memperkenalkan produk olahan kami yaitu camilan ringan stick kelor secara terperinci yang kami tujukan agar ibu-ibu bisa mengolah daun kelor sebagai olahan camilan ringan agar tidak hanya di gunakan untuk masakan sayur bening saja. Kami juga turut bekerja bakti untuk membersihkan taman yang ada di depan pelataran balai desa kenongo yang terlihat sudah sedikit kurang terawat . Dan di beberapa minggu yang lalu bu bidan desa kenongo meminta kami anggota KKN-P untuk turut serta berpartisipasi dalam program kesehatan yang di adakan tiap bulannya seperti posyandu secara bergantian di beberapa pos inti di 4 RT dan kelas ibu hamil yang diadakan di balai desa Kenongo . Semua anggota kelompok kami bagitu

antusias dalam menjalankan tugas tersebut karena ini adalah salah satu bentuk pengabdian kami kepada masyarakat dan nantinya setelah menamatkan kuliah kami bisa memakai pengalaman kami selama KKN-P ini ketika kami terjun kedalam dunia kerja yang sebenarnya dalam skala yang lebih luas lagi. Pada beberapa waktu lalu kami juga turut serta dalam acara senam sehat di hari minggu bersama ibu-ibu didesa kenongo dengan begitu antusias .Bu hanim selaku bindan desa kenongo juga memberikan kami banyak arahan untuk bisa berinteraksidengan masyarakat desa Kenongo serta memberi kami ilmu dan pengalaman baru tentang dunia kesehatan yang mungkin beberapa diantara kami masih belum paham betul tentang beberapa materi kesehatan yang di sampaikan . Beliau juga menyuruh kami untuk berbaur dan berinteraksi sosial dengan warga masyarakat serta melakukan tanya jawab bersama tentang materi kesehatan yang sedang di bahas jika ada yang belum mengerti sepenuhnya. Beberapa perangkat/staf desa juga menyuruh kami untuk berbaur besama masyarakat dan memberikan kami banyak informasi dan arahan kepada kami tentang alur/jalannya KKN-P yang kami laksanakan saat ini. Beberapa waktu lalu kami juga telah merealisasikan program unggulan kami yaitu bagi-bagi protokol kesehatan untuk masyarkat desa Kenongo , kami membagikan protokol kesehatan yang telah kami kemas dan membagikannya di pinggir jalan yang dekat dengan area balai desa .Beberapa anggota kelompok kami juga telah membuat berbagai design

untuk poster , sticker , banner dan videografi serta fotografi yang di tujukan untuk di unggah di web,youtube, dan instagram. Kemudian juga beberapa anggota kelompok kami juga telah mengupdate/memperbarui web desa Kenongo yang telah lama tidak di perbarui . Kami juga membuat situs web untuk kelompok KKN-P kami sendiri , kami juga membuat / memasukkan alamat beberapa UMKM desa Kenongo di google maps agar bisa di jangkau oleh banyak orang yang bertujuan untuk pemasaran produknya agar semakin luas . Kami juga telah menerbitkan 4 artikel tentang program kerja unggulan kami yaitu , Bimbingan Belajar Untuk Anak SD, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Inovasi Stick Daun Kelor, dan Bank Sampah. Di minggu terkhir KKN-P kami tegah sibuk untuk mempersiapkan untuk monev dan menyelesaikan luaran kami yang berupa buku, artikel,website,videografi dan fotografi,serta beberapa dokumen lainnya. KKN-P kami akan mengadakan penutupan pada tanggal 1 maret 2021 yang bertepatan pada hari jumat. Dan penutupan dari kampus sendiri pun akan di laksanakan pada tanggal 7 maret 2021. Bu fitri selaku DPL kami juga turut andil dalam pemberian informasi dan memberi pengarahan kepada kami selama pelaksanaan KKN-P ini berlangsung,dan kami sangat terbantu dalam melaksanakannya.

Kami juga sangat berterima kasih kepada kepala desa beserta staf kelurahan Desa Kenongo , dan juga kepada ibu fitri selaku DPL kami dan bapak Kukuh sebagai pemonev kami yang telah

memberikan kami arahan dan bantuan kepada kelompok KKN-P 55 UMSIDA kami sehingga kegiatan kami berjalan dengan baik, lancar dan tepat waktu. Dan kami juga berterima kasih kepada semua anggota dan orang-orang serta masyarakat yang telah berpartisipasi untuk jalannya kegiatan kami selama 40 hari ini kami sangat terbantu dalam menyelesaikan kegiatan kami. Kami mendapat banyak ilmu dan pengalaman selama KKN-P ini berlangsung dari awal sampai akhir. Saya juga berterima kasih kepada semua anggota kelompok kami yang memberi saya pengalaman dan cerita baru tentang banyak hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Yang nantinya akan saya terapkan juga pengalaman yang saya dapatkan untuk saya terapkan di masyarakat nanti ketika saya telah menamatkan kuliah. Dan kegiatan KKN-P ini saya jadikan simulasi dalam skala mikro dan nanti akan saya terapkan di masyarakat di skala yang lebih luas lagi atau makro.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P UMSIDA

4

4.1 Kesan Kepala Desa Kenongo Kec. Tulangan Kab.Sidoarjo

Oleh : Bapak Husin

Terima kasih banyak kepada mahasiswa yang sudah banyak membantu terhadap pemerintah desa baik secara administrasi maupun ilmu yang sudah diberikan oleh warga desa kenongo mudah-mudahan



akan bermanfaat juga bagi pemerintahan desa. Peragam yang dibuat oleh mahasiswa sudah baik sudah saya sampaikan dari awal hanya memang kondisi dan situasi pandemi Covid-19 yang jelas hasilnya pun tidak maksimal. Warga memahami dalam hal ini sekolah pun sistemnya daring tidak bisa tatap muka sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar. Mahasiswa membuat program bimbel di balai desa sangat membantu untuk orang tua, meskipun ada beberapa siswa saja yang datang.

Mahasiswa banyak membantu desa untuk bercocok tanam menanam tomat, cabai, dan pisang dll. Membantu dalam kegiatan bank sampah . Membagikan protokol kesehatan karena pada saat ini sangat di butuhkan untuk kesehatan. Membuat sosialisasi stik kelor dalam kegiatan ini bisa memberikan pengetahuan dan makanan sehat untuk kalangan balita sampai lanjut usia.

Harapan:

Agar bisa berkelanjutan mohon kepada bapak/ibu dosen pembimbing Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk bisa berlanjut setiap tahun. Karena program bagaimanapun tidak berkelanjutan akan terputus di tengah jalan. Untuk anak mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan di Desa Kenongo bisa ditinjau lanjuti baik di kampus maupun di lingkungan desa. Ilmu tidak cukup sampai disini setiap hari harus tamba, pengalaman harus tambah sehingga ilmu yang di dapat dari kampus, lingkungan, dan teman KKN bisa diterapkan di lingkungan masing-masing.

3.11 Kesan Ibu-Ibu PKK

Oleh: Ibu Suci Relawati

Salah satu ibu-ibu PKK, yaitu Ibu Suci Relawati memberikan pesan kesan. Menurut ibu Suci, dengan adanya sosialisasi stik daun kelor, warga desa kenongo sangat semangat dalam mengikuti



sosialisasi tersebut, karena selama ini daun kelor hanya di buat untuk masakan saja, seperti sayur. Karena mungkin banyak sekali pemanfaatan daun kelor di sosmed, tapi, terkadang ibu-ibu ada yang tahu dan ada yang tidak tahu pemanfaatannya, tetapi dengan adanya sosialisasi serta prakteknya langsung, mungkin ibu-ibu menjadi tahu dan mempraktekkan sendiri di rumah. Dan olahan stik daun kelor ini dapat juga dijadikan bisnis, karena cara pembuatannya mudah dan bahan utama yang digunakan seperti daun kelor itu mudah di dapat di lingkungan sekitar. Dan ketika warga kenongo mempunyai usaha dapat terciptanya lapangan pekerjaan.

Ibu Suci sangat berterima kasih kepada rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena telah membuat sosialisasi yang sangat berguna bagi warga Kenongo. Menurut ibu Suci, rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberi banyak manfaat bagi warga Kenongo. Memberikan inovasi yang sebelumnya warga Kenongo tidak mengetahui, tetapi saat rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah membagi ilmunya, maka warga Kenongo saat ini tahu.

Pesan :

Rekan-rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah sangat baik di desa Kenongo ini, tetapi jangan sampai sini saja, saya harap ada perkembangan yang lebih baik lagi di desa Kenongo ini.

Oleh: Ibu Ida

Saya ibu Ida perwakilan dari rekan – rekan Ibu PKK Desa Kenongo sangat berterima kasih kepada rekan – rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang telah memberi ilmu terhadap kami dengan memberikan inovasi stik daun kelor yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Karena banyak ibu – ibu yang tidak mengetahui manfaat dan kandungan gizi pada daun kelor. Dengan olahan stik daun kelor ini juga bisa sebagai ladang bisnis dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk ibu – ibu yang tidak memiliki pekerjaan. Rekan – rekan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pintar untuk mensiasati bagaimana caranya ibu – ibu atau yang memliki anak bisa mengatur mengolah makanan yang tadinya tidak mau makan sayur bisa makan sayur agar anaknya terpenuhi gizinya. Saya Ibu Ida mewakili warga disini mendapatkan ilmu baru dari rekan – rekan mahasiswa begitupun sebaliknya.



Pesan:

Saya Ibu Ida berharap rekan – rekan KKN- P adalah generasi muda untuk menjadi generasi penerus. Teruskan dalam memperluaskan ilmu - ilmu apa yang kamu punya untuk generasi selanjutnya agar semua masyarakat mengenal dan mengetahui apa yang diimpikan dan jangan lupa harus bisa dipraktikan agar dirumah itu menjadi orang rumah yang sehat. Dan jangan sampai berhenti disini saja dalam bersosialisasinnya. Bisa lebih dikembangkan lagi tidak hanya sosialisasi daun kelor, bisa menggunkan wortel, bayam, maupun sayuran yang lainnya. Sehingga semua apa yang diinginkan oleh anak tersebut bisa terpenuhi yang tidak mau sayuran menjadi suka dengan sayur. Dengan itu kesehatan anak bisa terpenuhi kesehatannya, apa lagi nanti 2035 menuju Indonesia sehat.

4.3 Kesan Masyarakat Desa Kenongo

Oleh : Ibu Erlin (Mitra Bimbingan Belajar)

Kami melakukan wawancara kepada salah seorang warga masyarakat yang kebetulan anaknya ikut berpartisipasi dalam program kerja yang kami lakukan berupa bimbingan belajar kepada siswa SD yang kami laksanakan pada minggu kedua setelah pembukaan KKN-P kelompok 55 kami. Beliau selaku salah seorang orangtua sari siswa SD yang ikut berpartisipasi



dalam kegiatan kami beliau memberikan kesan cukup baik karena program kerja kami yang berupa bimbingan belajar sangat membantu para orangtua dalam mengatasi masalah belajar apda saat pandemi saat ini. Beliau juga sedikit memberikan cerita jika sang anak sangat sulit untuk di arahkan belajar secara online karena anak anak lebih sering menghabiskan banyak waktunya untuk bermain terutama saat ini anak anak lebih sering bermain dengan gedgetnya. Dan anak anak juga kurang fokus terhadap mata

Pesan Masyarakat :

Pelajaran yang di berikan oleh gurunya karena mereka lebih sering ingin segera pergi bermain. Dan beliau berkata bahwa dengan adanya program kerja KKN-P 55 ini yang berupa bimbingan belajar yang di peruntukkan bagi siswa SD adalah sangat membantu para orangtua yang memiliki anak SD di sekitar desa Kenongo , namun sangat di sayangkan karena waktunya yang terbatas dan para orangtua berharap untuk kedepannya jika diadakan program bimbingan belajar lagi mohon di beri waktu agar lebih lama lagi durasi waktunya . Beliau juga berharap agar Kelompok KKN-P 55 UMSIDA untuk kedepannya lebih ditingkatkan lagi dan bisa merangkul lapisan masyarakat secara lebih luas lagi.

PENUTUP

5

5.1 Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan dan pelaksanaan program KKN-P di Desa Kenongo, maka kami mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan program kegiatan KKN-P di Desa Kenongo tak luput dari keterbukaan warga Desa Kenongo yang sudah menerima kehadiran kami serta menerima program-program kami dan produk yang telah kami ciptakan.
2. Berbagai dukungan dari warga desa, kepala desa, perangkatnya serta kepala dusun dan perangkatnya terhadap kegiatan KKN kami.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN, masyarakat merasa terbantu dalam beberapa kegiatan yang ada di Desa. Namun juga perangkat desa setempat sangat mendukung kegiatan mahasiswa KKN yang saling berkontribusi untuk kemakmuran desa.
4. Adanya sosialisasi kepada masyarakat akan menimbulkan karakter mahasiswa yang mandiri, tolong-menolong dan memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesamanya.
5. Produk Stik dari daun kelor yang kami ciptakan untuk desa merupakan inovasi baru dari kami, karena stik kelor belum pernah dibuat di Desa ini dan kebanyakan warga hanya mengolah dan memanfaatkan daun kelor untuk berbagai masakan sayur.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kenongo, yaitu:

1. Kami menyarankan agar produk yang telah Tim KKN-P kami buat dapat diterapkan dan dilanjutkan di Desa Kenongo.
2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk yang kami adakan bersama ibu-ibu warga Desa Kenongo kami harap dapat diproduksi oleh warga Desa Kenongo.
3. Tim KKN-P menyarankan kepada warga desa untuk merawat dan mengembangkan lahan RTH yang sudah tim KKN-P kami buat.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Kami merekomendasikan untuk kampus kami Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam penambahan uang akomodasi untuk kegiatan KKN selanjutnya. Karena program-program dibuat mahasiswa seharusnya dapat terlaksana dengan baik dan tanpa membebankan mahasiswa KKN. Serta Desa ini sangat strategis sehingga perlu adanya uang akomodasi yang cukup dan layak untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Kami merekomendasikan agar KKN selanjutnya dapat menambahkan fasilitas yang belum terpenuhi dan memberikan perawatan atau penggunaan fasilitas yang ada agar dapat digunakan lagi.

Untuk warga Desa Kenongo tidak perlu ragu dalam mengelola, menerapkan dan mempromosikan produk yang telah kami buat.

Permasalahan yang ditindak lanjuti dari desa Kenongo ialah beberapa UMKM di desa Kenongo sudah berkembang dan pemasarannya juga ada yang sudah sampai Internasional. Akan tetapi masih ada beberapa umkm yang pemasarannya belum terekspos sehingga perlunya sosialisasi dengan warga untuk memasarkan produknya dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dan di desa Kenongo ini sudah berkembang dari segala bidang baik dari segi pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA



- Isnan, W., & Muin, N. (2017). Ragam manfaat tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) bagi masyarakat. *Buletin Eboni*, 14(1), 63-75.
- Khairani, Z., Soviyant, E., & Aznuriyandi, A. (2018). Efektivitas promosi melalui instagram pada umkm sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, 3(2), 239-247.
- Krisnawati, I. (2013). *Olahan Labu Kuning Untuk Bayi Dan Balita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardhia, D., Kautsari, N., Syaputra, L. I., Ramdhani, W., & Rasiardhi, C. O. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(2), 80-87.
- Pusparini, C. E. (2018). *Penyuluhan Pemberian Mp Asi Menu Tunggal Menurut Who Dengan Media Buku Saku Untuk Pengetahuan Ibu Dan Penerapan Pada Bayi Umur 6 Bulan Di Bpm Suryati Puring (Doctoral dissertation, STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG)*.

- PUTRI, F. (2020). Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Wonokriyo Pekon Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Doctoral dissertation, IBI Darmajaya).
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.
- Wahyuni, S., Asrikan, M. A., Sabana, M. C. U., Sahara, S. W. N., Murtiningsih, T., & Putriningrum, R. (2013). Uji Manfaat Daun Kelor (*Moringa aloifera Lamk*) Untuk Mengobati Penyakit Hepatitis B. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Paryanta, S., & Susilowati, D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *IJSE-Indones. J. Softw. Eng*, 3(2), 77-81.
- Sholihah, N., & Kusumadewi, S. (2015). Sistem informasi posyandu kesehatan ibu dan anak. *Prosiding SNATIF*, 207-214.

L

LAMPIRAN

LOGBOOK KEGIATAN

Minggu Ke- 1

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
22-02-2021	Balai Desa Kenongo		Pembukaan KKN-P Desa Kenongo dan pengenalan oleh Kepala Desa dan perangkat desa Kenongo.
23-02-2021	Balai Desa Kenongo		Membantu staf di Balai Desa
24-02-2021	Balai desa Kenongo		Bimbingan Belajar SD

	Pengolahan Bank Sampah		Survei TPS-T
25-02-2021	Balai desa Kenongo		Bimbingan belajar SD
	Kolam Pancing		Survei UMKM Kolam Pancing

26-02-2021	Balai Desa Kenongo		Kerja bakti di balai desa
			Bimbingan belajar SD
	Tempat Produksi UMKM Bakpia	 	Pengenalan produk UMKM Bakpia
28-02-2021	Lapangan Desa Ganting		Senam Pagi

	Bank Sampah di RT 18		Pengepulan bank sampah di RT 18
--	----------------------	---	---------------------------------

Minggu Ke-2

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
01-03-2021	Kolam Pancing Pak Lurah		Membantu Pak Lurah memberi makan ikan
	Perkebunan		Penanaman bibit cabai dan tomat

	Balai Desa		Bimbingan belajar SD
02-03-2021	Balai Desa		Bimbingan Belajar SD
	Batik Sari Kenongo		Survei Batik Sari Kenongo
	Lahan kosong sebelah TPS-T		Survei perkebunan untuk RTH, menanam bibit buah-buahan.

03-03-2021	Balai desa		Bimbingan belajar SD
	Ruko BUMDES		Survei UMKM BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)
	Instagram		Upload foto kegiatan minggu 1
04-03-2021	Balai desa		Bimbingan belajar SD
05-03-2021	Balai Desa		Kegiatan edukasi mewarnai untuk TK A

Minggu Ke-3

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
08-03-2021	Balai Desa		Bimbingan belajar SD
	Balai RT 17		Posyandu balita posko 1 dan sosialisasi pembuatan puding walo
	Balai Desa		Mengemasi handsanitizer untuk posyandu di pos 3 dan 4

			
09-03-2021	Balai Desa		Bimbingan belajar SD
	Desa Ganting RT 8		Posyandu balita posko 2 dan sosialisasi pembuatan puding walo
	Balai desa		Mengemasi masker untuk bagi-bagi masker pada masyarakat sekitar

10-03-2021	Balai desa		Bimbingan belajar SD
			Posyandu balita posko 3 dan pembagian handsanitizer
11-03-2021	Perkebunan		Pembuatan RTH(Ruang Terbuka Hijau) dengan menanam bibit buah-buahan
12-03-2021	Masjid At-Taqwa		Posyandu balita posko 4 pembagian handsanitizer

	Balai Desa		Bimbingan belajar SD
13-03-2021	Balai desa		Posyandu ibu hamil
14-03-2021	Bank sampah RT 04		Pengepulan dan penimbangan bank sampah

Minggu Ke-4

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
15-03-2021	Desa Kenongo		Survei untuk pemasaran UMKM
	Balai desa		Bimbingan belajar SD
16-03-2021	Desa Kenongo		Survei untuk pemasaran UMKM sekitar
17-03-2021	Balai desa		Posyandu lansia dan bindu

18-03-2021	Balai desa		Bimbingan belajar SD
			Percobaan inovasi makanan dari kelor "Stik Kelor"
	Lingkungan sekitar Kenongo		Penerapan protokol kesehatan dengan membagikan masker dan handsanitizer
19-03-2021	Sawah		Penanaman bibit pohon pisang bersama Bu Lurah

Minggu Ke-5

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
23-03-2021	Rumah salah satu rekan anggota		Proses pembuatan StikLor untuk sosialisasi hari Kamis, 25 Maret 2021
24-03-2021	Rumah salah satu rekan anggota		Proses pembuatan StikLor untuk sosialisasi hari Kamis, 25 Maret 2021
25-03-2021	Balai desa		Sosialisasi StikLor dengan perwakilan RT

			
26-03-2021	Balai desa		Mengerjakan luaran
28-03-2021	Tempat RT 03		Pembagian banner bank sampah tiap RT

Minggu Ke-6

Tanggal	Tempat	Dokumentasi	Keterangan
29-03-2021	Balai desa		Persiapan monev dan mengerjakan luaran
30-01-2021	Balai desa		Monev KKN-P Desa Kenongo oleh tim monev dan DPL

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 55 Desa
Kenongo**

Minggu ke : 1

N O	NIM	NAMA	Tanggal						
			2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	28
1.	181020100 040	Muhammad Nur Fahmi F.						LIBUR	
2.	181040200 027	Daffa Rafli Maulana							
3.	181080200 089	Muhammad Fathurrahma n							
4.	181335300 028	Novita Dwi Purwanti							
5.	182010200 078	Dela Lisdiana							
6.	182010200 241	Linda Novita Ningrum							
7.	182010300 116	Selly Novindia Putri							

8.	182010300 189	Rachma Dwi Wulandari							
9.	182020100 042	Erwin Apreliyanto							
1 0.	182020100 044	Moch Rifqi Abdillah							
1 1.	182030100 141	Rina Setya Akhsana Amala							
1 2.	182030100 149	Amalia Dinda Lestari Kurung							
1 3.	182071200 025	Agustina Putri Subatas							
1 4.	186120600 015	Mahilda Anastasia Putri							
1 5.	188620600 024	Fany Frestiya Adiyawati							
1 6.	188620600 079	Halimatus Sadafiyah Widiarto							
1	188620600	Ilmiatul							

7.	111	Hidayanti							
1 8.	188620700 002	Siti Winnawati							
1 9.	188820300 008	Dinda Permatasari							

Minggu Ke 2

N O.	NIM	NAMA	Tanggal					
			1	2	3	4	5	6
1.	181020100 040	Muhamma d Nur Fahmi F.	█	█	█	█	█	Libur
2.	181040200 027	Daffa Rafli Maulana	█	█	█	█	█	
3.	181080200 089	Muhamma d Fathurrah man	█	█	█	█	█	
4.	181335300 028	Novita Dwi Purwanti	█	█	█	█	█	
5.	182010200 078	Dela Lisdiana	█	█	█	█	█	
6.	182010200 241	Linda Novita Ningrum	█	█	█	█	█	
7.	182010300 116	Selly Novindia Putri	█	█	█	█	█	

8.	182010300 189	Rachma Dwi Wulandari								
9.	182020100 042	Erwin Apreliyanto								
10.	182020100 044	Moch Rifqi Abdillah								
11.	182030100 141	Rina Setya Akhsana Amala								
12.	182030100 149	Amalia Dinda Lestari Kurung								
13.	182071200 025	Agustina Putri Subatas								
14.	186120600 015	Mahilda Anastasia Putri								
15.	188620600 024	Fany Frestiya Adiyawati								
16.	188620600	Halimatus Sadafiyah								

	079	Widiarto							
17.	188620600 111	Ilmiatul Hidayanti							
18.	188620700 002	Siti Winnawati							
19.	188820300 008	Dinda Permata Sari							

Minggu ke : 3

N O .	NIM	NAMA	Tanggal						
			7	8	9	10	11	12	13
1.	18102010 0040	Muhammad Nur Fahmi F.	LIBUR	Green	Green	Green	ISRA' MIRAJ + (KEGIATAN RTH)	Green	Green
2.	18104020 0027	Daffa Rafli Maulana		Green	Red	Green		Green	Green
3.	18108020 0089	Muhammad Fathurrahma n		Green	Green	Green		Green	Green
4.	18133530 0028	Novita Dwi Purwanti		Green	Green	Green		Red	Red
5.	18201020 0078	Dela Lisdiana		Green	Green	Green		Green	Red
6.	18201020 0241	Linda Novita Ningrum		Green	Green	Green		Green	Red
7.	18201030 0116	Selly Novindia Putri		Green	Red	Green		Green	Red
8.	18201030 0189	Rachma Dwi Wulandari		Green	Green	Green		Green	Green

9.	18202010 0042	Erwin Apreliyanto							
1 0.	18202010 0044	Moch Rifqi Abdillah							
1 1.	18203010 0141	Rina Setya Akhsana Amala							
1 2.	18203010 0149	Amalia Dinda Lestari Kurung							
1 3.	18207120 0025	Agustina Putri Subatas							
1 4.	18612060 0015	Mahilda Anastasia Putri							
1 5.	18862060 0024	Fany Frestiya Adiyawati							
1 6.	18862060 0079	Halimatus Sadafiyah Widiarto							
1 7.	18862060 0111	Ilmiatul Hidayanti							
1	18862070	Siti							

8.	0002	Winnawati	Yellow	Green	Green	Green	Yellow	Red	Red
1 9.	18882030 0008	Dinda Permatasari							

Minggu ke : 4

N O	NIM	NAMA	Tanggal				
			1 4	15	1 6	1 7	1 8
1.	18102010004 0	Muhammad Nur Fahmi F.	Red	Green	Green	Green	Green
2.	18104020002 7	Daffa Rafli Maulana	Red	Green	Green	Green	Green
3.	18108020008 9	Muhammad Fathurrahman	Red	Green	Green	Green	Green
4.	18133530002 8	Novita Dwi Purwanti	Red	Green	Red	Green	Green
5.	18201020007 8	Dela Lisdiana	Green	Green	Green	Green	Green
6.	18201020024 1	Linda Novita Ningrum	Red	Green	Green	Green	Green
7.	18201030011	Selly Novindia	Red	Green	Green	Green	Green

	6	Putri					
8.	18201030018 9	Rachma Dwi Wulandari					
9.	18202010004 2	Erwin Apreliyanto					
1 0.	18202010004 4	Moch Rifqi Abdillah					
1 1.	18203010014 1	Rina Setya Akhsana Amala					
1 2.	18203010014 9	Amalia Dinda Lestari Kurung					
1 3.	18207120002 5	Agustina Putri Subatas					
1 4.	18612060001 5	Mahilda Anastasia Putri					
1 5.	18862060002 4	Fany Frestiya Adiyawati					
1 6.	18862060007 9	Halimatus Sadafiyah Widiarto					

1 7.	18862060011 1	Ilmiatul Hidayanti	Red	Green	Green	Green	Green
1 8.	18862070000 2	Siti Winnawati	Green	Red	Red	Red	Red
1 9.	18882030000 8	Dinda Permatasari	Green	Green	Green	Green	Green

Minggu Ke 5

N O	NIM	NAMA	Tanggal				
			1 9	2 0	2 1	2 2	2 3
1.	1810201000 40	Muhammad Nur Fahmi F.	Green	Yellow	Green	Green	Green
2.	1810402000 27	Daffa Rafli Maulana	Green	Yellow	Red	Green	Green
3.	1810802000 89	Muhammad Fathurrahma n	Green	Yellow	Green	Green	Green
4.	1813353000 28	Novita Dwi Purwanti	Green	Yellow	Green	Red	Red
5.	1820102000 78	Dela Lisdiana	Green	Yellow	Green	Green	Green

6.	1820102002 41	Linda Novita Ningrum	Green	Yellow	Red	Green	Green
7.	1820103001 16	Selly Novindia Putri	Green	Yellow	Green	Green	Green
8.	1820103001 89	Rachma Dwi Wulandari	Green	Yellow	Green	Green	Green
9.	1820201000 42	Erwin Apreliyanto	Green	Yellow	Green	Green	Green
1 0.	1820201000 44	Moch Rifqi Abdillah	Green	Yellow	Green	Green	Green
1 1.	1820301001 41	Rina Setya Akhsana Amala	Red	Yellow	Red	Red	Red
1 2.	1820301001 49	Amalia Dinda Lestari Kurung	Red	Yellow	Red	Green	Green
1 3.	1820712000 25	Agustina Putri Subatas	Green	Yellow	Green	Green	Green
1 4.	1861206000 15	Mahilda Anastasia Putri	Green	Yellow	Green	Green	Green
1	1886206000	Fany Frestiya	Green	Yellow	Green	Green	Green

5.	24	Adiyawati					
1 6.	1886206000 79	Halimatus Sadafiyah Widiarto					
1 7.	1886206001 11	Ilmiatul Hidayanti					
1 8.	1886207000 02	Siti Winnawati					
1 9.	1888203000 08	Dinda Permatasari					

Minggu Ke 6

N O.	NIM	NAMA	Tanggal				
			2 4	2 5	2 6	27	2 8
1.	181020100 040	Muhamma d Nur Fahmi F.					
2.	181040200 027	Daffa Rafli Maulana				LIBUR	
3.	181080200 089	Muhamma d					

		Fathurrahman					
4.	181335300028	Novita Dwi Purwanti					
5.	182010200078	Dela Lisdiana					
6.	182010200241	Linda Novita Ningrum					
7.	182010300116	Selly Novindia Putri					
8.	182010300189	Rachma Dwi Wulandari					
9.	182020100042	Erwin Apreliyanto					
10.	182020100044	Moch Rifqi Abdillah					
11.	182030100141	Rina Setya Akhsana Amala					

12 .	182030100 149	Amalia Dinda Lestari Kurung					
13 .	182071200 025	Agustina Putri Subatas					
14 .	186120600 015	Mahilda Anastasia Putri					
15 .	188620600 024	Fany Frestiya Adiyawati					
16 .	188620600 079	Halimatus Sadafiyah Widiarto					
17 .	188620600 111	Ilmiatul Hidayanti					
18 .	188620700 002	Siti Winnawati					
19 .	188820300 008	Dinda Permatasar i					

Minggu Ke 6

NO.	NIM	NAMA	Tanggal	
			29	30
1.	181020100040	Muhammad Nur Fahmi F.		
2.	181040200027	Daffa Rafli Maulana		
3.	181080200089	Muhammad Fathurrahman		
4.	181335300028	Novita Dwi Purwanti		
5.	182010200078	Dela Lisdiana		
6.	182010200241	Linda Novita Ningrum		
7.	182010300116	Selly Novindia Putri		
8.	182010300189	Rachma Dwi Wulandari		
9.	182020100042	Erwin Apreliyanto		
10.	182020100044	Moch Rifqi		

		Abdillah		
11.	182030100141	Rina Setya Akhsana Amala		
12.	182030100149	Amalia Dinda Lestari Kurung		
13.	182071200025	Agustina Putri Subatas		
14.	186120600015	Mahilda Anastasia Putri		
15.	188620600024	Fany Frestiya Adiyawati		
16.	188620600079	Halimatus Sadafiyah Widiarto		
17.	188620600111	Ilmiatul Hidayanti		
18.	188620700002	Siti Winnawati		
19.	188820300008	Dinda Permatasari		

Keterangan :



: Tidak Hadir



: Libur



: Hadir

BIODATA PENULIS



Fitri Nur Latifah, S.E., M.E.Sy saat ini sedang menyelesaikan program doktoralnya (S3-Ekonomi Islam) di Universitas Airangga Surabaya. Pernah berkuliah sampai lulus pada Politeknik Negeri ITS Surabaya ditahun 2000 kemudian melanjutkan

program S1 dan S2 Di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Ketua program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman Kerja sebelumnya selain di beberapa bidang Teknik juga manajerial di beberapa perusahaan. Pengalaman terakhir menjadi staff Ahli bidang manajemen atau ekonomi dalam berbagai proyek pemberdayaan di beberapa kementerian membuatnya bisa berkeliling Nusantara dan melihat langsung kondisi masyarakat pada daerah tersebut. Daerah yang pernah dikunjungi dan potensi daerahnya antara lain: Kolaka (Sultra) dengan komoditi kakao, Bone dengan komoditi rumput lautnya, Barito Timur (Kalteng) dengan komoditi rotan, Simalungun (Sumut) dengan komoditi jagungnya juga beberapa proyek terkait ketenagakerjaan seperti : Batam, Bintan,

Balikpapan, Padang dan lain sebagainya, hal ini membuat jiwa pengabdian kepada masyarakatnya makin terasah.

Ibu dengan satu putri ini juga meraih beberapa penghargaan antara lain *The best Research Award* pada ajang HSBC Research Award (HIRA 2017), tim pengabdian terbaik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018), Covid-19 Research award UMSIDA (2019).



Nur Ravita Hanun,Se.,MA. Yang lahir di Surabaya, 26 Maret 1990. Tempat tinggal saat ini di Kemiri Indah Blok B1/1 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Riwayat Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Program Studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2012 dan dilanjutkan S2 di Universitas Airlangga Surabaya Program studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2017. Penghargaan yang pernah diraih yakni menjadi DPL Terbaik KKN Tangguh 2020 pada tahun 2020 dan juga Pengabdian Terbaik PKM Hibah Internal UMSIDA pada tahun 2020.



Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si

atau biasa dipanggil Pak Kukuh. Tempat tanggal lahir di Surabaya, 7 Maret 1974. Saat ini sedang mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di Jalan Mojopahit 666B

Sidoarjo dengan jabatan fungsional yakni asisten ahli. Dengan NIK 216610, NIDN 0707037402. Alamat email bisa di akses di kukuhsinduwiatmo@umsida.ac.id.



Erwin Apreliyanto, saya biasanya di panggil Erwin atau kemon (bagi yang sudah kenal lama), tempat lahir di Sidoarjo, 23 April 1999. Saya merupakan anak tunggal (tidak mempunyai kakak atau adik), hobi saya adalah bermain sepakbola. Untuk riwayat pendidikan saya

pernah bersekolah di TK DWP Desa Kenongo, SDN Kenongo 2 kemudian melanjutkan di SMPN 1 Tulangan lalu di SMAN 1 Wonoayu lalu sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidorjo Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial prodi Administrasi Publik hingga saat ini masuk semester 6.



Moch Rifqi Abdillah, saya biasanya di panggil Rifqy (Mocek). Tempat tanggal lahir Sidorjo 16 Oktober 1999. Di keluarga, saya merupakan anak tunggal. Hobi saya suka mendaki gunung. Riwayat pendidikan saya dimulai di bangku TK Aisyiyah Tulangan lalu melanjutkan di SD Kenongo 1 kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tulangan, lalu di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidorjo Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial prodi Administrasi Publik hingga saat ini masuk semester 6.



Muhammad Nur Fahmi Febriansyah, berasal dari Sidoarjo, lebih tepatnya berasal dari desa Kenongo, Kecamatan Tulangan. Nama panggilan nya adalah Fahmi. Ayahnya yang bernama Muhadi Wibowo bekerja di salah satu kontraktor swasta. Ibunya yang bernama Nuril Fitriyah bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dia merupakan putra sulung dari 3 bersaudara. Saya pernah bersekolah di SDN Kenongo 2, lalu ke SMPN 1 Krembung dan kemudian ke SMAN 1 Krembung. Sekarang saya sedang Menempuh kuliah di UMSIDA tepatnya di Prodi Teknik elektro. Setelah lulus SMA saya pernah bekerja di

sebuah Kontraktor project di perusahaan migas dibidang Electrical engineering di Aceh. Pengalaman organisasi nya adalah pernah menjabat sebagai sekretaris umum di Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro.



Daffa Rafli Maulana, lahir di Sidoarjo tanggal 13 Juni 2000 beralamat di Desa Kenongo RT.06 RW.02 kec.Tulangan Kab.Sidoarjo. Sebelum bertempat tinggal di Sidoarjo,

bertempat di Bulungan Kaltara. Saya disana tidak lama kemudian kembali ke Sidoarjo. Saya alumni SDN kenongo 1 kemudian SMPN Krembung 2 dan SMAN 1 Krembung. Hobi saya main game dan memelihara hewan. Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Saintek.



Muhammad Fathurrahman, lahir di Sidoarjo di tanggal 22 Januari 2000. Saya tinggal di Desa Kenongo RT.09 RW.03 Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo. SD saya di Kenongo 2, SMP saya di SMPN 1 Krembung dan SMA saya di SMAN 1 Porong . Saat ini saya menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidaorjo, semester 6. Saya sangat

suka sekali dengan dunia perbisnisan dan saya suka mencari uang.



Novita Dwi Purwanti, Biasanya dipanggil Novita, lahir d Sidoarjo 27 November 1999. Saya tinggal di Desa Kebaron. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan saya pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Desa Kebaron, SDN Kebaron, SMPN 2 Krembung, SMA Persatuan

Tulangan, dan sekarang sedang menempuh pendidikan D4 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Teknologi Laboratorium Medis semester 6 Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES).



Dela Lisdiana, lahir di Sidoarjo 02 Desember 1999. Anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan pernah bersekolah di SDN Kebaron, SMPN 2 Krembung, SMA Persatuan Tulangan dan

sekarang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS).



Linda Novita Ningrum, lahir di Sidoarjo tanggal 29 November 2000. Tinggal di dsn Godekan RT 03 RW 03- Kajeksan. Riwayat pendidikan bersekolah di MI

Himmatul Ulya Tlasih, MTs.Negeri 4 Sidoarjo. SMA Persatuan Tulangan. Saya juga berjualan online sejak 2017. Saat ini saya sedang menempuh S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS).



Selly Novindia Putri, Biasanya dipanggil Selly. Lahir di Sidoarjo 01 Juli 2000. Alamat tempat tinggal saya di Desa Kemantren Tulangan. Saya merupakan anak tunggal. Riwayat pendidikan saya pernah bersekolah di TK Moengil, SDN Kemantren 1, MTs Negeri 4 Sidoarjo , SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan sekarang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi S1 Akuntansi semester 6. Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS)



Rachma Dwi Wulandari, biasanya dipanggil Wulan, Rachma, Tiwul atau apa aja sesuka yang manggil juga, lahir di Sidoarjo, 6 September 1999. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang mempunyai Kakak yang bernama Putri dan Adik yang bernama Keisha. Untuk

riwayat pendidikan saya pernah bersekolah di TK DWP Unit Kecamatan Tulangan, SDN Kenongo 1 lalu melanjutkan di MTs Negeri 4 Sidoarjo lalu di SMAN 4 Sidoarjo dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Akuntansi hingga saat ini masuk semester 6. Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial.



Rina Setya Akhsana Amala, lahir di Sidoarjo, 17 April 1999. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Tempat tinggal saya di Dsn. Kepodang RT 03 RW 01, pendidikan saya dimulai di bangku taman kanak-kanak Nurul Huda, setelah itu saya meneruskan di SD Kepadangan II. Setelah tamat SD saya melanjutkan di SMPN 2 KREMBUNG. Kemudian SMA saya di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dn sekarang menempuh Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Prodi Psikologi. Kesibukan saya dibangku kuliah juga mengikuti organisasi otonom muhammadiyah yakni IMM Komisariat Ar-Razi. Saya juga magang di Pusat Pelayanan Psikologi Terapan (P3TU) UMSIDA Prodi Psikologi FPIP.



Amalia Dinda Lestari Kurung, lahir di Surabaya, 30 Maret 2000. Saya berasal dari keturunan Jawa dan Maluku Utara. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya

memulai pendidikan TK di Dharma Wanita, SDN Karangbong lalu pindah di SD Muhammadiyah 8 Tulangan, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Hobi saya yaitu bernyanyi, pop dan dangdut. Saya juga menyukai dunia fotografi dan editing karena dulu pernah ikut komunitas jurnalistik. Sekarang Saya sedang menempuh kuliah S1 Prodi Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Agustina Putri Subatas, biasaya di panggil Agustina dan putri. Lahir di Sidoarjo, 03 Agustus 1997. Anak pertama dari 2 bersaudara, saya memulai pendidikan TK di Aisyah Kemantren, SDN Kemantren 1, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, SMA Muhammadiyah 3 Tulangan, sekarang saya melanjutkan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 6. Hobi saya jalan-jalan dan menjahit.



Mahilda Anastasia Putri, biasanya di panggil Mahil, Putri, Hilda. Lahir di Sidoarjo 21 Agustus 1999. Saya merupakan anak tunggal. Riwayat pendidikan saya pernah bersekolah di TK DWP Kebaron, SD Negeri Kebaron, SMP Negeri 1 Tulangan, MA Unggulan Tlasi dan

sekarang melanjutkan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Perbankan Syariah semester 6. Fakultas Agama Islam (FAI).



Fany Frestiya Adiyawati, lahir di Sidoarjo, 25 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Alamat tinggal saya di Desa Kemantren RT 08 RW 02 Tulangan, Sidoarjo. Riwayat

pendidikan sekolah di TK Darussalam (2004-2006), SDN Kemantren 1 (2006-2012), SMP Muhammadiyah 5 Tulangan (2012-2015), SMA Muhammadiyah 3 Tulangan (2015-2018) dan sekarang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP).



Halimatus Sadafiyah Widiarto, lahir di Garut, 09 Oktober 1999. Anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan sekolah di TK YBA 45 Garut, SD Muhammadiyah 8 Tulangan, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan sekarang menempuh pendidikan

S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP).



Ilmiatul Hidayanti, biasanya di panggil Ilmi. Saya lahir di kota tercintaku yaitu di Sidoarjo, saya lahir pada tanggal 20 Februari 2000. Alamat rumah saya di Desa Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Adik saya laki-laki yang saat ini masih melanjutkan sekolahnya di SDN Kajeksan, kelas 5. Mengenai

pendidikan, saya sekolah TK di TK Dharmawanita Kajeksan, lulus pada tahun 2006. Lalu melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Darun Najah Kajeksan. Saya sekolah MI, MTs dan MA di satu yayasan yaitu Darun Najah yang bertempat di Desa Kajeksan Kecamatan Tulangan. Dan pada akhirnya saya lulus MA di Darun Najah pada tahun 2018. Tak sampai di situ, karena saya ingin membahagiakan orang tua dan mencapai cita-cita saya, maka dari itu saya menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dan saat ini saya menginjak semester 6. Untuk mengisi waktu luang serta mencari pengalaman untuk mengajar, saya mengajar di salah satu lembaga pendidikan yang bertempat di Sukodono.



Siti Winnawati biasanya dipanggil Wina. Saya lahir di Sidoarjo 06 juni 1989, saya tinggal di desa Kepadangan

Kecamatan Tulangan. saya anak pertama dari 2 bersaudara adik saya laki-laki dan saya sudah menikah dan memiliki satu orang putra yang masih berusia 2 tahun dan suami saya sangat mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan saya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya mengambil jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saya sudah mengajar di sekolah taman kanak-kanak di desa saya sejak tahun 2016. Menyanyi dan membaca novel merupakan hobi saya ketika dirumah dan memiliki waktu luang.



Dinda Permata Sari, lahir dan tumbuh besar serta menetap di Sidoarjo, Jawa timur. Tanggal 7 Juni 1999 adalah hari bahagia bagi kedua orangtuanya karena dia lahir kedunia. Dia anak sulung dari 2 bersaudara, aku punya seorang adik laki-laki bernama Mndi Pradana Sakti. Ayahnya bekerja sebagai seorang security dan ibunya berdagang di rumah.

Sajak dan musik merupakan salah satu moodboosternya. Aku juga menyukai susu, kopi dan yupi bear yang bungkusnya warna biru. Dulu awal aku memulai pendidikannya bermula di TK Dharma Wanita janti lalu melanjutkan sekolahnya di SDN Janti 1 kemudian melanjutkan di SMPN 1 Kepung Kediri tapi di tengah semester 1 kelas 7 dia pindah ke SMPN 2 Krembung Sidoarjo karena ada sedikit masalah setelah itu dia

melanjutkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo dan saat ini dia masih menginjak semester 6 di UMSIDA dengan jurusan Bahasa Inggris. Angannya yang paling tinggi adalah "membuat semua orang di sekitarnya selalu bahagia tanpa luka".

Motto : "Don't need to change yourself, everyone who loves you will be always love you no matter what".

